MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

BIDANG PLB AUTIS
KELOMPOK KOMPETENSI J

PEDAGOGIK :
Penelitian Tindakan Kelas
PROFESIONAL:
TIK untuk Mendukung Penelitian Tindakan Kelas

Tim Penulis
1. Dr. Hermansyah, M.Pd.; 08157178239; hermansyah_27@yahoo.co.id
2. Suswanto Heru Purnomo, S.Psi, M.Ed.; 081809822142; suswanto_hp@ymail.com

Penelaah
Dr.Hidayat Dpl.S.Ed; 081221111918; hidayatday999@yahoo.com

Ilustrator
Eko Haryono, S.Pd.,M.Pd.; 087824751905; haryono_eko76@yahoo.com

Cetakan Kedua, 2017
Cetakan Pertama, 2016

Copyright© 2017
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-kanak & Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KATA SAMBUTAN

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (online), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksanana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Sumarna Surapranata, Ph.D.

NIP 195908011985031002

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KATA PENGANTAR

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan, diawali dengan pelaksanaan Uji Kompetensi Guru dan ditindaklanjuti dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar kegiatan tersebut, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB), telah mengembangkan Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang Pendidikan Luar Biasa yang terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.

Kedalaman materi dan pemetaan kompetensi dalam modul ini disusun menjadi sepuluh kelompok kompetensi. Setiap modul meliputi pengembangan materi kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru Sekolah Luar Biasa. Modul dikembangkan menjadi 5 ketunaan, yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan autis. Setiap modul meliputi pengembangan materi kompetensi pedagogik dan profesional. Subtansi modul ini diharapkan dapat memberikan referensi, motivasi, dan inspirasi bagi peserta dalam mengeksplorasi dan mendalami kompetensi pedagogik dan profesional guru Sekolah Luar Biasa.

Kami berharap modul yang disusun ini dapat menjadi bahan rujukan utama dalam pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang Pendidikan Luar Biasa. Untuk pengayaan materi, peserta disarankan untuk menggunakan referensi lain yang relevan. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan modul ini.

Bandung, April 2017
Kepala,



Drs. Sam Yhon, M.M.
NIP. 195812061980031003

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN....iii
KATA PENGANTAR....v
DAFTAR ISI....vii
DAFTAR TABEL....xi
DAFTAR GAMBAR....xi
PENDAHULUAN....1
A. Latar Belakang....1
B. Tujuan....2
C. Peta Kompetensi....3
D. Ruang Lingkup....4
E. Saran Cara Penggunaan Modul....5
KOMPETENSI....7
PEDAGOGIK:....7
PENELITIAN TINDAKAN KELAS....7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1....9
KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS....9
A. Tujuan....9
B. Indikator Pencapaian Kompetens....9
C. Uraian Materi....9
D. Aktivitas Pembelajaran....17
LK. 01 17
E. Latihan/ Kasus /Tugas....18
F. Rangkuman....19
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut....19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2....23
PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS....23
A. Tujuan....23
B. Indikator Pencapaian Kompetensi....23
C. Uraian Materi....23
D. Aktivitas Pembelajaran....36

© 2017

LK. 02 36
E. Latihan/ Kasus /Tugas 36
F. Rangkuman..... 37
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 37
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 39
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS 39
A. Tujuan 39
B. Indikator Pencapaian Kompetensi..... 39
C. Uraian Materi 39
D. Aktivitas Pembelajaran..... 57
LK.03 57
E. Latihan/ Kasus /Tugas 58
F. Rangkuman..... 58
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 59
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 61
PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN TINDAKAN KELAS 61
A. Tujuan 61
B. Indikator Pencapaian Kompetensi..... 61
C. Uraian Materi 61
D. Aktivitas Pembelajaran..... 77
LK. 04 77
E. Latihan/ Kasus /Tugas 77
F. Rangkuman..... 78
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 78
Refleksi Nilai Karakter..... 79
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 81
PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS..... 81
A. Tujuan 81
B. Indikator Pencapaian Kompetensi..... 81
C. Uraian Materi 81
LK. 05 90
D. Latihan/ Kasus /Tugas 91

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

E. Rangkuman..... 91
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut..... 92
KOMPETENSI PROFESIONAL:.....95
TIK UNTUK MENDUKUNG PENELITIAN TINDAKAN KELAS 95
KEGIATAN PEMBELAJARAN 6.....97
A. Tujuan 97
B. Indikator Pencapaian Kompetensi..... 97
C. Uraian Materi..... 97
D. Aktivitas Pembelajaran 137
E. Latihan/Kasus/Tugas.....138
F. Rangkuman.....139
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....139
KUNCI JAWABAN LATIHAN/ KASUS/TUGAS.....141
Kegiatan Pembelajaran 1.....141
Kegiatan Pembelajaran 2.....141
Kegiatan Pembelajaran 3.....142
Kegiatan pembelajaran 4.....142
Kegiatan Pembelajaran 5.....143
Kegiatan Pembelajaran 6.....144
PENUTUP.....157
DAFTAR PUSTAKA.....159
GLOSARIUM.....163

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

DAFTAR TABEL

tabel 3. 1 Kesesuaian cara pengambilan data dengan instrument 48
tabel 3. 2 Kisi-kisi Umum 49
tabel 3. 3 Contoh Kisi-Kisi Angket 51

Tabel 4. 1 Contoh Hasil Pengolahan Data A 1 71
Tabel 4. 2 Hasil Pengolahan Data Observasi 72
Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Observasi 73
Tabel 4. 4 Hasil Pengolahan Data Observasi 74
Tabel 4. 5 Klasifikasi Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi.....76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014 98
Gambar 6. 2pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014 98
Gambar 6. 3 pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014 124
Gambar 6. 4Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:..... 128
Gambar 6. 5Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:..... 133
Gambar 6. 6Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:..... 134
Gambar 6. 7Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:..... 135

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru menurut Permennegpan RB Nomor 16 Tahun 2009 adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Walaupun kewajiban melaksanakan penelitian, khususnya PTK itu baru diperlakukan untuk guru muda golongan III/d, tetapi semua guru sudah seharusnya membiasakan diri untuk sejak awal memahami PTK dan memiliki kemampuan untuk melaksanakannya dalam rangka refleksi perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. PTK juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan guru dalam bidang publikasi ilmiah.

PTK memiliki urgensi tinggi bagi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru SLB yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 32 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus. Kajian tentang PTK bagi guru pendidikan khusus ini menjadi landasan bagi upaya pengembangan dan pemecahan masalah pembelajaran, termasuk pembelajaran di SLB. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa situasi kelas dalam pembelajaran itu unik dan memiliki beragam permasalahan yang berbeda-beda.

Kepiawaian guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang diampunya akan memberikan dampak terhadap optimalisasi layanan pembelajaran yang berkualitas, baik dari sisi proses maupun hasil.

Kehadiran modul ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada para guru, khususnya guru peserta diklat PPPPTK TK dan PLB dalam memulai atau mendalami kegiatan profesional PTK. Modul ini didesain tidak hanya digunakan dalam proses pelatihan tatap muka, akan tetapi juga digunakan sebagai bahan belajar mandiri bagi para peserta.

Modul Guru Pembelajar SLB AutisKKJ ini merupakan salah satu dari sepuluh modul yang disajikan pada Diklat pasca UKG untuk guru SLB Autis . Dalam konteks penulisan modul ini, penelitian tindakan kelas selanjutnya akan ditulis dengan singkatan PTK . Fokus kajian modul ini mencakup konsep dasar PTK

sebagai bagian dari model refleksi diri guru,penyusunan proposal, teknik penyusunan instrumen PTK , data dan analisis data PTK, dan penyusunan Laporan PTK. Sebagai pendukung dalam pelaksanaan PTK, modul ini juga dilengkapi dengan sajian pembelajaran tentang pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet yang memiliki relevansi tinggi dengan proses pelaksanaan dan pelaporan PTK.

Penulisan modul ini disesuaikan dengan kebijakan gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), yaitu gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati (etik), olah rasa (estetik), oleh pikir (literasi), olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Revolusi Mental (GRM). Dalam rangka mendukung kebijakan gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), modul ini terintegrasi dengan lima nilai utama PPK (Pengutan Pendidikan karakter) yaitu relijius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Strategi pengintegrasiannya dilakukan secara selektif mengutamakan nilai-nilai PPK yang memiliki relevansi dengan konten, kegiatan pembelajaran, dan tugas setiap KP (Kegiatan Pembelajaran).

B. Tujuan

Setelah selesai mempelajari modul ini secara umum Anda dapat memahami PTK sebagai bentuk dari refeksi diri dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama pendidikan karakter yang relevan dengan masing-masing kegiatan pembelajarannya. Adapun secara khusus diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan konsep dasar PTK sebagai bagian dari tindak lanjut hasil refleksi dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Menyusun proposal PTK sesuai dengan kaidah penyusunan proposal PTK;
3. Mengembangkan instrumen PTK sesuai dengan data dan cara pengambilannya;
4. Mengumpulkan dan menganalisis data PTK sesuai dengan jenis dan sifat datanya;
5. Menyusun laporan PTK yang memenuhi kaidah APIK (asli, perlu, ilmiah, konsisten);

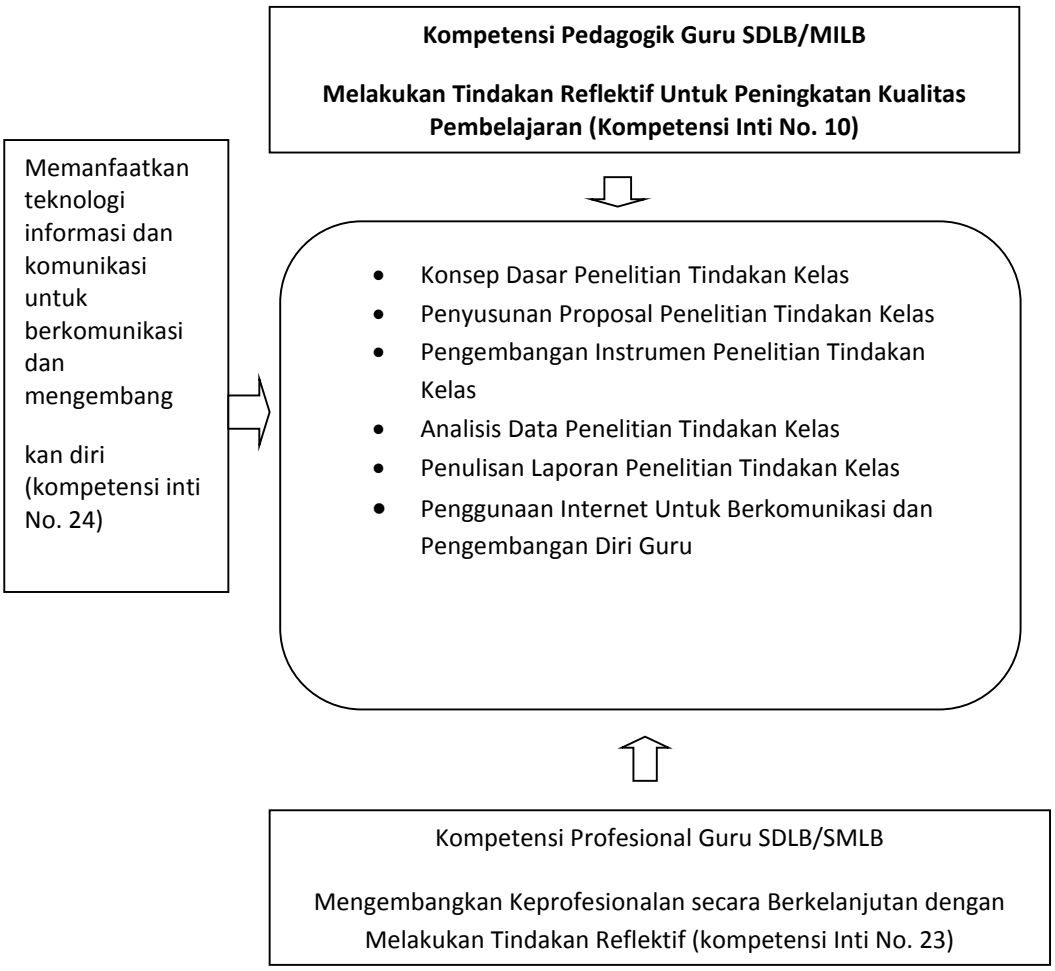
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

6. Memanfaatkan email untuk berkomunikasi dalam rangka pengembangan diri;
7. Menggunakan Internet untuk mencari berbagai sumber bacaan dan referensi;
8. Memanfaatkan media sosial untuk memperkaya jejaring dalam bidang pendidikan.

C. Peta Kompetensi

Modul guru pembelajar Mata PelajaranSLB Autis kelompok kompetensiJ yang terdiri dari 6 kegiatan pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan belajar dalam rangka meningkatkan kompetensi guru SLB Autis. Regulasi yang dijadikan rujukan pemetaan kompetensi modul ini yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus, khusunya untuk kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Peta kompetensi modul Guru PembelajarMata Pelajaran SLB Autis KK J dapat Anda cermati pada gambar di halaman selanjutnya.



D. Ruang Lingkup

Modul Guru Pembelajar SLB Autis KK J terdiri dari enam kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan belajar merupakan paduan materi yang memiliki muatan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru SDLB/MI LB,

khusunya guru anak autis. Rincian kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Kegiatan Pembelajaran 1 :	Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas
Kegiatan Pembelajaran 2 :	Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas
Kegiatan Pembelajaran 3 :	Pengembangan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas
Kegiatan Pembelajaran 4 :	Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas
Kegiatan Pembelajaran 5 :	Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas
Kegiatan Pembelajaran 6 :	Penggunan Internet untuk Berkomunikasi dan Pengembangan Diri

E. Saran Cara Penggunaan Modul

Modul Guru Pembelajar SLB Autis KK J ini diperuntukan untuk meningkatkan kompetensi guru SLB yang mengampu PDBK (peserta didik berkebutuhakan khusus) Autis melalui belajar mandiri dan/atau tatap muka. Oleh karena itu teknis penulisannya dan penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan untuk belajar mandiri.

Agar Anda dapat memahami dengan baik keseluruhan materi modul dan dapat mengimplementasikan hasilnya, sebelum mempelajari modul disarankan untuk :

1. Mengenali keseluruhan tampilan dan isi modul.
2. Membaca bagian pendahuluan dengan cermat yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan, peta kompetensi, ruang lingkup, dan saran cara penggunaan modul.

Selanjutnya selama proses mempelajari modul, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Pelajarilah materi modul secara bertahap, mulai dari kegiatan pembelajaran 1 dan seterusnya;
2. Cermati dengan baik tujuan dan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada bagian awal masing-masing kegiatan pembelajaran;
3. Pelajari dengan baik uraian materi untuk masing-masing kegiatan pembelajaran;
4. Lakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk untuk masing-masing aktivitas pembelajaran;
5. Kerjakan dengan sebaik-baiknya bagian latihan/kasus/tugas;
6. Dalam rangka memantapkan pemahaman Anda, pahami dengan baik bagian rangkuman setelah Anda mengerjakan latihan;
7. Setelah Anda mengerjakan latihan/kasus/tugas, selanjutnya lakukanlah umpan balik dan tindak lanjut mandiri sesuai petunjuk yang tersedia;
8. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran untuk keseluruhan modul ini, Anda diharuskan mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta pelatihan dan sebagai dasar penilaian untuk melanjutkan ke materi modul selanjutnya.
9. Apabila Anda mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata/istilah/frase yang berhubungan dengan uraian naskah modul ini, silahkan Anda cari maknanya melalui “Glosarium” yang disediakan.
10. Pelajarilah modul ini secara cermat, dengan mengedepankan ketulusan dan semangat belajar sepanjang hayat.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KOMPETENSI PEDAGOGIK:
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

© 2017

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tujuan

Setelah selesai mempelajari kegiatan pembelajaran 1, Anda selaku peserta diklat diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar PTK sebagai bagian dari tindak lanjut hasil refleksi dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat Anda kembangkan melalui kegiatan pembelajaran ini yaitu nilai kemandirian, profesionalisme, kerjasama, dan ketulusan.

B. Indikator Pencapaian Kompetens

1. Menjelaskan Pengertian PTK
2. Menjabarkan tujuan dan manfaat PTK;
3. Menjelaskan prinsip-prinsip PTK; dan
4. Menganalisis kelebihan dan kekurangan PTK

C. Uraian Materi

1. Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Pemahaman terhadap materi konsep dasar PTK sangat diperlukan sebelum mengimplementasikan PTK. Hal ini untuk memberikan penekanan bahwa PTK bukan merupakan jenis penelitian formal seperti pada umumnya. Dalam konteks modul ini Anda akan diberikan pemahaman tentang PTK yang pada dasarnya merupakan bentuk refleksi diri guru terhadap kinerjanya dalam melakukan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang diampunya. Di bawah ini akan diulas kajian tentang pengertian PTK, tujuan dan manfaat PTK, serta prinsip-prinsip PTK.

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

PTK merupakan jenis penelitian tindakan (*action research*). Perbedaan antara penelitian formal dengan PTK salah satunya adalah dilihat dari

pelaku dan peruntukkan penelitian. PTK pelakunya adalah praktisi (guru/dosen) dan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja peneliti sebagai respon terhadap adanya masalah dalam pelaksanaan tugasnya di kelas. Lingkup kajian dalam PTK pada dasarnya adalah lingkup pembelajaran di kelas.

Selanjutnya, untuk menyamakan pandangan tentang pengertian PTK, berikut ini disajikan pengertian PTK menurut pada pakar. *Carr* dan *Kemmis* menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri; (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan (Harjodipuro, 1997).

PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajar, agar kritis terhadap, dan agar mau untuk mengubahnya. (Harjodipuro dalam Muslihuddin,2009). Selanjutnya PTK dijabarkan oleh Hopkins (1993) sebagai kegiatan yang dilakukan guru/pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar teman sejawatnya, atau untuk menguji asumsi-asumsi dalam teori-teori pendidikan dalam praktik atau kenyataannya di kelas.

Dengan melakukan PTK, guru melengkapi lagi perannya sebagai pendidik dengan melakukan refleksi kritis terhadap tugas mengajarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah Anda mencermati beberapa pengertian PTK yang dikemukakan oleh para pakar, selanjutnya silakan diskusikan dan simpulkan berdasarkan pemahaman sendiri batasan tentang PTK. Sekedar perbandingan dengan kesimpulan hasil diskusi yang telah dilakukan, berikut ini penulis sajikan pokok-pokok pikiran tentang batasan PTK.

1) PTK adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar teman

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

sejawatnya .

2) PTK adalah kajian sistematik untuk meningkatkan praktik pendidikan (*educational Practice*) yang dilakukan oleh sekelompok peserta melalui serangkaian tindakan praktik pengajaran mereka beserta hasil atau akibat praktik pengajaran tersebut
3) PTK adalah serangkaian tindakan yang terdiri dari analisis menemukan fakta, konseptualisasi, perencanaan pelaksanaan tindakan, menemukan fakta baru atau evaluasi dari tindakan itu mengulangi tindakan dengan modifikasi dalam siklus (spiral) tindakan.*)

   (disarikan dari pendapat Hopkins (1993), Ebbut dalam Kemmis, 1980).

Sampai di sini Anda telah mempelajari konsep tentang penelitian tindakan (*Action Research*) dan batasan dari PTK (*Classroom Action Research*). Selanjutnya mari kita bedah unsur-unsur yang ada dalam konsep PTK untuk memudahkan memahami PTK dalam implementasinya. PTK terdiri atas tiga kata yang saling berhubungan, yaitu “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas”.

Pertama, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.

Kedua, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu.

Ketiga, kelas adalah tempat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Komara, 2012 :79).

b. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Pembahasan selanjutnya berkenaan dengan apa saja tujuan dan manfaat PTK?Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Secara lebih rinci tujuan PTK antara lain:

1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran;
2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas;
3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; dan
4) menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian *output* atau hasil yang diharapkan melalui PTK adalah peningkatan atau perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Dengan memperhatikan tujuan dan hasil yang dapat dicapai melalui PTK, terdapat sejumlah manfaat PTK antara lain sebagai berikut.

1) Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu hasil-hasil PTK yang dilaporkan dapat dijadikan sebagai bahan artikel ilmiah atau makalah untuk berbagai kepentingan, antara lain disajikan dalam forum ilmiah.
2) Menumbuhkembangkan kebiasaan, budaya, dan atau tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan pendidik. Hal ini ikut mendukung profesionalisme dan karir pendidik.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

3) Mewujudkan kerja sama, kaloborasi, dan/ atau sinergi antar pendidik dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
4) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas.
5) Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, dan kesenangan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Di samping itu, hasil belajar anak pun dapat meningkat.
6) Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan anak karena strategi, metode, teknik, dan atau media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.**(Mulyadi**, 2014).

PTK sebagai aktivitas penelitian yang dilakukan oleh praktisi guru dalam rangka memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas mengajarnya tentunya memiliki sejumlah manfaat, baik bagi diri peneliti maupun pihak lain, terutama dalam konteks pendidikan. Secara umum, PTK melahirkan manfaat akademik dan manfaat praktis.

1) Manfaat Akademik

Apa saja manfaat PTK kalau dilihat dari sisi akademik? Layaknya penelitian, tentunya akan menghasilkan pengetahuan, baik dalam tataran teori akademik, maupun praktis yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

Sekedar ilustrasi, apa yang akan Anda lakukan apabila menemukan masalah dalam pembelajaran di kelas dan mata pelajaran yang Anda ampu? Sekarang ini mungkin sudah banyak dijumpai guru yang

inovatif. Mereka akan merespon masalah pembelajaran yang dihadapinya melalui langkah-langkah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Tetapi masih banyak guru yang menempuh jalan *trial and error* atau sekedar curhat kepada koleganya dan mencoba menggunakan masukkan-masukkan dari koleganya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

PTK memberikan manfaat kepada guru untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran melalui langkah-langkah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. PTK membantu guru untuk menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi kelas mereka dalam rangka memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.

Melalui aktivitas PTK, para guru diharapkan turut serta bertanggungjawab meningkatkan kualitas kinerjanya dalam proses belajar mengajar. PTK memiliki keunikan alamiah, karena pada saat melakukan PTK, guru tetap dalam kondisi melaksanakan pembelajaran, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelaksanaan PTK memiliki kadar relevansi yang tinggi dengan kebutuhan di kelas yang diampunya.

2) Manfaat Praktis

Bagi Anda yang terbiasa atau minimal sudah pernah melakukan PTK, tentunya dapat merasakan sejumlah manfaat dari proses dan hasil pelaksanaan PTK. Apa saja manfaat praktis dari pelaksanaan PTK? Manfaat dari PTK tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran di kelas. Melalui pelaksanaan PTK, diharapkan kualitas pendidik akan meningkat yang berdampak langsung terhadap meningkatnya kualitas pendidikan, baik pada tingkat satuan pendidikan, maupun dalam skala makro. Mengapa demikian ? coba Anda identifikasi manfaat PTK.

a) Guru yang Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas adalah Inovator Pembelajaran

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Apakah Anda ingin melakukan inovasi dalam pembelajaran? Lakukanlah PTK dalam merespon permasalahan-permasalahan yang Anda hadapi di kelas yang Anda ampu. Ketika Anda merasakan ada masalah, misalnya rendahnya kemampuan komunikasi oral anak tunarungu, inovasi pembelajaran apa yang dapat Anda lakukan?

Penulis ingin berbagi hasil PTK dari seorang guru SLB di kabupaten Bandung yang biasa dipanggil ibu Dedeh. Beliau pernah menjadi peserta bimbingan Karya Tulis Ilmiah *Online* yang diselenggarakan oleh PPPPTK TK dan PLB dan penulis menjadi pengampunya. Ibu Dedeh dapat menyelesaikan PTK dengan Judul **"Penggunaan Metoda Cerita dan Media Gambar Seri dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Oral Anak Tunarungu"**.

Coba Anda cermati judul PTK tersebut, dan analisis apakah hasil PTK ini mengandung unsur inovasi dalam pembelajaran? Untuk menjawabnya, silahkan diskusikan dengan peserta lain.

Tentunya Anda selaku praktisi pendidikan sudah sangat memahami bahwa karakteristik peserta didik di kelas yang Anda ampu berubah setiap tahunnya. Disisi lain, paradigma layanan pendidikan sekarang telah bergeser dari *teacher oriented* ke *student oriented* yang menempatkan peserta didik sebagai *customer* utama sekolah.

Dalam kesadaran semacam ini, layanan pembelajaran dikatakan berkualitas apabila diberikan oleh guru sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas yang diampunya. Oleh karena itu, guru harus terus menerus melakukan inovasi dalam pembelajaran, agar layanan pembelajaran yang diberikannya sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

© 2017

b) Penelitian Tindakan Kelas Memiliki Implikasi terhadap Pengembangan Kurikulum di Tingkat Satuan Pendidikan dan Kelas

Apakah proses dan hasil dari pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh guru memiliki implikasi positif terhadap pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan dan kelas? Jawabannya "ya", PTK memiliki implikasi yang signifikan terhadap kurikulum di tingkat satuan pendidikan dan kelas.Hasil pelaksanaan PTK dapat memberikan masukkan bagi perbaikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, seperti silabus dan RPP, temasuk desain penilaian pembelajarannya.

c. Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Prinsip-prinisp apa saja yang harus Anda pahami dalam pelaksanaan PTK? Dari hasil kajian terhadap pandangan Hopkins (1993:57-61) setidaknya terdapat enam prinsip dari PTK, seperti tertulis di bawah ini.

1) Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Tidak Mengganggu Tugas Guru
2) Metoda Pengumpulan Data yang Digunakan Tidak Menuntut Waktu Berlebih
3) Metodologi yang Digunakan Cukup Reliabel
4) Masalah yang Diangkat Harus Berasal dari Permasalah riil Guru di Kelas
5) Memiliki Dampak terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Satuan Pendidikan *(Classroom Exeeding Perspective)*
6) PTK merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki kualitas kinerja guru peneliti dalam pelaksanaanpembelajaran di kelas yang diampunya.Prosedur pelaksanaan PTK merupakan siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

d. **Kelebihan dan Kekurangan PTK**

Setiap jenis penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan**.** Sebagai penelitian kualitatif, hasil PTK tidak untuk digeneralisasikan. Keberhasilan PTK dalam memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas yang Anda ampu bukan merupakan temuan yang berlaku umum dan belum tentu dapat mengatasi permasalahan di sekolah yang lain. Hasil PTK yang Anda lakukan setidaknya dapat dijadikan rujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sama atau hampir sama di sekolah yang lain. Jadi fokus utama PTK adalah untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru peneliti di kelas yang diampunya.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK. 01

Tujuan :

Peserta mampu menganalisis perbedaan antara penelitian tindakan dan penelitian pada umumnya secara cermat.

Petunjuk Pelaksanaan

Sebagai bagian dari pendalaman materi yang baru saja Anda pelajari, diskusikanlah dalam kelompok permasalahan-permasalahan berikut ini! Hasil diskusi Anda secara perorangan dituangkan dalam format di bawah ini, dan untuk keperluan presentasi, hasil diskusi atau kesepakatan kelompok dituangkan dalam bahan tayang atau kertas koran-*flipchart* yang telah disediakan panitia. Pada saat berdiskusi , biasakan untuk mengedepankan semangat kerjasama, saling menghargai. Tunjukkan kemandirian pada saat Anda mengerjakan tugas secara mandiri.

PERBEDAAN ANTARA PELITIAN TINDAKAN DENGAN PENELITIANLAINNYA

NO	PENELITIAN TINDAKAN	PENELITIAN LAINNYA

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Setelah menyelesaikan aktivitas pembelajaran, selanjutnya kerjakanlah latihan dalam bentuk kasus berikut ini. Pada saat melakukan analisis kasus, tunjukkan kecermatan dan kemandirian Anda.

Bapak Hamid adalah seorang guru SDLB. Beliau mengajar di kelas IV SDLB Tunas Bangsa. Bapak Hamid baru saja mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk Pendidikan Khusus. Kurikulum 2013 merekomendasikan penggunaan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai guru yang memiliki karakter rasa ingin tahu yang besar, Bapak Hamid termotivasi untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan pendekatan saintifik dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang selama ini telah digunakannya.

Dari kasus tersebut di atas, jawablah pertanyaan berikut ini.

Pertanyaan

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan pendekatan saintifik dibandingkan dengan pendekatan konvensional, bapak Hamid berencana untuk melakukan PTK. Apakah pilihan PTK yang dilakukan Bapak Hamid tersebut sudah tepat? (silahkan Anda jawab dengan jawaban yang bersifat argumentatif)

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

F. Rangkuman

Penelitian tindakan merupakan penelitian reflektif dan kolektif dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial. PTK (Penelitian Tindkan Kelas) merupakan jenis penelitian tindakan yang dunakan oleh guru selaku praktisi pendidikan untuk menyelesaikan peramasalah pembelajaran di tempat tugasnya/kelas yang diampunya.

PTK terdiri dari tiga kata yang saling berhubungan, yaitu “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas”. *Pertama*, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. *Kedua*, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. *Ketiga*, kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.
Dilihat dari sisi motivasi, nilai dan pembentukan karakter guru, pelaksanaan PTK secara pertahap dapat membentuk kepribadian guru yang mandiri dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Melalui PTK, seorang guru dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dia lakukan di kelas yang diampunya.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Melalui kegiatan pembelajaran 1 dari modul ini Anda telah mempelajari konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Materi-materi esensial yang seharusnya sudah Anda pamahi merupakan dasar untuk dapat mempelajari kegiatan pembelajaran berikutnya. Sebagai bahan refleksi, lingkup kompetensi yang seharusnya Anda kuasai adalah sebagai berikut.

- membedakan penelitian tindakan dengan penelitian lainnya;
- menjelaskan konsep PTK dalam praktik pembelajartan di kelas
- menjabarkan tujuan dan manfaat PTK;
- menjelaskan karakteristik PTK;

- menjelaskan prinsip-prinsip PTK; dan
- menganalisis PTK sebagai bagian dari refleksi pembelajaran dan kaitannya dengan peningkatan profesionalisme guru

Silahkan Anda cocokkan jawaban dari kasus yang telah dikerjakan di atas dengan rambu-rambu jawaban dibagian akhir modul ini. Apabila jawaban Anda telah memenuhi pokok-pokok pikiran esensial dari kunci jawaban, silahkan lanjutkan mempelajari kegiatan pembelajaran 2. Apabila jawaban Anda masih kurang tepat, sebaiknya pelajari kembali konsep dari PTK dan perbedaannya dengan penelitian lainnya dengan menunjukkan semangat ketulusan dan kemauan untuk belajar sepanjang hayat.

Refleksi Nilai Karakter

Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai refleksi terhadap implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) selama Anda mengikuti proses pembelajaran KP 1.

Petunjuk : lakukanlah evaluasi diri terhadap aktivitas Anda selama melakukan proses pembelajaran terkait dengan KP 1. Berilah tanda cek (*V*) pada kolom "tercapai" apabila Anda merasa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang relevan dengan KP 1 ini. Sebaliknya berilah tanda cek (*V*) pada kolom "belum tercapai" apabila Anda merasa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya.

No	Pernyataan Nilai Karakter	Tercapai	Belum Tercapai
1	Mempelajari semua materi pembelajaran dengan cermat		
2	Melakukan aktivitas pembelajaran kelompok dengan kerjasama yang baik		
3	Melakukan diskusi dengan semangat saling menghargai		
4	Mengerjakan latihan/tugas/kasus secara mandiri		

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

5	Melakukan umpan balik dan tindak lanjut dengan tulus, dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat		

Tindak lanjut hasil refleksi :

Tuliskan pada kolom ini tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pada kegiatan pembelajaran berikutnya nilai-nilai karakter yang relevan dapat diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Anda lakukan.

© 2017

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tujuan

Setelah selesai mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini Anda selaku peserta diklat diharapkan dapat mengembangakan perencanaan PTK dan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas secara mandiri. Nilai-nilai karakter yan diharapkan dapat Anda tunjukkan yaitu kemandirian, kreativitas, cermat.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian proposal.
2. Menguraikan sistematikan proposal PTK.
3. Menyusun proposal PTK.

C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini Anda mempelajari bagaimana menyusun proposal PTK. Penyusunan proposal PTK secara baik dan benar akan menentukan kualitas proses dan hasil PTK yang Anda lakukan.

1. Konsep Dasar Proposal Penelitian

Proposal atau sering disebut juga sebagai usulan penelitian adalah suatu pernyataan tertulis mengenai rencana atau rancangan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Proposal PTK berkaitan dengan pernyataan atas nilai penting dari suatu penelitian. Membuat proposal PTK bisa jadi merupakan langkah yang paling sulit namun menyenangkan di dalam tahapan proses penelitian. Sebagai panduan, berikut dijelaskan sistematika usulan PTK.

Proposal adalah sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis berisi rincian kegiatan yang akan dilakukan. Rincian kegiatan pada proposal berisi latar belakang atau dasar pemikiran, tujuan, sumber-sumber pendukung, prinsip dan prosedur, serta dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian pengertian proposal memiliki arti sederhana sebagai suatu bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran baik

berupa ide, gagasan, pemikiran, maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan ijin, persetujuan, dana, dan lain sebagainya.

Proposal dapat diartikan sebagai rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja kegiatan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip.

Sebagai bentuk pengajuan, proposal bernilai penting dan strategis karena merupakan awal yang menentukan keberhasilan suatu rencana program (usaha atau kegiatan). Karenanya, banyak orang atau lembaga menjadikan proposal sebagai "senjata ampuh" untuk menunjukkan apa saja ide, rencana kegiatan (usaha), dan program yang ditawarkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan penyusunan proposal adalah memperoleh bantuan dana,memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Unsur-unsur proposal yaitu, nama/judul kegiatan, pendahuluan,tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang.

2. Sistematika Proposal Penelitian Tindakan Kelas

Sistematika proposal PTK terdiri dari tiga Bab, yaitu pendahuluan, kerangka teoritik dan hipotesis tindakan, dan prosedur penelitian. Berikut ini uraian penjelasan dan contoh untuk masing-masing bagian.

a. Judul Penelitian

Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas mewakili gambaran tentang masalah yang akan diteliti dan tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan atau sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi. Judul penelitian dinyatakan secara singkat dan spesifik tetapi cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah serta nilai manfaatnya.

Formulasi judul PTK berbeda jika dibandingkan dengan judul penelitian lainnya. Judul PTK, pada umumnya terdiri atau judul utama dan sub judul. Sub judul ditulis untuk menambahkan keterangan lebih rinci tentang subyek, tempat, dan waktu penelitian. Judul penelitian dinyatakan secara singkat dan

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

spesifik tetapi cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah serta nilai manfaatnya. Formulasi judul penelitian mengikuti pola: X → Y. Pola X → Y dapat diartikan sebagai penggunaan metode atau pendekatan atau media X untuk meningkatkan Y.

Contoh judul PTK SLB

"Penerapan Metoda ABA yang dipadukan dengan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi dan Komunikasi Anak Autis pada Usia Pra Sekolah".

b. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.Silahkan Anda pelajari dengan baik komponen-komponen yang ada dalam pendahuluan ini.

1) Latar Belakang

PTK dilakukan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Untuk itu, dalam uraian latar belakang masalah yang harus dipaparkan hal-hal berikut ini.

Masalah yang diteliti adalah benar-benar masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah. Umumnya didapat dari pengamatan dan diagnosis yang dilakukan guru atau tenaga kependidikan lain di sekolah. Perlu dijelaskan pula proses atau kondisi yang terjadi.

Masalah yang akan diteliti merupakan suatu masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut.

Identifikasi masalah di atas menjelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masa!ah tersebut. Secara cermat dan sistematis berikan alasan (argumentasi) bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah itu.

Latar belakang masalah secara jelas dan sistematis, yang meliputi:(a) Uraian tentang kedudukan mata pelajaran/tema dalam kurikulum pada semester yang ditentukan; (b) Gambaran umum mata pelajaran/tema

yang diteliti termasuk pembagian waktunya; dan (c) Metode pembelajaran yang digunakan saat ini.

Untuk memudahkan Anda dalam menuliskan latar belakang masalah, perhatikan pokok-pokok pikiran yang harus ada dalam latar belakang masalah berikut ini.

Pokok pikiran pertama, uraikanlah kondisi ideal pembelajaran dengan mengacu pada regulasi kurikulum dan teori-teori yang relevan.

Pokok Pikiran kedua, Kondisi riil proses pembelajaran di kelas yang Anda Ampu

Contoh : peserta didik tunarungu lebih dominan menggunakan bahasa isyarat, dan kemampuan komunikasi oralnya rendah . Bagian ini harus didukung dengan data.

Pokok pikiran ketiga, kesenjangan antara kondisi riil dengan kondisi idiil yang merupakan permasalahan pembelajaran. Pada bagian ini Anda harus menguraikan dalam bentuk deskriptif analisis pokok pikiran pertama dan kedua.

Pokok pikiran keempat, solusi tindakan untuk memecahkan permasalah pembelajaran.

2) Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

Pada bagian ini diuraikan rumusan masalahnya, cara pemecahan masalahnya akan menggunakan apa, bagaimana? Perumusan masalah berisi rumusan masalah penelitian. Pada perumusan masalah juga dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan PTK. Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya.

Pemecahan masalah merupakan uraian alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di kelas, penting dan mendesak untuk dipecahkan.Setelah didiagnosis (diidentifikasi) masalah

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

penelitiannya, selanjutnya perlu diidentifikasi dan dideskripsikan akar penyebab dari masalah tersebut.

Pada bagian rumusan masalah dijelaskan cara pemecahan masalah, tujuan, serta manfaat atau kontribusi hasil penelitian.

Beberapa contoh pertanyaan berikut ini sangat membantu ketika Anda akan merumuskan masalah dalam PTK.

a) Apakah Kompetensi Awal Siswa Yang Mengikuti Pelajaran Cukup Memadai?
b) Apakah Proses Pembelajaran Cukup Efektif?
c) Apakah Sarana Pembelajaran Cukup Memadai?
d) Apakah Hasil Pembelajaran Cukup Berkualitas?
e) Bagaimana Melaksanakan Pembelajaran Dengan Strategi Inovatif Tertentu?

Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di kelas, penting dan mendesak untuk dipecahkan. Setelah didiagnosis (diidentifikasi) masalah penelitiannya, selanjutnya perlu diidentifikasi dan dideskripsikan akar penyebab dari masalah tersebut.

Uraikan pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, sesuai dengan kaidah PTK (yang meliputi: perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi,yang bersifat daur ulang atau siklus). Cara pemecahan masalah telah menunjukkan akar penyebab permasalahan dan bentuk tindakan (*action*) yang ditunjang dengan data yang lengkap dan baik.

Perhatikan contoh rumusan masalah di bawah ini.

a) Apakah Pembelajaran Berorientasi Proses dapat Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis?
b) Apakah Penyampaian Materi dengan Menggunakan LKSdapat Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran?
c) Apakah penggunaan metode cerita yang dipadukan dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi oran anak tunarungu?

d) Apakah Penerapan Metoda ABA yang dipadukan dengan Media Kartu Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Interaksi dan Komunikasi Anak Autis pada Usia Pra sekolah?

3) Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kemukakan secara singkat tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan.Tujuan umum dan khusus diuraikan dengan jelas, sehingga tampak keberhasilannya.Tujuan PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran antara dan sasaran akhir tindakan perbaikan.PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Tujuan PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran antara dan sasaran akhir perbaikan. Perumsan tujuan harus konsisten dengan hakekat permasalahan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya.

Contoh perumusan tujuan

" Meningkatkan kemampuan interaksi dan komunikasi anak autis melalui penggunaan PEC's"

Manfaat penelitian dirumuskan sesuai dengan manfaat yang akan didapatkan oleh siswa, guru, sekolah, dan pihak lain yang akan memperoleh manfaat dari hasil pelaksanaan PTK.

Uraikan manfaat hasil penelitian terhadap kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran, sehingga tampak manfaatnya bagi peserta didik, guru, dan sekolah.Jika ada, kemukakan inovasi yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

Contoh rumusan manfaat PTK, judul penelitian tindakan kelas: *"Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran K-W-L pada Siswa Tuna Grahita Ringan SLB C Yaspenlub Demak Kelas VI Semester 1Tahun Ajaran 2013/2014".*

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

a) Manfaat Teoretis

(1) Untuk mendapatkan teori baru tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran KWL.

(2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

(1) Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

(2) Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metodepembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa tunagrahita ringan yang lebih menyenangkan bagi siswa, inovatif, dan kreatif.

(3) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa tunagrahita ringan khususnya di SLB C Yaspenlub Demak.

(4) Bagi peneliti, menambah pengalaman mengenai ilmu yang diterapkannya danmemberi pengetahuan baru bagi peneliti mengenai pembelajaran padaanak berkebutuhan khusus, khususnya pembelajaran pada siswa tunagrahita ringan.

c. BAB II : Kerangka Teoritis dan Hipotesis Tindakan

Dalam membuat rumusan masalah di atas sebenarnya Anda telah melakukan “analisis penyebab masalah” sekaligus membuat “hipotesis tindakan” yang akan diberikan untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk melakukan analisis secara tajam dan menjustifikasi perlakuan yang akan diberikan, Anda perlu merujuk pada teori-teori yang sudah ada. Tujuannya sekedar meyakinkan bahwa apa yang Anda lakukan dapatdipertanggungjawabkan secara profesional. Dalam hal ini proses kolaborasi memegang peranan yang sangat penting.

Dalam merancang suatu penelitian, diharapkan peneliti melakukan *review* terhadap hasil penelitian terakhir agar diperoleh data terbaru. Anda dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang itu. Manfaat lain yang lebih penting, Anda akan mengetahui *trend-trend* baru yang sedang diperhatikan atau diteliti oleh para guru di seluruh dunia. Sekarang ini sedang nge-*trend* pembelajaran yang bernuansa *quantum teaching,*

quantum learning, contextual learning, integrated curriculum, dan competency based curriculum yang semua berorientasi pada kepentingan siswa. Jika penelitian Anda masih berkutat pada pemberian drill dan PR agar nilai UAN mereka meningkat, tanpa memperdulikan rasa ketersiksaan siswa, profesionalisme Anda akan dipertanyakan.

Pada bagian ini diuraikan landasan konseptual dalam arti teoritik yang digunakan peneliti dalam menentukan alternatif pemecahan masalah. Untuk keperluan itu, dalam bagian ini diuraikan kajian baik pengalaman peneliti PTK sendiri nyang relevan maupun pelaku-pelaku PTK lain di samping terhadap teori-teori yang lazim hasil kajian kepustakaan. Pada bagian ini diuraikan kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan mendasar usulan rancangan penelitian tindakan.

Kemukakan juga teori, temuan dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada bagian akhir dapat dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan/ diantisipasi. Sebagai contoh, akan dilakukan PTK yang menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai jenis tindakannya. Pada kajian pustaka harus jelas dapat dikemukakan hal-hal berikut ini.

a. Bagaimana teori pembelajaran kontekstual, siapa saja tokoh-tokoh dibelakangnya, bagaimana sejarahnya, apa yang spesifik dari teori tersebut, persyaratannya, dan lain-lain.
b. Bagaimana bentuk tindakan yang dilakukan dalam penerapan teori tersebut pada pembelajaran, strategi pembelajarannya, skenario pelaksanaannya, dan lain-lain.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

c. Bagaimana keterkaitan atau pengaruh penerapan model tersebut dengan perubahan yang diharapkan, atau terhadap masalah yang akandipecahkan,hal ini hendaknya dapat dijabarkan dari berbagai hasil penelitian yang sesuai.
d. Bagaimana perkiraan hasil (hipotesis tindakan) dengan dilakukannya penerapan model di atas pada pembelajaran terhadap hal yang akan dipecahkan.

Uraikan dengan jelas kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang dipahami sebagai acuan, yang dijadikan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada bagian akhir dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan tingkat keberhasilan tindakan yang diharapkan/diantisipasi.Lakukanlah analisis penyebab masalah secara seksama agar tindakan yang Anda rencanakan berjalan dengan efektif. Hipotesis tindakan dapat Anda tuliskan secara eksplisit, tetapi dapat juga tidak, karena pada dasarnya Anda belum tahu tindakan mana yang akan berdampak paling efektif.

Contoh Hipotesis tindakan dengan judul penelitian tindakan kelas:

Contoh Hipotesis Tindakan PTK dengan judul : “ Penggunaan Metoda PECS untuk Meningkatkan kemampuan bahasa reseptif Anak Autis di SLB Tunas Karya, kab. ..... “

Hipotesis Tindakan :

... yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

Jika metode PECS digunakan dalam pembelajaran anak autis, maka kemampuan bahasa reseptif anak autis akan dapat ditingkatkan”

Contoh hipotesis tindakan PTK dengan judul :

" Penggunaan Metoda Cerita Melalui Gambar Seri untuk Meningkatkan Komunikasi Oral Anak Tunarungu di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung" (Rohaendah, 2009).

" Diberikannya latihan artikulasi dengan metode cerita melalui gambar seri, penggunaan bahasa isyarat anak tunarungu dapat diminimalkan serta kemampuan dalam berkomunikasi oral menjadi lebih baik dan meningkat."

Dengan demikian anak tunarungu mampu :

- Menyebutkan 5 huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan menggunakan bahasa oral.
- Menyebutkan 10 kata(kasur, bantal, guling, lemari, sabun, sikat gigi, pasta gigi, gayung, ember, dan handuk) dengan menggunakan bahasa oral.
- Peserta didik dapat menyebutkan 5 kalimat sesuai dalam gambar seri dengan bahasa oral.

d. BAB III : Prosedur Penelitian

Uraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, latar waktu dan lokasi penelitian secara jelas.Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklis.Tunjukkan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya.Jumlah siklus disyaratkan lebih dari dua siklus.

Pada bagian ini diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas.Prosedur hendaknya dirinci dan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

ulang atau siklus. Sistematika dalam prosedur penelitian meliputi hal-hal di bawah ini:

a. *Setting* penelitian dan karakteristik subjek penelitian. Pada bagian ini disebutkan di mana penelitian tersebut dilakukan, di kelas berapa dan bagaimana karakteristik dari kelas tersebut seperti komposisi siswa pria dan wanita. Latar belakang sosial ekonomi yang mungkin relevan dengan permasalahan, tingkat kemampuan dan lain sebagainya.

b. Variabel yang diselidiki. Pada bagian ini ditentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut dapat berupa (1) variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya; (2) variabel proses pelanggaran KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya, guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi berbagai metode mengajar di kelas, dan sebagainya, serta (3) variabel output seperti rasa keingintahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan sebagainya.

c. Rencana Tindakan. Pada bagian ini digambarkan rencana tindakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti:
   1) Perencanaan, yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK yang diprakarsai seperti penetapan tindakan, pelaksanaan tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah, pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang ditetapkan. Disamping itu juga diuraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah
   2) Implementasi Tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
   3) Observasi dan Interpretasi, yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.

© 2017

4) Analisis dan Refleksi, yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan berikutnya.

Catatan : dalam rangka menambah pemahaman materi prosedur PTK, silahkan Anda pelajari materi tentang desain PTK yang dalam pelaksanaan diklat akan diberikan sebagai suplemen materi PTK.

d. Data dan cara pengumpulannya. Pada bagian ini ditunjukan dengan jelas jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan baik proses maupun dampak tindakan perbaikan yang di gelar, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kekurangberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Format data dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya.

e. Indikator kinerja, pada bagian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindakan perbaikan melalui PTK yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep siswa misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan yang diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud.

f. Tim peneliti dan tugasnya, pada bagian ini hendaknya dicantumkan nama-nama anggota tim peneliti dan uraian tugas peran setiap anggota tim peneliti serta jam kerja yang dialokasikan setiap minggu untuk kegiatan penelitian.

g. Jadwal kegiatan penelitian disusun dalam matriks yang menggambarkan urutan kegiatan dari awal sampai akhir.

h. Rencana anggaran, meliputi kebutuhan dukungan finansial untuk tahap persiapan pelaksanan penelitian, dan pelaporan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

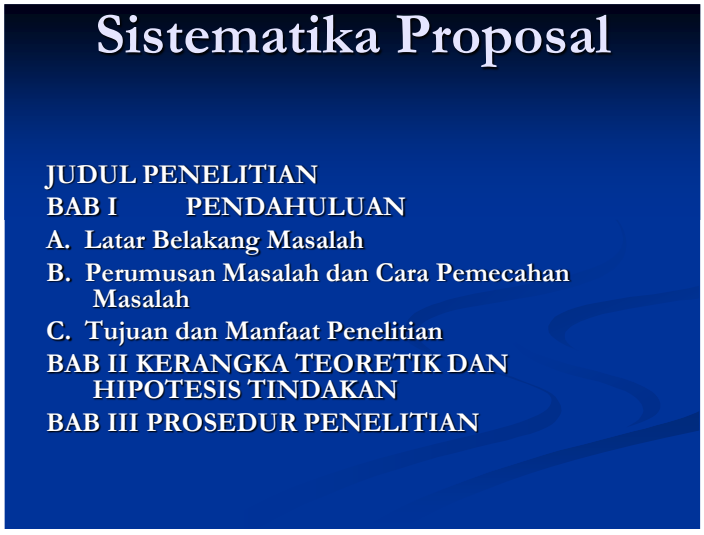
Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk *bar chart*.Sebaiknya jadwal kegiatan penelitian disusun selama enam bulan atau dalam satu semester berjalan.

(**Garnida, 2015).**

e. Daftar Pustaka

Penulisan proposal penelitian sudah mencantumkan daftar pustaka.Usahakan daftar pustaka yang dicantumkan adalah pustaka yang betul-betul dirujuk dalam penulisan proposal dan akan digunakan dalam penulisan laporan PTK. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat menggunakan berbagai model penulisan. Yang perlu dilakukan adalah konsistensi penggunaannya.

Anda baru saja selesai memperlajari sistematika proposal PTK. Agar format sistematika proposal PTK dapat dipahami dengan jelas, silahkan cermati sistematika proposal PTK di bawah ini.



Sumber : Diklat peningkatan kompetensi pengawas sekolah, 2009

D. Aktivitas Pembelajaran

LK. 02

Tujuan

Mampu merancang proposal PTK melalui pengembangan formulasi masalah dalam rangka menentukan fokus masalah dengan menjunjung tinggi semangat kemandirian, profeional,dan memperhatikan kaidah penulisan karya tulis ilmiah serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

PETUNJUK

Anda baru saja mempelajari kegiatan pembelajaran 3 tentang proposal PTK. Dalam rangka mengimplementasikan pemahaman terhadap konsep proposal PTK, silahkan lakukan aktivitas pembelajaran berikut.

Kembangkanlah formulasi masalah PTK yang nanti hasilnya dapat Anda gunakan untuk menyusun proposal PTK. Ikutilah Sesuai langkah-langkah berikut.

Langkah 1

Tulislah masalah-masalah yang Anda rasakan dalam pembelajaran di kelas yang Anda ampu. Untuk aktivitas pembelajaran ini cukup menuliskan 4 masalah hasil refleksi pembelajaran.

Langkah 2

Lakukan pengkajian terhadap hasil identifikasi masalah pembelajaran yang telah dilakukan dan tentukan satu masalah yang menurut anda paling penting dan mendesak untuk segera diselesaikan. Pertimbangkan bahwa masalah yang Anda pilih tersebut layak diselesaikan melalui PTK.

Langkah 3

Lakukan refleksi untuk menemukan penyebab munculnya masalah

Langkah 4

Tentukan alternatif tindakan yang akan anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut melalui PTK

Langkah 5

Rumuskanlah judul PTK-nya

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Agar pemahaman Anda lebih baik, kerjakan soal-soal/tugas-tugas latihan berikut ini secara mandiri.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

1. Berikut disajikan contoh rumusan masalah penelitian tindakan kelas, buatlah judul penelitian dan alternatif solusi tindakannya untuk setiap masalah tersebut:
   a. Apakah metode mengeja huruf dapat meningkatkan kemampuanmembaca`dan menulis siswa kelas 1?
   b. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca?
   c. Apakah penggunaan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
2. Identifikasi hal-hal penting yang harus ada pada latar belakang penelitian tindakan kelas!
3. Jelaskan kaitan antara latar belakang, masalah, judul, tujuan, manfaat, dan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas.

F. Rangkuman

Penyusunan proposal penelitian tindakan kelas merupakan upaya peneliti untuk menjabarkan rencana kegiatan penelitian. Proposal disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Penyusunan proposal PTK diawal dengan persiapan, penyusunan rencana tindak. Penyusunan rencana tindak meliputi rencana implementasi tindakan,rencana pelaksanaan observasi dan interpretasi, rencana pengumpulan data,Rencana analisis dan refleksi, penentuan indikator keberhasilan, penentuan tim peneliti beserta uraian tugasnya,penyusunan jadwal kegiatan penelitian,dan rencana penganggaran.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda setelah mengerjakan tugas-tugas latihan pada dengan rambu-rambu jawaban yang tersedia pada akhir Modul ini. Apabila jawaban Anda telah sesuai dengan rambu-rambu jawaban, silahkan lanjutkan untuk mempelajari kegiatan pembelajaran 3. Apabila masih ada bagian jawaban yang kurang tepat, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pada bagian tersebut dengan tulus dan semangat belajar sepanjang hayat.

Refleksi Nilai Karakter

Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai refleksi terhadap implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) selama Anda mengikuti proses pembelajaran KP 2.

Petunjuk : lakukanlah evaluasi diri terhadap aktivitas Anda selama melakukan proses pembelajaran terkait dengan KP 2. Berilah tanda cek (*V*) pada kolom "tercapai" apabila Anda merasa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang relevan dengan KP 2 ini. Sebaliknya berilah tanda cek (*V*) pada kolom "belum tercapai" apabila Anda merasa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya.

No	Pernyataan Nilai Karakter	Tercapai	Belum Tercapai
1	Mempelajari semua materi pembelajaran dengan cermat		
2	Melakukan aktivitas pembelajaran kelompok dengan kerjasama yang baik		
3	Melakukan diskusi dengan semangat saling menghargai		
4	Mengerjakan latihan/tugas/kasus secara mandiri		
5	Melakukan umpan balik dan tindak lanjut dengan tulus, dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat		

Tindak lanjut hasil refleksi :

Tuliskan pada kolom ini tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pada kegiatan pembelajaran berikutnya nilai-nilai karakter yang relevan dapat diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Anda lakukan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, Anda selaku peserta diklat diharapkan dapat memahami konsep dasar, fungsi, dan manfaat instrumen penelitian tindakan kelas serta terampil dalam mengembangkan instrumen penelitian tindakan kelas secara kreatif dan cermat.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Instrumen Penelitian
2. Menjelaskan fungsi dan manfaat dari instrumen penelitian tindakan kelas;
3. Mengidentifikasi jenis-jenis instrumen yang dibutuhkan pada penelitian tindakan kelas; dan
4. Menyusun instrumen penelitian tindakan kelas.

C. Uraian Materi

Setelah Anda mempelajari penyusunan proposal PTK, melalui kegiatan pembelajaran 3 ini akan diberikan pemahaman lebih lanjut tentang pengembangan intrumen PTK. Proposal PTK dinyatakan lengkap kalau sudah disertai dengan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data sesuai dengan jenis datanya. Melalui kegiatan pembelajaran 3 ini akan disajikan pokok-pokok materi tentang : 1) pengertian instrumen PTK; 2) fungsi dan manfaat instrumen PTK ; 3) prinsip penyusunan instrumen PTK; 4) Jenis-Jenis instrumen PTK; dan 6) penyusunan instrumen PTK.

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat untuk melakukan atau mengumpulkan sesuatu. Mengacu pada pengertian tersebut, pengertian instrumen penelitian merupakanalat untuk mengumpulkan data

atauinformasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan penelitian. Proses penyusunan instrumen penelitian dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Pada umumnya waktu pelaksanaan penyusunan instrumen bersamaan dengan pelaksanaan penyusunan proposal penelitian. Setidaknya setelah penyusunan proposal penelitian.

Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi subvariabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya. Dalam konteks PTK, istilah variabel biasanya tidak digunakan, tetapi menggunakan istilah aspek.

1. Fungsi dan Manfaat Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Fungsi instrumen adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan dengan baik dan benar akan memiliki manfaat baik dilihat dari sisi kemudahan dalam pengumpulan datanya maupun keakuratan data yang dikumpulkannya. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan jenis data yang diperlukannya. Data-data yang didapat dengan menggunakan instrumen yang baik akan memudahkan dalam proses anaisisnya dan memudahkan pada saat melakukan refleksi untuk mengukut ketercapaian indikator PTK.

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) haruslah sejalan dengan prosedur dan langkah PTK. Instrumen untuk mengukur keberhasilan tindakan dapat dipahami dari dua sisi yaitu sisi proses dan sisi hal yang diamati. PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Kedudukan instrumen dalam penelitian tindakan kelas sangat penting untuk menjaring data.

Manfaat yang dapat dipetik dari penyusunan instrumen yang terkait dengan penelitian tindakan kelas antara lain:

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
b. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara
c. sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan
d. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staff peneliti

e. Untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya

2. Jenis-Jenis Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) data merupakan hal penting.Tanpa data tidak mungkin penelitian akan berjalan dengan baik. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, diantaranya angket (*Questionary*), wawancara, observasi, dan tes,catatan anekdot, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, pengembangan perangkat penilaian sendiri, dan penggunaan instrumen standar. (Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak. 2010: 8-11).

Beberapa metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah:

a. Angket (*Questionary*)

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yangdisusun oleh peneliti.

Angket digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan aspek-aspek pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif).

b. Wawancara

Pada umumnya data yang diperoleh melalui wawancara ialah catatan atau rekaman dengan *tape-recorde*r. Mencatat data dalam wawancara tidak mudah, karena peneliti sambil menulis catatan juga mewawancarai. Apa yang dicatat

sangat terbatas dan perlu dilengkapi dengan ingatan, ingatan tidak selalu dapat dipercaya. Oleh karena itu, usahakan untuk merekam hasil wawancara. Usahakan agar responden tidak keberatan kalau wawancara itu direkam.

Dalam wawancara ucapan responden sering disertai oleh gerak-gerik badan, tangan atau perubahan wajah, hendaknya tidak luput dari pengamatan. Makna ucapan lebih dipahami bila dihubungkan dengan gerak-gerik. Adakalanya gerakan itu mendukung, tetapi ada pula membantah apa yang diucapkan.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data penting dalam pelaksanaan PTK. Dasar observasi ialah pertanyaan peneliti terhadap lingkungan. Apa yang diamati tergantung pada pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang dicari jawabannya. Apa yang diobservasi adalah jawaban atas pertanyaan yang timbul pada peneliti. Keterampilan mengobservasi tergantung pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang tepat.

Dalam melaksanakan observasi, menurut J.P. Spradley (Nasution 1996:63) yang diamati adalah tiga komponen, yakni ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas) yang dapat diperluas seperti:

1) Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya.
2) Pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi.
3) Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu.
4) Objek, yaitu benda-benda yang terdapat ditempat itu.
5) Perbuatan, tindakan-tindakan tertentu.
6) Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan.
7) Waktu, urutan kegiatan.
8) Tujuan, apa yang ingin dicapai orang, makna perbuatan orang.
9) Perasaan, emosi yang dirasakan dan dinyatakan.

Pada waktu memasuki ruangan kelas dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teorinya di luar kelas, dan mulai mengamati tanpa ada keinginan untuk mempengaruhi dengan sebuah teori atau menyanggahnya. Berikut ini adalah jenis-jenis instrumen obsevasi yang dapat dikembangkan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

1) Observasi Terbuka

Observasi terbuka ialah pengamat atau *observer* melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas. (Hopkins, 1993 dalam Rochiati, 2005:110), seperti contoh catatan di bawah ini:

Guru : "Santi, coba buka halaman 49, berikan jawaban pada nomor 1!"

Santi : Perang Dunia II terjadi di antaranya karena konflik yang tidak terselesaikan pada perang Dunia I

Guru : Baik, itu satu jawaban. Anto, cobalah berikan jawaban lain"

Tujuan membuat catatan adalah untuk menggambarkan situasi kelas selengkapnya sehingga urutan-urutan kejadian tercatat semuanya. Pencatatan pengamatan terbuka disesuaikan dengan selera pengamat, asal dilakukan sefaktual mungkin dan tanpa penafsiran subjektif.(Hopkins, 1993 dalam Rochiati, 2005:111). Contoh pengamatan terbuka yang bertujuan mencatat keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut:

1. Presentasi 2. Mengajar tidak langsung (*Indirect teaching*) 3. Mengajar langsung (*direct teaching*) 4. Suara 5. Strategi bertanya 6. asukan balik (*feedback*) 7. Pokok Bahasan 8. Akspeksi	

Contoh lain pengamatan terbuka dengan memfokuskan observasi pada hal-hal yang merupakan sumber data yang diperlukan, adalah sebagai berikut:

1. Penampilan guru (*teacher appereance*} 2. Apersepsi (*entry behavior*) 3. Materi bahasan 4. "*Teacher centered* "vs" *student centered"* 5. Kelas yang kondusif 6. Teknik bertanya 7. Pemberian ganjaran (*reward*)	

Observasi dari butir-butir di atas secara mendetail dicatat dalam catatan lapangan atau *field notes*, sebagai data untuk kemudian didiskusikan, dianalisis, dan ditafsirkan.

2) Observasi Terfokus

Apabila penelitian memfokuskan pada permasalahan upaya-upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar anak didik dengan memberikan respon kepada pertanyaan guru, maka sebaiknya dalam penelitian tindakan kelas yang memfokuskan untuk meningkatkan kualitas bertanya menggunakan observasi terfokus. Dalam bertanya guru sering mengalami kesulitan dalam memberikan pujian (*reward*) ataupun hukuman (*punishment*) kepada anak didik, dan tidak mengetahui bagaimana cara melakukannya mengingat ada kaitan dengan adat istiadat atau budaya anak didik yang berasal dari kelompok etnik yang berbeda. Langkah berikut dalam bentuk format teknik bertanya mungkin akan memberikan bantuan (Hopkins, dengan modifikasi, 1993 dalam Rochiati, 2005:112)

A. Bentuk Pertanyaan
   1. Akademik: Faktual, jawabannya yang dicari spesifik, benar
      Akademik: Opini. Singkat
   2. Nonakademik: Pertanyaan pribadi, prosedur, disiplin

B. Bentuk Jawaban
   1. Untuk pertanyaan pemikiran, anak didik membuat kesimpulan atau elaborasi
   2. Untuk pertanyaan faktual, anak didik mengingat kembali (hafalan)
   3. Untuk pertanyaan pilihan, anak didik menjawab ya, atau tidak

C. Seleksi Anak didik
   1. Sebutkan nama anak didik sebelum bertanya
   2. Meminta sukarelawan
   3. Meminta bukan sukarelawan (sesudah pertanyaan diajukan)

D. Berhenti Sejenak
   1. Berhenti sejenak sebelum memberi pertanyaan
   2. Lupa berhenti sejenak
   3. Guru menyebut nama anak didik sebelum bertanya

E. Cara Bertanya
   1. Pertanyaan diajukan sebagai stimulasi atau tantangan
   2. Pertanyaan diajukan, secara faktual/biasa saja
   3. Pertanyaan bersifat tes atau ancaman

3) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur dilakukan apabila mitra peneliti sudah menyetujui kriteria yang diamati, maka selanjutnva tinggal menghitung (*mentally*) saja berapa kali jawaban, tindakan, atau sikap anak didik yang sedang diteliti itu

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

ditampilkan. Berikut ini contoh bagaimana pengamatan terstruktur dihitung (Hopkins, 1993 dalam Rochiati, 2005:114)

Pertanyaan	Jawaban Sukarela	Jawaban Tidak Sukarela	Jawaban Benar	Jawaban salah	Jawaban Tidak Mengenai Sasaran
1. ……	✓		✓		
2. ……	✓		✓		
3. ……		✓	✓		
4. ……	✓				✓
5. ……		✓		✓	
6. ……	✓		✓		
7. ……	✓		✓		
8. ……	✓			✓	
9. ……		✓	✓		
10……		✓		✓	
Jumlah	**6**	**4**	**6**	**3**	**1**

Bagan di atas menunjukan bahwa *observer* sedang meneliti berapa jumlah anak didik yang bersedia menjawab pertanyaan guru dengan sukarela, atau disuruh guru untuk menjawab (tidak sukarela). Juga dinilai secara kualitatif jawabannya, apakah benar, salah, atau tidak menjawab pertanyaan yang diajukan (tidak mengenai sasaran). Guru kemudian menjumlahkan jawaban sukarela, jawaban tidak sukarela, jawaban yang benar, jawaban yang salah, dan jawaban yang tidak mengenai pertanyaan atau sasaran.

4) Observasi Sistematik

Peneliti merancang bentuk pengamatan peserta kualifikasinya dengan kreatif, kemudian mendiskusikan pengamatan sistematik dengan berbagai macam skala dalam situasi-situasi tertentu oleh guru, dilengkapi dengan ilustrasi detail dalam skala interaksi dari FIAC (*Flanders Interaction Analysis Categories*). Pengamatan dengan menggunakan skala biasa disebut pengamatan kelas secara sistematik (Hopkins, 1993 dalam Rochiati,2005:115).

Berikut ini sebuah contoh bagaimana pengamatan dilakukan berikut catatan lapangan yang dibuat.

Kegiatan siklus kedua, dilakukan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2002. Para peserta didik masuk pukul 07.00 dengan berbaris di depan kelas sambil diperiksa kebersihan baju dan kuku. Di dalam kelas guru melakukan kegiatan rutin seperti mengucapkan salam, mengabsen kehadiran, membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya:

"Siapa yang sudah pernah naik kapal laut?"

Seorang anak didik mengacungkan tangan dan berkata, "Pernah". Guru kembali bertanya; `'Siapa yang sudah pernah melihat mobil ambulan?"

Hampir semua anak didik serempak menjawab, "Sudah"

"Coba Kiki untuk apa gunanya mobil ambulan?" tanya guru lagi kepada seorang anak didik bernama Kiki.

"Untuk membawa orang sakit," menjawab Kiki.

"Baik," jawab guru.

Dan percakapan selanjutnya sesuai waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.

Setelah pengamatan dalam pembelajaran dilakukan catatan hasil penilaian harian di Taman Kanak-Kanak dicatat pada RKH.

1) Anak yang Belum Berkembang (BB) perkembangan sesuai dengan indikator seperti diharapkan dalam RKH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru, maka pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda satu bintang (★)
2) Anak yang sudah mulai berkembang (MB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan dalam RKH mendapat tanda dua bintang (★★)
3) Anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) pada indikator dalam RKH mendapat tanda tiga bintang (★★★)
4) Anak yang berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH mendapat tanda empat bintang (★★★★)

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

d. Tes Pengukuran

Teknik lain yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik pengukuran. Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrumenstandar atau telah distandarisasikan, dan menghasilkan data pengukuran yang berbentuk angka (dalam pembelajaran TK menjadi narasi)

3. Menyusun/Mengembangkan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Setelah Anda memahami tentang pengertian dan jenis-jenis instrumen PTK, selanjutnya pelajarilah dengan baik materi tentang bagaimana menyusun dan mengembangkan instrumen PTK. Materi ini merupakan materi yang bersifat implementatif dan merupakan inti dari materi kegiatan pembelajaran 4.

a. Persiapan Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Dalam mempersiapkan penyusunan instrumen perlu kita ketahui beberapa metode istilah instrumen sama dengan nama motodenya seperti:

1) Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes.
2) Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
3) Instrumen untuk metode observasi adalah *chek-list*.
4) Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau dapat juga disebut *chek-list.*

Untuk mendapat gambaran hubungan antara metode dengan instrumen penelitian lihatlah tabel di bawah ini.

tabel 3. 1 Kesesuaian cara pengambilan data dengan instrument

No.	Metode	Instrumen
1.	Tes Tertulis	Soal tes
2.	Tes lisan	Rambu-rambu pertanyaan
3.	Angket	Angket Skala bertingkat
4.	Wawancara	Pedoman wawancara Ceklis
5.	Pengamatan	Ceklis Ceklis
6.	Dokumentasi	Ceklis Kerangka sistematika data hasil analisis
7.	Inventori	Inventori Angket dengan alasan sistematis

Pemilihan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal seperti: 1) **Tujuan Penelitian** yang sekaligus menentukan jenis dan macam variabel, 2) **Sampel Penelitian**. Apabila sampelnya besar peneliti tidak menggunakan wawancara atau observasi. Angket akan lebih tepat digunakan. Apabila peneliti mengambil beberapa pendidik dan peserta didik sebagai objek penelitiannya, maka wawancara akan lebih tepat digunakan dibanding kuesioner. 3) **Lokasi.**Apabila lokasi penelitian meliputi daerah yang luas, akan lebih efektif jika menggunakan kuesioner. 4) **Pelaksana**. Apabila pelaksanaannya cukup banyak sedangkan responden tidak begitu banyak, maka sangat mungkin menggunakan wawancara atau observasi. Akan tetapi jika keadaannya sebaliknya, metode kuesioner tentu lebih tepat. 5). **Biaya dan Waktu**. Walaupun hasilnya lebih baik jika peneliti mengadakan observasi, akan tetapi karena biaya dan waktunya terbatas maka peneliti harus puas hanya mengadakan kuesioner. 6) **Data**. Jika kita mengorek pendapat yang lebih dalam, maka wawancara lebih tepat.

b. Pengadaan Instrumen Penelitian

Apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar, peneliti boleh meminjam dan menggunakannya untuk mengumpulkan data, tetapi jika belum ada di Lembaga Pengukuran dan Penilaian, maka peneliti harus menyusun sendiri.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

C. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Sebelum kita menyusun instrumen untuk penelitian, langkah awal sebelum melakukan penelitian ke lapangan, adalah buat kisi-kisi penelitian. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen.

1) Kisi-Kisi Umum

Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur. Kisi-kisi umum harus dilengkapi sumber data, metode, dan instrumen yang dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum baru rancangan ideal, apakah semua sumber data, metode, dan instrumen akan dipakai atau tidak, tergantung dari pertimbangan peneliti.

Di bawah ini adalah contoh kisi-kisi umum hubungan antara sumber data, metode, dan instrumen pengumpulan data.

tabel 3. 2 Kisi-kisi Umum

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Kualitas guru mengajar	Guru sebagai pelaku • Kegiatan • Anak didik yang mengalami	Wawancara • Pengamatan • Angket/ • Wawancara	Pedoman wawancara • Ceklis • Angket dan pedoman wawancara
2.	Kualitas anak didik belajar	Anak didik sebagai pelaku • Kegiatan • Guru yang menangani	• Angket/ wawancara • Pengamatan • Wawancara	Angket dan pedoman wawancara • Ceklis • Pedoman wawancara
3.	Isi/hasil pelajaran	Buku catatan anak didik • Anak didik • Daftar nilai	• Dokumentasi • Tes • Dokumentasi	Ceklis berupa rambu-rambu • Soal tes • Daftar
4.	Kondisi ruang/sarana	• Ruang kelas	• Pengamatan	• Ceklis

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2005:140

d. Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Mutu instrumen menentukan mutu data yang dikumpulkan. Hubungan instrumen dengan data merupakan jantungnya penelitian yang saling terkait

Ridwan (2002:32) mengemukakan langkah-langkah menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian.
2) Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak terpisahkan dalam setiap penelitian. Sutrisno Hadi (Arikunto 2002:94) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: Laki-laki- perempuan berat badan, karena ada berat 40 kg, 50 kg. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.
3) Menjabarkan variabel menjadi subvariabel/dimensi.
4) menderetkan deskriptor menjadi indikator.
5) Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
6) Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
7) Melengkapai instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar.

Di atas telah dijelaskan beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas, bahasan berikutnya adalah instrumennya yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

1) Instrumen Angket

Sama seperti halnya dengan dengan memulai penenlitian PTK, sebelum menyusun instrumen secara keseluruhan perlu dibuat instrumen umum dan instrumen khusus. Dalam menyusun instrumen angket juga perlu kisi-kisi seperti di bawah ini.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Misalnya penelitian yang berjudul

INTEGRASI

OUTDOOR LEARNING DAN INDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK DI TKLB XXX

maka kisi-kisi yang perlu di buat adalah

tabel 3. 3 Contoh Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Data yang Dibutuhkan	No. Item
1	2	3	4
Outdoor learning dan indoor learning dalam meningkatkan kemandirian amak TK	Kreativitas dalam merencanakan PBM	1. Merumuskan tujuan 2. Merumuskan materi 3. Mempersiapkan metode dan alat pelajaran 4. Mempersiapkan sumber belajar	
	Kreativitas dalam melaksanakan PBM	1. Kesiapan peserta didik 2. Menunjukkan tingkat perkembangan 3. Penggunaan alat peraga 4. Kecocokkan metode	
	Kreativitas dalam penilaian	1. Pelaksanaan penilaian 2. Bentuk penilaian	
Dst	Dst	Dst	

Setelah selesai membuat kisi-kisi angket, buatlah instrumen angket dengan mengacu pada kisi-kisi yang telah dibuat, seperti contoh di bawah ini.

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : satu Berkas

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Sdr. Guru

Di sekolah

Dengan hormat,

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Outdoor learning dan indoor learning dalam meningkatkan kemandirian anak TK

…….”. Maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Sdr guru di sekolah untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu/Sdr tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh Bapak?Ibu/Sdr guru adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu/Sdr selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Bandung, ….. 20..

Hormat saya,

Petunjuk pengisian:

a. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan bapak/ibu

b. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala

5 = SL = Selalu	atau SS = Sangat Setuju
4 = SR = Sering	atau S = Setuju
3 = KD = Kadang-Kadang	atau RR = Ragu-Ragu
2 = JR = Jarang	atau KS = Kurang Stuju
1 = TP = Tidak Pernah	atau TS = Tidak Setuju

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Karakteristik Responden

a. Umur : ....., tahun
b. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
c.Pendidikan Terakhir :
d. Lama Bekerja : ....., tahun

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	2	3				
1.	Setiap akan mengajar, bapak/ibu membuat RKH sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran					
2	Dalam berbagai kesempatan mengajar bapak/ibu berusaha untuk memahami perbedaan individu peserta didik, terutama perbedaan kemampuan dan sikap					
3	Waktu keperluan mengajar, bapak/ibu senantiasa mempelajari metodologi bahan pelajaran					
4.	Bapak/ibu selalu membaca buku lain selain buku paket yang ditentukan					
5.	Dalam PBM, Bapak/Ibu mendapat masukan dari peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan					
6	Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Bapak/Ibu berusaha menciptakan iklim belajar yang demokratis dan melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dst					

© 2017

2) Instrumen Pedoman Wawancara

Untuk lancarnya melaksanakan wawancara maka perlu dibuat instrumen pedoman wawancara sebagai pedoman pada waktu kita mewawancarai responden, misalnya

Berkenaan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah

a) Apakah Bapak sering melakukan rapat dengan guru-guru yang berkenaan dengan metode pembelajaran?

b) Metode-metode apa saja yang sering dibicarakan dalam rapat bersama guru? dst

Berkenaan dengan Pendidik

a) Dalam mengajar di SDLB/TKLB , apakah Sdr menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran?
b) Motode apa saja yang Sdr gunakan dalam pembelajaran ?
c) dst

Berkenaan dengan peserta didik

a) Apakah anak didik senang pembelajaran di SDLB/TK LB/dikelas ?
b) Mengapa anak didik menyenangi pembelajaran di kelas yang Anda ampu? (kalau anak didik menyenangi pembelajaran tersebut)
c) Mengapa anak didik tidak menyenangi pembelajaran di Taman Kanak-kanak ? (kalau anak didik tidak menyenangi)
d) dst

3) Instrumen Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas instrumen observasi sangatlah penting, tanpa instrumen atau hanya berdasarkan inetrpretasi dari pengamat maka data kurang dapat dipercaya, maka perlu dibuat instrumennya. **Contoh** di bawah ini adalah instrumen observasi yang digunakan untuk pengamatan pertama terhadap penampilan tenaga kependidikan dalam Proses Belajar mengajar.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

No.	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1	2	3			
1.	Kelengkapan penyusunan RPP/PPI				
2.	Kemampuan mengikutsertakan anak didik dalam proses pembelajaran				
3.	Kemampuan mengorganisasikan bahan pembelajaran				
4.	Kemampuan menyajikan bahan secara sistematis (tingkat kesulitan)				
5.	Kemampuan menggunakan metode mengajar secara bervariasi				
6.	Kemampuan mengatur waktu				
7.	Penampilan diri dalam mengajar				
8	Penyajian bahan jelas dan manarik				
9	Penggunaan media pembelajaran				
10.	Kemampuan menumbuhkan percaya diri pada anak didik				
11.	Penyajian bahan didasarkan garis besar bahan yang disusun				
12.	Memberi respon pada pertanyaan yang diajukan anak didik				
13.	Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya jika ada yang kurang jelas				
14.	Hadir dan selesai tepat waktu				
15.	Kemampuan dalam mengelola kelas				
16.	Dst, tergantung pada kebutuhan penelitian				

Keterangan: Skala 1 = Tidak memuaskan

Skala 2 = Cukup memuaskan

Skala 3 = Memuaskan

Skala 4 = Sangat memuaskan

Untuk pertemuan selanjutnya gunakanlah contoh format seperti di bawah ini, diskusikanlah hasil pengamatan pertama dengan mitra pengamat dan guru yang diamati sebagai langkah untuk pembelajaran selanjutnya sesuai dengan saran yang diberikan oleh pengamat.

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Tindakan Pembelajaran : _____

Hari Tanggal : _____

Hasil Pengamatan	Masalah Temuan	Saran Untuk Tindakan selanjutnya

Sebagai catatan bagi pengamat tentang proses pembelajaran selama penelitian, gunakan **contoh f**ormat lembar kerja langkah-langkah pelaksanaan PTK di bawah ini yang berguna dalam analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.

LEMBAR KERJA

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PTK

Nama : _____

Kelas : _____

1. Masalah yang sering timbul pada proses pembelajaran
   _____
   _____
   _____
2. Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran
   _____
   _____
   _____

   Catatan : PTK adalah penelitian yang memiliki prinsip kolaborasi. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, terutama pada saat guru penelit membutuhkan data tentang kualitas pelaksanaan pembelajaran, termasuk

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

kualitas mengajar dirinya, *observer* sebaiknya dilakukan oleh pihak lain kolega guru peneliti.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK.03

Tujuan :

Setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran berikut ini Anda selaku peserta diklat diharapkan mampu merancang kebutuhan instrumen PTK sesuai dengan karakteristik data yang perlu dikumpulkan dengan cermat.

Langkah-Langkah

1. Rumuskanlah judul Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang Anda rasakan di kelas Autis yang Anda ampu
2. Buatlah rumusan masalah PTK menggunakan kalimat tanya. Rumusan permasalahan dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan hasil pembelajaran
3. Tentukan indikator keberhasilan PTK-nya
4. Dengan memperhatikan langkah 1,2, dan 3 rancanglah kisi-kisi umum kebutuhan instrumen PTK sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan teknik pengambilan datanya. Gunakan format di bawah ini untuk mengerjakannya.

KISI-KISI PENYUSUNAN/PENGEMBANGAN INSTRUMEN PTK

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode/Teknik Pengembilan Data	Instrumen
1.				
2.				
3.				
4.				
	Dst			

Diskusikanlah hasilnya dengan kolega sesama peserta diklat dengan menjunjung tinggi sikap terbuka menerima masukkan dari orang lain, saling menghargai, dan menggunakan bahasa indonesia yang baik.

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Sebagai bahan latihan dari kegiatan pembelajaran 3, diskusikanlah dengan sesama peserta diklat pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Biasakan untuk mengedepankan semangat kerjasama dan saling menghargai dalam berdiskusi.

1. Jelaskan posisi instrumen PTK dalam pelaksanaan PTK !
2. Dalam pelaksanaan PTK yang anda lakukan, apakah semua instrumen harus dibuat oleh peneliti?
3. Apabila Anda membutuhkan data mengenai kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran, instrumen penelitian apa yang perlu Anda susun/kembangkan?
4. Prediksikan kemungkinan masalah yang akan timbul kalau instrumen penelitian yang Anda kembangkan tidak valid dan reliabel.

F. Rangkuman

Dalam penelitian instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan metode/teknik pengambilan data penelitian. Misalnya, apabila teknik pengambilan datanya diperlukan dengan tes, maka instrumennya t adalah tes atau soal tes. Apabila anda menghendaki data dengan jumlah responden yang cukup banyak maka diperlukan instrumen dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen untuk pengambilan data dengan cara observasi dapat digunakan lembar observasi chek-list. Model cheks-list juga dapat digunakan untuk pengambilan data yang berbentuk dokumen atau penilaian dokumen.

Pemilihan metode/teknis pengembilan data dan instrumen penelitian ditentukan oleh tujuan, responden, lokasi, pelaksana, biaya dan waktu, dan data yang tersedia pada penelitian.

Apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar di Lembaga Pengukuran dan Penilaian, peneliti boleh meminjam dan menggunakannya untuk mengumpulkan data, tetapi jika belum ada, maka peneliti harus menyusun sendiri.

Sebelum menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian, peneliti hendaknya menyusun kisi-kisi,baik kisi-kisi umum maupun kisi-kisi khusus.

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas di SLB diantaranya adalah instrumen tes, termasuk tes unjuk kerja, observasi dan istrumen lainnya yang sesuai dengan kebutuhan khusus PTK di kelas yang Anda ampu.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Pada kegiatan latihan/tugas Anda sudah menjawab lima pertanyaan, baik sendiri maupun berdiskusi dengan kolega sesama peserta diklat. Apabila jawaban atau hasil diskusi Anda sudah sesuai dengan rambu-rambu jawaban yang terdapat dalam bagian akhir modul ini, silahkan Anda lanjutkan untuk mempelajari kegiatan pembelajaran selanjutnya. Apabila ada bagian yang belum sesuai dengan rambu-rambu jawaban, sebaiknya terlebih dahulu Anda pelajari kembali bagian tesebut dengan penuh ketulusan dan semangat belajar sepanjang hayat.

Refleksi Nilai Karakter

Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai refleksi terhadap implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) selama Anda mengikuti proses pembelajaran KP 3.

Petunjuk : lakukanlah evaluasi diri terhadap aktivitas Anda selama melakukan proses pembelajaran terkait dengan KP 3. Berilah tanda cek (√) pada kolom “tercapai” apabila Anda merasa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang relevan dengan KP 3 ini. Sebaliknya berilah tanda cek (√) pada kolom “belum tercapai” apabila Anda merasa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya.

No	Pernyataan Nilai Karakter	Tercapai	Belum Tercapai
1	Mempelajari semua materi pembelajaran dengan cermat		
2	Melakukan aktivitas pembelajaran kelompok dengan kerjasama yang baik		
3	Melakukan diskusi dengan semangat saling menghargai		

© 2017

4	Mengerjakan latihan/tugas/kasus secara mandiri		
5	Melakukan umpan balik dan tindak lanjut dengan tulus, dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat		

Tindak lanjut hasil refleksi :

Tuliskan pada kolom ini tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pada kegiatan pembelajaran berikutnya nilai-nilai karakter yang relevan dapat diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Anda lakukan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tujuan

Setelah selesai mempelajari materi kegiatan pembelajaran 4 ini diharapkan Anda selaku peserta diklat dapat menguasai konsep–konsep yang mendukung penyusunan teknik pengumpulan dan analisis data dan mengimplementasikannya dalam pelaskanaan Penelitian Tindakan Kelas secara cemat.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan jenis-jenis data dalam Penelitian Tindakan Kelas.
2. Menjelaskan teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas.
3. Menjelaskanteknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas.
4. Melaksanakan pengumpulan, penganalisisan, dan penafsiran data dalam Penelitian Tindakan Kelas.

C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 4 ini uraian materi dan kegiatan pembelajaran yang akan Anda lakukan mencakup lingkup materi 1) jenis-jenis data dalam PTK; 2) teknik pengumpulan data PTK; 3) analisis data PTK; dan 4) pelaksanaan pengumpulan, penganalisisan, dan penafsiran data dalam PTK.

Materi kegiatan pembelajaran 4 ini sangat penting untuk Anda kuasai secara tuntas agar memdapatkan kemudahan dalam melakukan refleksi diakhir tiap siklus dan memudahkan pengukuran ketercapaian indikator keberhasilan PTK-nya. Selamat mempelajari!

1. Jenis-Jenis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas

Apa yang dimaksud datat? Menurut Fathoni (2006) data merupakan suatu informasi yang didapat melalui suatu pengukuran tertentu sebagai landasan dalam menyusun argumentasi dari yang logis menjadi fakta (kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik melalui analisis data).Di samping itu, batasan data yang dimuat

dalam *Webster's New World Dictionary* sebagaimana dikutip oleh Sumardjoko (2011) menjelaskan bahwa data berarti sesuatu yang diketahui atau yang dianggap dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yakni data primer serta data sekunder.Data primer sebagaimana merupakan data yang didapat/dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli/ data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebarankuesioner.

Data sekunder merupakan data yang didapat/dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber. Misalnya, dari biro pusat statistik yang biasanya disingkat dengan BPS, jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya. Pemahaman pada ke 2 jenis data di atas dibutuhkan sebagai landasan untuk menentukan cara dan langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

Ditinjau dari sifatnya, data dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian,dalam Penelitian Tindakan Kelas dikenal dengan jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Jenis Data Kualitatif

Data-data yang sifatnya deskripsi dapat digolongkan ke dalam jenis data kualitatif. Dengan kata lain, data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Misalnya, aktif atau tidak aktif, baik atau buruk, bekerja sama atau tidak bekerja sama, dan data-data sejenisnya.Data kualitatif yang dikumpulkan dalam PTK contohnya berupa informasi tentang partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.

b. Jenis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data-data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Misalnya, skor dari hasil tes awal, skor dari hasil tes akhir, nilai pra siklus, nilai siklus I, nilai siklus II, dan data-data sejenisnya.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

2. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas

Bagian ini akan menjelaskan teknik-teknik yang dapat Anda gunakan pada saat melakukan pengumpulan data PTK yang Anda lakukan. Selamat mempelajari!

a. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, data kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber.Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dapat dengan teknik yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

1) Teknik Observasi

Teknik utama yang dijadikan pengumpul data dalam PTKadalahobservasi/pengamatan.Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, data dari hasil observasi ini sangat penting sebagaimana diuangkap Patton (dalam Poerwandari 1998) yaitu sebagai berikut.

a) Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
b) Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktiaan dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
c) Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
d) Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas,pelaksanaan observasi sebagai alat pengumpulan data memerlukan perencanaan matang terutama cara-cara perekaman data, baik data apa yang harus direkam dan bagaimana cara merekamnya. Misalnya, Anda mau merekam data yang berkenaan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, maka apakah akan menggunakan format observasi atau menggunakan catatan lapangan. Di samping itu, cara pelaksanaannya dapat meminta teman sejawat untuk membantu merekam data siswa tersebut ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Sebagai bahan untuk pelaksanaan observasi, di samping Anda mengetahui karakteristik di atas, juga pemahaman bentuk-bentuk observasi pun dapat

membantu.Materi tentanng bentuk-bentuk atau jenis-jenis observasi sudah Anda pelajari pada materi sebelumnya yang membahas pengembangan instrumen PTK.

Prosedur Observasi

Pada dasarnya, prosedur atau langkah-langkah observasi terdiri dari tiga tahap, yaitu: pertemuan pendahuluan, observasi, dan diskusi balikan. Ketiga tahap ini sering disebut sebagai siklus pengamatan, yang populer dipakai dalam supervisi klinis, baik dalam pembimbing calon guru maupun dalam memberikan bantuan profesional bagi guru yang sudah bertugas.Siklus ini dapat digambarkan sebagai berikut. Mari kita kaji langkah-langkah tersebut satu persatu.

a) Pertemuan Pendahuluan

Pertemuan pendahuluan yang sering disebut sebagai pertemuan perencanaan dilakukan sebelum observasi berlangsung. Tujuan pertemuan ini adalah untuk menyepakati berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diamati dan observasi yang akan dilakukan, sebagaimana yang telah Kita kaji pada prinsip pertama observasi. Langkah-langkah dan konteks pembelajaran, fokus observasi, kriteria observasi, lama pengamatan, cara pengamatan, dan sebagainya dapat disepakati pada pertemuan pendahuluan ini. Fokus observasi misalnya siswa yang memberi respon secara sukarela, siswa yang mendapat penguatan, atau jenis pertanyaan yang diajukan oleh guru, sedangkan contoh kriteria observasi adalah: peningkatan sumber belajar yang dipakai siswa, peningkatan jumlah pertanyaan yang diajukan siswa, peningkatan rasa puas pada diri siswa, dan peningkatan jumlah siswa yang menjawab dengan benar.

b) Pelaksanaan Observasi

Sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan pendahuluan, observasi dilakukan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan, yang tentu saja terfokus pada prilaku mengajar guru, perilaku belajar siswa, dan interaksi antara guru dan siswa. Pengamat merekam/menginterpretasikan data

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

sesuai dengan kesepakatan dan berusaha menciptakan suasana yang mendukung berlangsungnya proses perbaikan.

c) Diskusi Balikan

Sesuai dengan prinsip pemberian balikan, pertemuan balikan dilakukan segera setelah tindakan perbaikan yang diamati berakhir. Makin cepat pertemuan ini dilakukan makin baik, dan sebaiknya diusahakan agar pertemuan ini tidak ditunda lebih dari 24 jam. Dalam pertemuan ini, guru dan pengamat berbagi informasi yang dikumpulkan selama pengamatan, mendiskusikan/ menginterpretasikan informasi tersebut, serta mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan.

2) Teknik Wawancara

Untuk memperoleh data yang diperlukan atau data pendukung PTK, selain menggunakan observasi peneliti/guru juga dapat melakukan wawancara, baik kepada siswa, rekan-rekan guru, staf sekolah lain atau mungkin kepada orang tua siswa.

Dalam praktik wawancara, Anda perlu memperhatikan tiga hal penting yaitu; (1) memulai wawancara; (2) mengajukan pertanyaan pokok sekaligus perekaman data; dan (3) mengakhiri wawancara.

(1) Memulai Wawancara

Anda ketika akan melakukan wawancara, sebaiknya meluangkan waktu untuk mengkaji kembali pedoman atau panduan wawancara yang telah dipersiapkan. Kegiatan ini bertujuan agar ketika wawancara telah mulai dilaksanakan, butir-butir pertanyaan akan ditanyakan dengan lancar tanpa harus melihat berulang-ulang panduan tersebut, karena hal itu dapat mengganggu kelancaran wawancara yang sedang lakukan. Di samping itu, mengecek kesiapan alat-alat yang akan dipergunakan didalam mendukung kelancaran wawancara, seperti buku catatan, alat-alat tulis, alat perekam data lainnya jika hal itu diperlukan.

Setelah persiapan matang, Anda siap mengawali wawancara.Pada tahap ini, Anda harus membina hubungan baik, saling menghargai, dan saling percaya dengan responden.Anda mulailah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong terciptanya keakraban, keterbukaan, dan membangun suasana yang tidak

formal.Apabila suasana tersebut sudah tercipta, maka dapat mulai ke inti wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana.

(2) Mengajukan Pertanyaan

Anda perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan cara mengajukan pertanyaan sebagaimana disarankan Kerlinger (1993) berikut ini.

- *Apakah pertanyaan yang akan Kita ajukan berkaitan dengan masalah penelitian dansasaran-sasaran penelitian?*
- *Tepatkah tipe pertanyaan yang akan diajukan?*
- *Apakah butir pertanyaan jelas dan tidak mengundang penafsiran ganda?*
- *Apakah butir pertanyaan yang dirumuskan menggiring informan untuk memberikan alternatif jawaban tertentu?*
- *Apakah pertanyaan yang disusun menuntut pengetahuan dan informasi yang tidak dimiliki oleh responden*
- *Apakah pertanyaan yang disusun menuntut hal-hal yang bersifat pribadi dan peka sehingga informan menolak menjawabnya?*
- *Apakah pertanyaan yang diajukan menyiratkan hal-hal yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat?*

(3) Menutup wawancara

Mengakhiri wawancara ini tidak kalah pentingnya dengan langkah-langkah sebelumnya. Apabila akan mengakhiri wawancara ini, Anda harus menahan diri beberapa saat untuk tidak meninggalkan informan. Hubungan akrab, saling percaya yang telah dibina sejak awal, Anda harus mempertahankan sampai wawancara berakhir. Informan harus merasakan kepuasan yang peneliti rasakan.

3) Teknik Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Danoebroto dan Rohmitawati (2011:41)dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam triangulasi data. Catatan saat pengumpulan data ini berupa coretan seperlunya yang dipersingkat, berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan yang terkait langsung dengan fokus masalah penelitian. Catatan lapangan harus ditulis

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

dengansegerasetelahsuatuprosestindakanberlangsunguntukmenjagaobjektivitas fakta yang ditemukan dan kemungkinan terlupakan.

Contoh format catatan lapangan.

Hari/tgl : Senin

Waktu : 5 April 2011

Tempat : Kelas VI SDLBAbdi Negara

Aspek/FokusKajian	Deskrips	Makna
Menyelesaikan soal cerita	*SiswaF(nama siswa) menyelesaikan soal cerita dengan gambar (berbeda denganteman-temanlainnya)*	*Adasiswa yang dapat menyelesaikan soaldengan strategi nonformal(menurut teori pendidikan matematika realistik, ini menjadi dasarbagi berkembangnya pengetahuan formal matematika)*

4) Teknik Mentranskrip Proses Pembelajaran

Perolehan data kualitatif dapat juga dilakukan dengan cara mentranskrip saat proses pembelajaran. Anda atau minta bantuan teman sejawat untuk merekam menggunakan*taperecorder*atauvideosaatprosesbelajarmengajar berlangsung. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif.Transkrip ini dapat dianalisis ulang bersama kolaborator/*observer* setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hasil analisis data dari transkrip dapat memperjelas dan mendukung hasil pengumpulan data dengan cara lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Salah satu teknik pengumpulan data kuantitif yaitu dengan tes.Teknik tes atau kadang-kadang juga disebut sistem testing merupakan usaha untuk memahami atau memperoleh data tentang siswa.Tes sebagai suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi (mengamati) tingkah laku individu, dan menggambarkan atau mendeskripsikan tingkah laku itu melalui skala angkaatau sistem kategori.

Tes adalah suatu bentuk tugas yang terdiri atas sejumlah pertanyaan atau perintah-perintah.Tes diberikan kepada seorang peserta didik atau sekelompok peserta didik untuk dikerjakan.

Selain ditinjau dari bentuk jawaban atau respon yang diberikan, tes juga dapat dilihat dari bentuk pertanyaan yang diberikan oleh guru.Bentuk tes ini tentu sudah sangat sering diterapkan didalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jenis tes ini dibedakan menjadi dua, yaitu tes obyektif dan tes *essay*.

1) **Tes Obyektif**

Tes obyektif adalah bentuk tes yang terdiri atas item-item yang dapat dijawab dengan cara memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban dengan beberapa perkataan atau simbol tertentu.

2) Tes *Essay*

Tes *essay* adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Bentuk-bentuk petanyaan yang mengharuskan siswa untuk menjelaskan, membandingkan, menginterpretasikan atau mencari perbedaan. Semua bentuk pertanyaan mengharuskan siswa untuk mampu menunjukkan pengertian atau pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Nurkancana dan Sumartana, 1986: 42).

3. Teknis Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematik dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK.

Analisis data untuk PTK, utamanya menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Adapun analisis data kuantitatif sebagai pendukung cukup menggunakan hitungan rata-rata dan persentase. Berikut akan dijelaskan, baik teknik analisis data kualitatif maupun kuantitatif disertai contoh-contohnya.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Salah satu teknik analisis data PTK yaitu teknik analisis data model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data interaktif adalah sebagai berikut.

Langkah pertama: Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

Langkah kedua : Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang yang dilakukan pada kegiatan tersebut.

Langkah ketiga : Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2) tersebut, selajutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Analisis dan interpretasi data juga dapat dilakukan dengan mencari ”*pattern*” atau pola (Guba dan Lincoln, 1981). Analisis data model ini dilakukan dengan cara mencari pola atau esensi dari hasil refleksi

diri yang dilakukan guru kemudian, digabung dengan data yang diperoleh dari beberapa pengamat yang membantu.

1) Sumber Data Wawancara

Marshall dan Rossman (dalam Kabalmay, 2002) mengajukan teknik analisis data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian. Dalam menganalis data dari hasil wawancara terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut.

Tahap 1 : Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (*indepth inteviewer*), di mana data tersebut direkam dengan *tape recorder* dibantu alat tulis lainya. Kemudian dibuatkan transkipnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis.

Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.

Tahap 2 : Mengelompokkan berdasarkan kategori, tema, dan pola jawaban

Pada tahap ini dibutuhkan pengertiaan yang mendalam terhadap data, perhatiaan yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam mekukan coding. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkip wawancara dan melakukan coding, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.

Tahap 3 : Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab II, sehingga dapat dicocokan apakah ada kesamaan antara landasan teoretis dengan hasil yang dicapai.

Tahap 4 : Mencari Alternatif Penjelasan dari Data

Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitanya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatau alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat.

2) Sumber Data Hasil Angket

Danoebroto dan Rohmitawati (2011:33) menjelaskan bahwa menganalisis data hasil angket harus diperhatikan jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe skala pengukuran. Skala pengukuran yang sering dipakai dalam penelitian pendidikan di antaranya skala Likert (misalnya: pilihan antara tidak senang, biasa saja, senang) dan skala *Guttman* (misalnya: pilihan ya dan tidak).

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Tabel 4. 1 Contoh Hasil Pengolahan Data A 1

Tabel	Itempernyataan					Jumlah skor
	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	
1	3	2	3	2	3	13
2	2	2	3	1	3	11
3	2	3	1	2	3	11
4	2	2	2	1	3	10
5	3	3	3	3	3	15
6	3	2	2	3	3	13
7	3	3	2	3	3	14
8	3	2	2	3	3	13
9	2	2	2	2	3	11
10	3	2	3	3	3	14
11	3	3	2	2	3	13
12	3	2	3	2	3	13
13	2	2	2	3	3	12
14	2	3	1	3	3	12
15	2	3	1	2	3	11
Jumlah Total Perolehan Skor Siswa						186
Rata-Rata						$\frac{186}{15}$=12.4

Pemberikan makna/interpretasi hasil pengolahan data angket seperti dalam tabel di atas dapat juga dilakukan dengan persentase. Selanjutnya mencocokkannya dengan indikator keberhasilan PTK, misalnya dikatakan berhasil apabila lebih dari 90% siswa menyatakan senang dan senang sekali.

3) Sumber Data Hasil Observasi

Danoebroto dan Rohmitawati (2011:36-37) menjelaskan bahwa pengumpulan data melalui observasi dalam PTK dimulai dengan merumuskan terlebih dahulu secara detail hal-hal yang akan diamati. Hal-hal yang akan diamati harus sesuai dengan indikator keberhasilan. Adapun aspek-aspek yang diamati tersebut beriktu contoh tabelnya sudah dibahas pada modul sebelumnya.

Langkah pertama cara menganalisis data hasil observasi dapat dilakukan dengan pengelompokan data hasil pengamatan (kategorisasi) atau dengan pemaknaan sesuai dengan pokok masalah yang diteliti. Berikut contoh analisis data hasil observasi berdasarkan lembar observasi keaktifan

siswa.Misalnya pengamatan dilakukan pada siklus pertama yang terdiri atas empat kali pertemuan dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4. 2 Hasil Pengolahan Data Observasi

No Pernyataan	Skor			
	Observasike-1	Observasike-2	Observasike-3	Observasike-4
1	1	2	1	2
2	1	2	1	2
3	2	2	3	2
4	1	1	2	3
5	1	1	2	2
6	1	2	1	2
7	2	2	3	2
Jumlah	9	12	13	15

Pada siklus pertama diperoleh jumlah skor hasil pengamatan adalah.

9 + 12 + 13 + 15 = 49

Skor maksimal bila setiap pernyataan mendapat nilai 3, maka jumlah skor maksimalnya adalah: (7×3) + (7×3) + (7×3) + (7×3) = 84

Maka persentase keaktifan siswa pada siklus pertama adalah.

$$\frac{49}{84} \times 100\% = 58{,}33\%$$

Interpretasi hasil observasi di atas dapat menggunakan rentangan sebagai berikut.

<49% = rendah
50% - 74% = sedang
75% - 100% = tinggi

Salah satu contoh analisis data hasil observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dikutip dari http://digilib.unpas.ac.id/ yaitu sebagai berikut.

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5, 4, 3, 2, 1) untuk aktivitas siswa yang berarti angka 1 = Sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik. Dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus:

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

N : Nilai

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus mengenai unjuk kerja siswa yang mengungkap aspek keterampilan proses apa saja yang dipaham siswa. Konversi nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Observasi

Nilai	Keterangan
90 – 100	Sangat dipahami
70 – 89	Dipahami
50 – 69	Cukup dipahami
30 – 49	Kurang dipahami
0 – 29	Sangat kurang dipahami

Sedangkanobservasi guru dapat menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5, 4, 3, 2, 1) untuk penilaian keterlaksanaan guru dalam pembelajaran yang berarti angka 5 = baik sekali 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang, 1 = sangat kurang. Dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

N : Nilai

dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Konversi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

© 2017

Tabel 4. 4 Hasil Pengolahan Data Observasi

Nilai	Keterangan
90 – 100	Baik sekali
70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
30 – 49	Kurang
0 – 29	Sangat kurang

b. Teknik Analisis Data Kuantitatif.

Data kuantitif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, distribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan seterusnya. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara:

a. Menghitung jumlah
b. Menghitung rata-rata (rerata)
c. Menghitung nilai persentase
d. Membuat grafik

Jika diperlukan data kuantitatif dapat dianalisis secara statistik, misalnya:

a) Mengitung nilai beda terkecil
b) Menghitung nilai korelasi antar variabel,

Salah satu contoh analisis data hasil tes dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dikutip dari http://digilib.unpas.ac.id/ yaitu sebagai berikut.

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes (*pre-test* dan *post-test)* kemudian diolah melalui cara penyekoran, menilai setiap siswa, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai prestasi belajar dalam memahami pelajaran IPS.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Untuk menghitung nilai dan rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut.
Rumus menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:
N = Nilai

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa:

$$R = \sum \frac{R}{N}$$

R = Nilai rata-rata
∑ R = Jumlah semua nilai siswa
∑N = Jumlah siswa

Nilai yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan *post-test* kemudian dikonversikan terhadap KKM yang dibuat guru untuk menentukan bahwa siswa tersebut mencapai kriteria tuntas atau belum. Sehingga bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan bisa mengikutu kegiatan remedial.

Sedangkan untuk menentukan ketercapaian hasil belajar semua siswa dalam satu kelas dihitung dengan cara mencari rata-rata skor siswa dengan rumus berikut.

Keterangan : $X = \sum \frac{x}{N} \times 100\ \%$

X = Ketuntasan belajar
∑ x = Jumlah siswa yang tuntas belajar
∑ N = Jumlah siswa

Setelah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran *(Role Playing)* dianalisis secara kuantitatif yakni dengan memberikan angka/nilai yang kemudian dideskripsikan menggunakan teknik deskripsi persentase

dimana analisis data hasil perhitungan mulai dari siklus pertama sampai terakhir dipakai sebagai acuan penilaian yang disesuaikan dengan tabel kriteria deskripsi persentase berikut ini.

Tabel 4. 5 Klasifikasi Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi

Nilai (%)	Kriteria
90 - 100	Sangat tinggi
75 - 89	Tinggi
55 - 74	Normal
31 - 54	Rendah
0 – 30	Sangat rendah

Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah Korelasi Spearman Rank, sedang bila datanya interval atau ratio digunakan Korelasi Pearson Product Moment. Bila akan menguji signifiknasi konparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan t-test dua sampel, bila datanya nominal digunakan chi kuadrat. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis konparatif lebih dari dua sampel datanya interval digunakan analisis varian.

Catatan:

Materi pengujian hipotesis berlaku untuk penelitian kuantitatif, sedangkan untuk PTK tidak dilakukan pengujian terhadap hipotesis tindakan.

c. Interpretasi Data Kualitatif/Kuantitatif

Interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan pembelajaran yang sedang diperbaiki.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Interpretasi data perlu dilakukan peneliti untuk memberikan arti mengenai bagaimana tindakan yang dilakukan mempengaruhi peserta didik.Interpretasi data juga penting untuk menantang guru agar mengecek kebenaran asumsi atau keyakinan yang dimilikinya.

Ada berbagai teknik dalam melakukan interpretasi data, antara lain dengan:

1) menghubungkan data dengan pengalaman diri guru atau peneliti,
2) mengaitkan temuan (data) dengan hasil kajian pustaka atau teori terkait,
3) memperluas analisis dengan mengajukan pertayaan mengenai penelitian dan implikasi hasil penelitian, atau
4) meminta nasihat teman sejawat jika mengalami kesulitan.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK. 04

Tujuan :

Mampu menganalisis data PTK dan menafsirkannya untuk keperluan tahapan refleksi maupun untuk keperluan mengukur ketercapaian indikator keberhasilan PTK secara cermat dan objektif.

Langkah-Langkah

Pertama : Tuliskan judul PTK yang sebelumnya telah Anda miliki!

Kedua : Tuliskan rumusan masalahnya!

Ketiga : Tentukan indikator keberhasilannya!

Keempat : Uraikan data yang diperlukan dan teknik pengambilan datanya!

Kelima : Jelaskan bagaimana cara pengolahan dan interpresasi datanya!

E. Latihan/ Kasus /Tugas

Dalam rangka mengukur tingkat pemahaman Anda terhadap pokok-pokok materi kegiatan pembelajaran 4, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara mandiri.

1. Apa yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder dalam penelitian tindakan kelas?
2. Uraikan metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas
3. Apa yang dimaksud dengan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif dan bagaimana langkah-langkahnya
4. Bagaimana menganalisis data kuantitatif dalam PTK?

F. Rangkuman

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Misalnya, aktif atau tidak aktif, baik atau buruk, bekerja sama atau tidak bekerja sama, dan data-data sejenisnya.

Ada tiga cara dalam pengumpulan data kualitatif yaitu berdasarkan pengalaman, pengungkapan, dan pembuktian.

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat dengan teknik yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Tiga teknik yang dapat dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu *experiencing* (pengalaman)*, enquiring* (pertanyaan berupa; wawancara, angket, skala sikap, atau tes)*,* dan *examining* (pembuatan dan pemanfaatan catatan berupa;arsip, jurnal, *audiotape/videotape*, artifak, atau catatan lapangan)

Data kuantitatif yaitu data-data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Metode pengumpulan data yang utama pada PTK adalah menggunakan observasi. Adapun tes, angket, wawancara, catatan lapangan, atau studi dokumen berfungsi sebagai data pendukung untuk kepentingan verifikasi data.

Istilah analisis data dalam rangka refleksi setelah implementasi suatu paket tindakan perbaikan mencakup proses dan dampak seperangkat tindakan perbaikan dalam suatu siklus PTK sebagai keseluruhan. Dalam hubungan ini analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematik dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Anda baru saja mengerjakan latihan pada kegiatan pembelajaran 4. Cocokkanlah jawaban Anda dengan rambu-rambu jawaban yang terdapat pada akhir modul ini.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Apabila jawaban Anda sudah sesuai dengan rambu-rambu jawaban yang terdapat dalam bagian kunci jawaban, silahkan lanjutkan ke kegiatan pembelajaran 5. Apabila masih ada jawaban yang belum sesuai dengan rambu-rambu jawaban, sebaiknya pelajari kembali materi pada bagian tersebut. Dalam melaksukan aktivitas umpan balik dan tindak lanjut, disarankan melakukannya secara tulus dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat.

Refleksi Nilai Karakter

Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai refleksi terhadap implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) selama Anda mengikuti proses pembelajaran KP 4.

Petunjuk : lakukanlah evaluasi diri terhadap aktivitas Anda selama melakukan proses pembelajaran terkait dengan KP 4. Berilah tanda cek (*V*) pada kolom "tercapai" apabila Anda merasa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang relevan dengan KP 4 ini. Sebaliknya berilah tanda cek (*V*) pada kolom "belum tercapai" apabila Anda merasa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya.

No	Pernyataan Nilai Karakter	Tercapai	Belum Tercapai
1	Mempelajari semua materi pembelajaran dengan cermat		
2	Melakukan aktivitas pembelajaran kelompok dengan kerjasama yang baik		
3	Melakukan diskusi dengan semangat saling menghargai		
4	Mengerjakan latihan/tugas/kasus secara mandiri		
5	Melakukan umpan balik dan tindak lanjut dengan tulus, dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat		
Tindak lanjut hasil refleksi :			

© 2017

Tuliskan pada kolom ini tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pada kegiatan pembelajaran berikutnya nilai-nilai karakter yang relevan dapat diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Anda lakukan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tujuan

Setelah mempelajari kegaitan pembelajaran 5 ini diharapkan peserta diklat dapat menguasai konsep-konsep yang mendukung laporan Penelitian Tindakan Kelas dan mampu menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas secara jujur dan ilmiah dengan memenuhi kaidah APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan tujuan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas
2. Menguraikan sistematika penulisan laporan Penelitian Tiindakan Kelas
3. Mempraktikkan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan sistematika penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas.

C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 5 modul KKJ ini Anda akan mempelajari konsep dan implementasi penyusunan laporan PTK. Lingkup materinya mencakup 1) tujuan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas; 2) sistematika laporan Penelitian Tindakan Kelas beserta substansi isi masing-masing komponennya; dan 3) praktik penyusunan laporan PTK. Peyusunan laporan PTK merupakan bagian akhir dari kegiatan pelaksanaan PTK yang pada dasarnya merupakan wujud dari refleksi guru terhadap kinerja pembelajaran yang dilakukannya sekaligus sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru.

1. Tujuan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan menulis laporan secara sederhana adalah untuk mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian. Dalam penelitian, laporan merupakan laporan hasil penelitian yang berupa temuan baru dalam bentuk teori, konsep, metode, dan prosedur, atau permasalahan yang perlu dicarikan cara pemecahannya. Laporan PTK perlu dibuat oleh para peneliti untuk beberapakepentingan antara lain sebagai berikut.

a. Sebagai dokumen penelitian, dan dapat dimanfaatkan oleh guru atau dosen untuk diajukan sebagai bahan kenaikan pangkat/pengembangan karir.
b. Sebagai sumber bagi peneliti lain atau peneliti yang sama dalam memperoleh inspirasi untuk melakukan penelitian lainnya.
c. Sebagai bahan agar orang atau peneliti lain dapat memberikan kritik dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.
d. Sebagai acuan dan perbandingan bagi peneliti untuk mengambil tindakandalam menangani masalah yang serupa atau sama.

Tujuan penulisan laporan penelitian adalah untuk mengomunikasikan hasil-hasil penelitian kepada pihak lain. Selain itu, laporan penelitian dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti kepada pihak tertentu atas proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut akan disajikan mulai dari sistematika penulisan sampai dengan penulisan laporan.

2. Sistematika Penulisan Laporan PTK

Sistematika laporan merupakan bagian yang sangat mendasar dalamsebuah laporan, karena akan merupakan kerangka berpikir yang dapat memberikan arah penulisan, sehinggamemudahkan anda dalam menulis laporan. Sistematika atau struktur ini harus sudah anda persiapkan sebelum penelitian dilakukan, yaitu pada saat anda menulis proposal. Setelah PTK selesai dilakukan, Anda mulai melihat kembali struktur tersebut untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan pengalaman anda dalam melakukan PTK, serta data informasi yang sudah dikumpulkan dan dianalisis. Pada dasarnya, laporan PTK hampir sama dengan laporan jenis penelitian lainnya.

Penulisan karya tulis ilmiah memiliki kaidah-kaidah yang baku, baik dari segi bahasa maupun sistematika penulisannya. Sistematika penulisan karya tulis ilmiah tersebut salah satu contohnya telah dituangkan dalam Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru.

Dalam bagian ini dan pembahasan selanjutnya, kita akan membahas bagaimana teknik atau cara pengembangan laporan tersebut, sehingga lebih mudah dan cepat menyusun sebuah laporan penelitian. Untuk itu, penulis laporan harus memperhatikan norma-norma berikut.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

a. Jenis dan spesifikasi kertas yang digunakan adalah HVS A 4 dengan berat 70-80 gram untuk isi, sedangkan cover luar menggunakan kertas buffalo atau linen.
b. Naskah berukuran 21 cm X 28 cm.
c. Naskah diketik dengan huruf yang sama (arial atau times new roman) dengan poin 12, kecuali judul atau sub judul 14 poin dan bold (tebal).
d. Format naskah berjarak margin kiri dan atas 4 cm, sedangkan margin kanan dan bawah 3 cm.

Berikut ini dikemukakansalah satu contoh struktur atau format penelitian.

LEMBAR JUDULPENELITIAN
LEMBARIDENTITASDAN
PENGESAHAN ABSTRAK
KATA
PENGANTAR
DAFTARISI
DAFTAR TABEL (JIKAADA)
DAFTAR GAMBAR (JIKA
ADA) DAFTARLAMPIRAN

Bab I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Rumusan masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Hipotesa Tindakan

BAB II: TINJAUANPUSTAKA

A. Kajian Teori
B. Temuan Hasil PenelitianRelevan
C. KerangkaBerpikir

BAB III: METODE PENELITIAN

A. *Setting*Penelitian
B. Subjek Penelitian

C. Data dan SumberData
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik AnalisisData
F. Prosedur Penelitian

BAB IV: HASILPENELITIANDANPEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Siklus I
      a. Perencanaan
      b. Tindakan
      c. Pengamatan
      d. Refleksi
   2. Siklus II
      a. Perencanaan
      b. Tindakan
      c. Pengamatan
      b. Refleksi
   3. dst.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus 1)
2. Lembar Obsevasi Siklus 1
3. Daftar Hadir Siswa Siklus 1
4. Hasil Pekerjaan Siswa yang terbaik dan Terburuk Siklus 1
5. Foto Kegiatan Siklus 1
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus 1)
7. Lembar Obsevasi Siklus 2
8. Daftar Hadir Siswa Siklus 2
9. Hasil Pekerjaan Siswa yang terbaikd anTerburuk Siklus 2
10. Foto Kegiatan Siklus 2

dst.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Berdasarkan sistematika di atas, berikut akan dicontohkan cara-cara penulisan setiap bagian dalam laporan PTK tersebut.

a. Penulisan Judul

Sebagaimana pada pembahasan-pembahasan pada modul sebelumnya, judul ditulis harus memenuhi kreteria penelitian tindakan. Jadi, judul harus

menjawab pertanyaan-pertanyaan 3 W+ 1 H (*what, who,when,* dan *how)*. Contoh Judul PTK :

"**Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat di Kelas IV SLB-B Negeri Cicendo Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015"**

b. Penulisan Abstrak

Abstrak kedudukannya dalam sistematika laporan berada di halaman depan atau di bagian awal, akan tetapi penulisannya baru dapat dilakukan setelah bagian isi laporan selesai ditulis. Mengapa demikian? Isi abstrak merupakan ringkasan dari laporan penelitian, sehingga diletakkan di halaman depan agar pembaca segera mengetahui gambaran singkat isi laporan. Namun karena merupakan ringkasan isi laporan, tentu saja belum bisa ditulis jika laporannya belum selesai disusun.

Isi abstrak minimal memuat: (1) tujuan penelitian, (2) setting dan subyek penelitian, (3) prosedur penelitian, dan (4) hasil penelitian. Abstrak dituliskan maksimal satu halaman dan menggunakan satu spasi.

Pada bagian ini dituliskan dengan ringkas hal-hal pokok tentang (a) permasalahan, khususnya rumusan masalah atau tujuan penelitian (b)metode penelitian, dan (c) hasil penelitian. Berikut disajikan salah satu contoh penulsian abstrak**.**

Anak autis mengalami kesulitan dalam pengenalan warna dasar merah, kuning, biru. Pembelajaran tentang warna dasar selama ini

dilakukan tanpa didukung oleh media yang cukup dan metoda yang monoton. Ini membuat anak yang cepat bosan. Terapi angka merupakanSalah satu cara dalam pengenalan warna dasar.Penelitian ini menggunakan metoda penelitian tindakan kelas(classroom action research) dengan alur kerja yang terdiri atas 4 rangkaian kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dengan berkolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian terdiri dari dua orang anak autis, dan data penelitian dikumpulkan menggunakan observasi, diskusi dan tes. Hasil yang dicapai pada siklus satu dari dua orang anak autis selama kegiatan terapiBelum sepenuhnya berhasil atau belum optimal karena anak diberikan bantuan. Pada siklus kedua hasil yang dicapai lebih baik setelah diadakan perpanjang waktu. Kedua anak autis ini sudah bisa dalam menyebutkan warna dasar, mengelompokan warna dasar, mencocokan warna dasar serta menggunakan warna dasar. kegiatan ini
dilakukan oleh anak dengan baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dalam mengenal warna dasar siswa A bisa 100% dan siswa F bisa 75 %. Akhirnya dapat diambil kesimpulan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pengenalan warna dasar merah, kuning, dan biru untuk itu disarankan pada pendidik dan terapis agar menggunakan terapi angka sebagai alternative dalam pengenalan warna dasar bagi anak autis.

Kata kunci: terapi angka, warna dasar,anak autis

c. Penulisan Pendahuluan

1) Latar belakang

Dalam penulisan latar belakang, Anda tidak perlu menulis yang rumit atau muluk-muluk, karena PTK bukan skripsi, tesis, atau disertasi. Akan tetapi, Anda cukup menuliskan tiga bagian besar. Pertama, gambarkan proses pembelajaran yang ideal sesuai dengan judul penelitian. Kedua, potret kejadian-kejadian atau masalah-masalah yang nyata ketika proses pembelajaran berlangsung, pilih, dan fokuskan salah satu masalah yang betul-betul penting untuk dipecahkan segera dilengkapi dengan data-data kongkret. Ketiga, gambarkan bagaimana cara dan langkah-langkah pemecahan masalah untuk mengatasi salah satu masalah yang akan diteliti.

2) Penulisan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam PTK harus tertuju pada proses dulu baru pada hasil. Selain tertuju pada proses, rumusan masalah harus tetap konsisten dengan masalah dan judul. Penulisan

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.Fokus rumusan masalah dapat meliputi kondisi sebelum, proses, dan sesudah mendapatkan perlakuan/tindakan melalui PTK.Contoh : “Apakah penerapan stretegi pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran anak autis dalam setting kelas inklusif? “ .

3) Penulisan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus dinyatakan secara tegas apa yang ingin dicapai, objektif dan keberhasilannya dapat dicek dengan mudah. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalahnya.

Contoh rumusan tujuan : “ Mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar anak autis setelah diterapkannya strategi pembelajaran tutor sebaya dalam setting kelas inklusif.

4) Penulisan Manfaat Penelitian

Dalam penulisan manfaat penelitian, Anda perlu menjelaskan siapa saja yang akan mendapat manfaat yang berdampak langsung dari hasil penelitian. Misalnya, peneliti sendiri, siswa, pihak sekolah tempat guru, atau kepada peniliti yang akan melanjutkan penelitian Anda.

5) Penulisan Hipotesa Tindakan

Dalam penulsian hipotesa tindakan, Anda harus menjelaskan dugaan yang akan terjadi apabila tindakan yang tertuang dalam judul tersebut dilaksanakan oleh peneliti. “*Dengan diterapkannya strategi tutor sebaya dalam pembelajaran setting kelas inklusif, maka kulitas proses dan hasil pemebelajaran peserta didik autis diharapkan akan meningkat*”

d. Penulisan Kajian Pustaka/Landasan Teoretis

Sebagai karya ilmiah, kajian pustaka inisebagai landasan teori, berfikir, dan bertindakdalam pelaksanaan PTK. Menulis kajian pustaka, Anda

perlu mengemukakan teori dan pustaka yang relevan dengan variebel-variebel yang tertuang pada judul penelitian. Akan lebih mendukung landasan teori, Anda dapat menguraikan temuan penelitian terdahulu yang relevan yang akan memberi arah ke pelaksanaan PTK.

e. Penulisan Metode Penelitian

Bagian metode penelitian mendeskripsikan; (a) setting penelitian; (b) subjek penelitian; (c) waktu penelitian; (d) pelaksanaan penelitian/prosedur penelitian; (e) teknik dan instrumen penelitian; (f) metode pengumpulan data; dan (g) teknik analisis data; dan (h) Indikator Keberhasilan.

Berikut ini contoh uraian prosedur penelitian.

Pelaksanaan Penelitian/Prosedur Penelitian

- Tahap Perencanan Pembelajaran

  Dalam penulisan perencanan pelaksanaan penelitian, Anda perlu mendeskripsikan langkah-langkah yang dipersiapakan sebelum pelaksanaan penelitian. Misalnya penyusunan RPP, Lembar Observasi, dst. yang dapat membantu proses pembelajaran di setiap siklus.

- Tahap Pelaksanaan

  Dalam penulisan pelaksanaanpenelitian, Anda perlu mendeskripsikan tindakan yang akan dilakukan, meliputi pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, termasuk di dalamnya langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu, mengemukakan indikator kinerja atau keberhasilan sebagaimana telah dirumuskan dalam proposal penelitian, dan menguraikan prosedur penelitian.

- Tahap Observasi dan Evaluasi

  Penulisan tahap observasi, Anda harus mendeskripsikan pelaksanaan observasi yang meliputi siapa yang melaksanakan, bagaimana cara pelaksanaannya, dan apa saja alat bantu yang

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

digunakan (Lembar Pengamatan, Tape Recorder, atau Video). Berikut disajikan contoh deskripsi dan lembar pengamatan observasi. Di samping itu, Anda perlu melaksanakan penilaian terhadaphasil tindakan setiap pembelajaran dengan cara danformat yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini deskripsikan prosedur analisis data yang dilakukan. Misalnya, semua data yang terkumpul diolah melalui tahapan; (1) Reduksi data, jika terdapat data yang tidak diperlukan; (2) Penyederhanaan data; (3) Tabulasi data; dan (4) Penyimpulan data.

f. Penulisan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian dan Pembahasan (Bab IV) ini adalah bagian yang terpenting dari penulisan isi laporan PTK. Dalam penulisan bagian ini, Anda sebagai peneliti harus berangkat dari teori-teori yang dikemukakan pada bagian Kajian Pustaka (Bab II). Anda harus memiliki keterampilan berpikir kritis untuk mencermati dan menelaah, mengevaluasi, maupun mensintesis berbagai informasi yang dikumpulkan dari setiap siklus yang sudah dilaksanakan.

1) Penulisan Hasil Penelitian

Penulsian hasil penelitian harus menggambarkan keadaan real (nyata) ketika penelitian berlangsung di setiap siklus. Setiap siklus yang dideskripsikan meliputi apa saja yang diamati, berapa lama pengamatan dilakukan, kejadian khusus yang menjadi fokus pengamatan. Di samping itu, setiap siklus menyajikan data lengkap, mulai dariperencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yangberisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi.

2) Penulisan Pembahasan

Pada bagian pembahasan, lakukan diskusi hasil penelitian relevansinya dengan teori-teori yang anda analisis pada bagian

© 2017

kajian pustaka atau kerangka teori. Kajian pustaka ini telah anda tuliskan pada bab Iinaskah laporan penelitian.

g. Penulisan Simpulan dan Saran

1) Penulisan Simpulan

Dalam menulis simpulan, Anda harus kembali menganalisis rumusan masalah yang diajukan pada Bab Pendahuluan. Artinya, simpulan harus menjawab rumusan masalah tersebut.

2) Penulisan Saran

Dalam penulisan saran, Anda sebaiknya terlebih dahulu menguraikan argumentasi peneliti dari saran yang diajukan. Adapun saran tersebut diajukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, atau kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan penelitian lanjutan, anjuran penggunaan hasil penelitian, atau peninjauan peraturan sehubungan dengan hasil penelitian.

Aktivitas Pembelajaran

LK. 05

Tujuan:

Menyusun Outline Laporan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan sistematika dan teknik penulisan/pengutipan yang benar sebagai wujud dari sikap ilmiah dan kebanggaan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar (Nasionalisme).

Petunjuk

Sebagai implementasi dari kegiatan pembelajaran 5 yang baru saja Anda pelajari, lakukanlah aktivitas pembelajaran berikut .

Lngkah 1 : Cermati salah satu contoh proposal PTK yang Anda miliki atau Anda dapatkan dari berbagai sumber.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Langkah 2 : Contoh proposal yang anda cermati diutamakan proposal PTK di kelas anak autis :
Langkah 3 : Buatlah outline laporan hasil PTK dengan merujuk pada proposal yang Anda cermati

D. Latihan/ Kasus /Tugas

Rumuskanlah sebuah abstrak dari laporan PTK dengan fokus masalah pembelajaran peserta didik Autis . Agar Anda tidak kesulitan dalam menyusun Abstrak, tuliskan terlebih dahulu judul penelitiannya. Untuk mengerkan tugas ini, Anda dapat menjadikan laporan atau tulisan ilmiah hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber secara cermat dan menghindari plagiarisme.

E. Rangkuman

Bahasa baku yaitu sebagai ragam bahasa yang akan dijadikan sebagai tolok ukur bahasa sebagai bahasa “yang baik dan benar” dalam komunikasi yang bersifat resmi, baik secara lisan maupun tulis. Kaidah yang harus ditaati oleh penulis ketika melaporkan hasil penelitian yaitu; penulisan EYD (penulisan huruf kapital dan miring, pemakaian tanda baca, penulisan kata); penulisan kalimat efektif; dan penulisan paragraf yang kohesif dan koheren.

Mengutip mengandung makna suatu pekerjaan mengambil sumber berupa tulisan dari karya lain. Kata kutipan itu sendiri merupakan kata benda yang berupa pernyataan, gagasan, pendapat, buah pikiran dari penulis, baik penulis sendiri maupun orang lain dengan tujuan untuk dibahas dan ditelaah berkaitan dengan materi tulisan. Cara mengutip tersebut ada yang secara langsung dan tidak langsung. Hasil pengutipan yang sudah ditulis di bagian isi, maka harus mencantumkan pada bagian Daftar Pustaka. Penulisan Daftar Pustaka ini disusun berurutan secara alfabetis dan penulisannya harus menyesuaikan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan.
Menulis laporan penelitian adalah kegiatan mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian. Tujuan penulisan laporan penelitian tersebut untuk mengomunikasikan hasil-hasil penelitian kepada pihak lain. Selain itu, laporan penelitian dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti

© 2017

kepada pihak tertentu atas proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan penelitian adalah penulisan; judul dan abstrak; latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesa tindakan, kajian teori, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran; dan cara menulis kutipan dan daftar pustaka.

F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah tugas yang telah Anda kerjakan pada bagian E dengan rambu-rambu jawaban yang terdapat pada bagian kunci jawaban. Apabila tugas menyusun Abstrak yang telah dikerjakan sesuai dengan rambu-rambu penyusunan Abstrak, silahkan Anda lanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya. Apabila hasilnya masih belum sesuai, sebaiknya Anda perbaiki dulu rumusan Abstrak tersebut sesuai dengan kaidah penulisan abstrak yang benar dengan tulus dan semangat belajar sepanjang hayat.

Refleksi Nilai Karakter

Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai refleksi terhadap implementasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) selama Anda mengikuti proses pembelajaran KP 5.

Petunjuk : lakukanlah evaluasi diri terhadap aktivitas Anda selama melakukan proses pembelajaran terkait dengan KP 5. Berilah tanda cek (*V*) pada kolom “tercapai” apabila Anda merasa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang relevan dengan KP 5 ini. Sebaliknya berilah tanda cek (*V*) pada kolom “belum tercapai” apabila Anda merasa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya.

No	Pernyataan Nilai Karakter	Tercapai	Belum Tercapai
1	Mempelajari semua materi pembelajaran dengan cermat		
2	Melakukan aktivitas pembelajaran kelompok dengan kerjasama yang baik		
3	Melakukan diskusi dengan semangat saling menghargai		

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

4	Mengerjakan latihan/tugas/kasus secara mandiri		
5	Melakukan umpan balik dan tindak lanjut dengan tulus, dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat		

Tindak lanjut hasil refleksi :

Tuliskan pada kolom ini tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pada kegiatan pembelajaran berikutnya nilai-nilai karakter yang relevan dapat diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Anda lakukan.

© 2017

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KOMPETENSI PROFESIONAL:

TIK UNTUK MENDUKUNG PENELITIAN TINDAKAN KELAS

© 2017

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

PENGGUNAAN INTERNET UNTUK BERKOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN DIRI GURU

A. Tujuan

Tujuan pokok pada kegiatan pembelajaran6ini adalah mempelajari tentang langkah menghubungkan peralatan TIK dengan Internet, pemanfaatan w*ebsite,* penggunaan *Web Browser*, pemanfaatan *search engine*, pemanfaatan*e-mail*serta penggunaan media sosial secara cemat.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pokok 7 tentang Penggunaan Internet, diharapkan Anda mampu:

1. menguraikan langkah menghubungkan peralatan TIK dengan internet.
2. menjelaskan pemanfaatan *website*.
3. menerangkan penggunaan *web browser*.
4. menjabarkan pemanfaatan*search engine*.
5. menjelaskan pemanfaatan *e-mail.*
6. menguraikan pemanfaatan media sosial.

C. Uraian Materi

Ada beberapa hal yang harus dipelajari sewaktu Anda ingin menggunakan fasilitas Internet untuk kepentingan pengembangan diri dan berkomunikasi, diantaranya adalah mempelajari langkah menghubungkan peralatan TIK dengan internet, mempelajari *website* (situs), *web browser*, *search engine*, *e-mail*, serta media sosial.

1. Langkah-langkah Menghubungkan Komputer dengan Internet

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya Anda telah mempelajari tentang beberapa perangkat keras penghubung internet. Pada Kegiatan pembelajaran ini Anda akan mempelajari langkah-langkah menghubungkan *Laptop* dan

© 2017

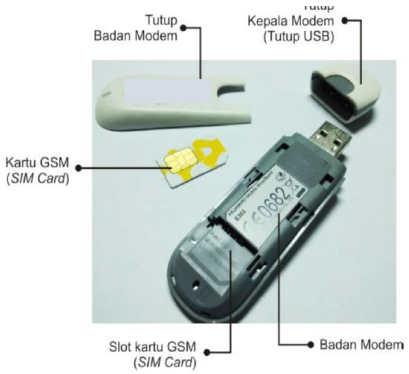
smartphone dengan internet menggunakan perangkat keras yang telah dipelajari sebelumnya yaitu modem dan *wifi access point*.

a. Langkah Menghubungkan Internet di Komputer dengan Modem

Pada materi ini Anda akan mempelajari langkah menghubungkan komputer dengan salah satu jenis modem, yaitu modem GSM. Berikut langkah-langkahnya:

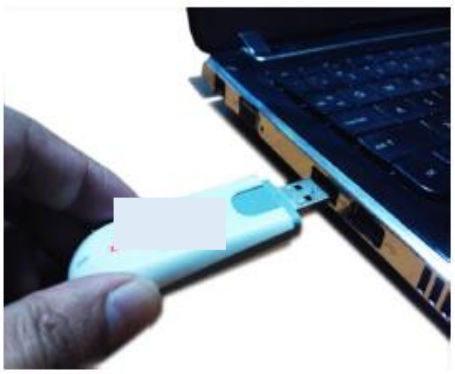
1) Pastikan kartu GSM sudah diaktifkan,

2) Masukkan kartu GSM ke modem,



Gambar 6. 1pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014

3) Masukkan kepala modem ke PC atau laptop melalui port USB.



Gambar 6. 2pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014

4) Jalankan *software driver Mobile Partner*.

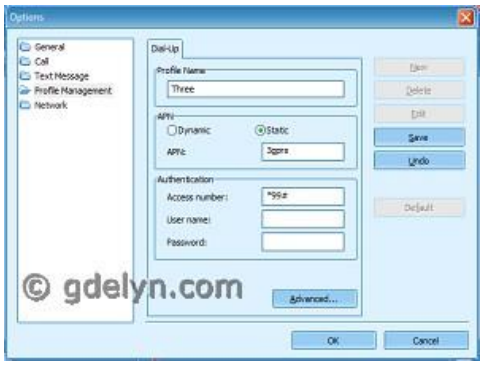
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



5) Masuk ke menu *Tools* , klik: *Options*, klik:*Profile Management.*



6) Klik menu *New* kemudian isi parameter yang diminta dengan data yang diberikan oleh masing-masing operator, biasanya terdiri dari: *Profile Name*, APN dan *Access Number*.



7) Klik menu *Save* dan *OK*.*Profile Name* sudah tersedia,tinggal klik *Connect* maka langsung bisa berselancar di dunia maya.



Pada dasarnya menu-menu untuk pengaturan USB modem GSM kurang lebih sama,kebanyakan memakai *software driver* jenis *Mobile Partner*. Apabila drivernya berbeda, seperti Telkomsel Flash atau yang lainnya, Anda dapat sesuaikan menunya.

Daftar Parameter Internet Operator GSM

TELKOMSEL
APN : telkomsel
Username : wap
Password : wap123

IM3
APN : www.indosat-m3.net
Username : gprs
Password : im3

INDOSAT
Mentari & Matrix
APN : indosatgprs
Username : indosat
Password : indosat

XL
APN : www.xlgprs.net
Username : xlgprs
Password : proxl

. AXIS
APN : AXIS
Username : AXIS
Password : 123456

THREE
APN : 3gprs
Username : 3gprs
Password : 3gprs

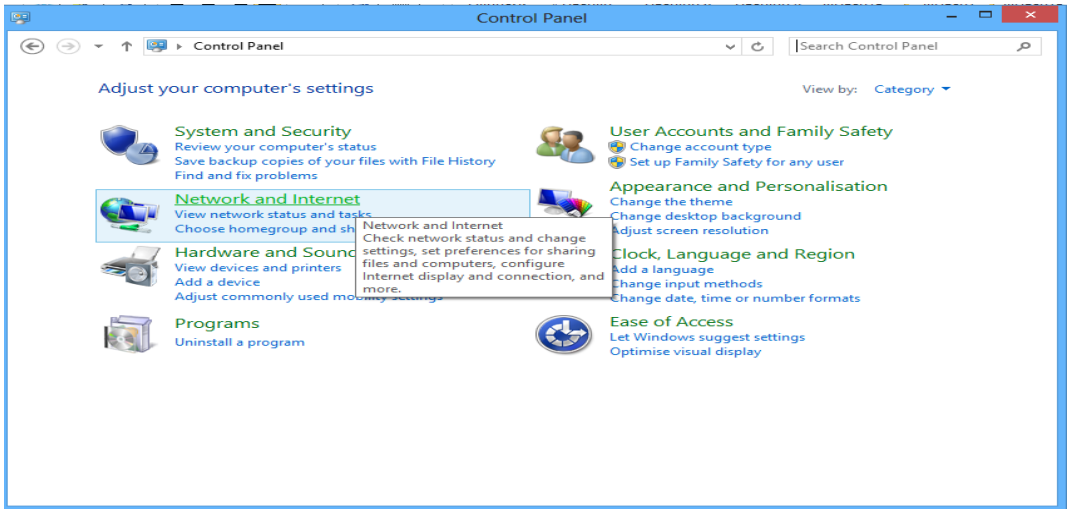
b. Langkah menghubungkan laptop dengan WiFi

Sebelum laptop dapat terhubung dengan WiFi, pastikan *adapter WiFi* sudah menyala, berikut langkah menyalakan *adapter* WiFi pada laptop dengan sistem operasi *Windows* 7 atau *Windows* 8:

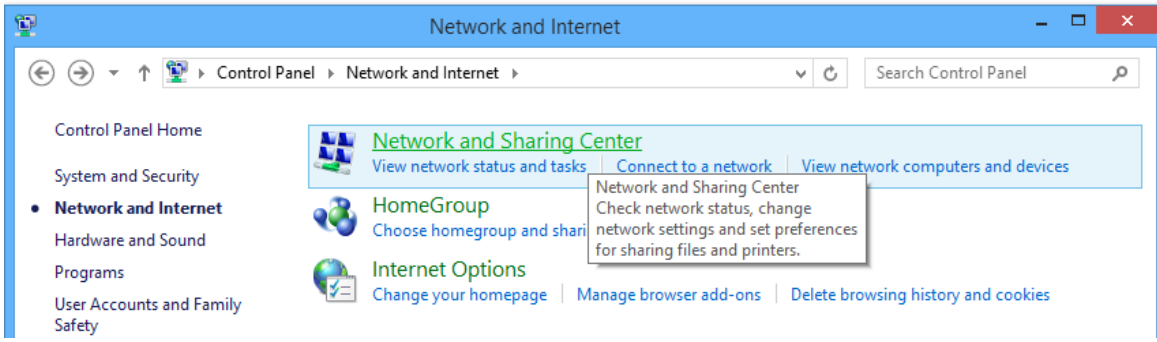
1) Buka Control Panel.

2) Pilih Network and Internet.

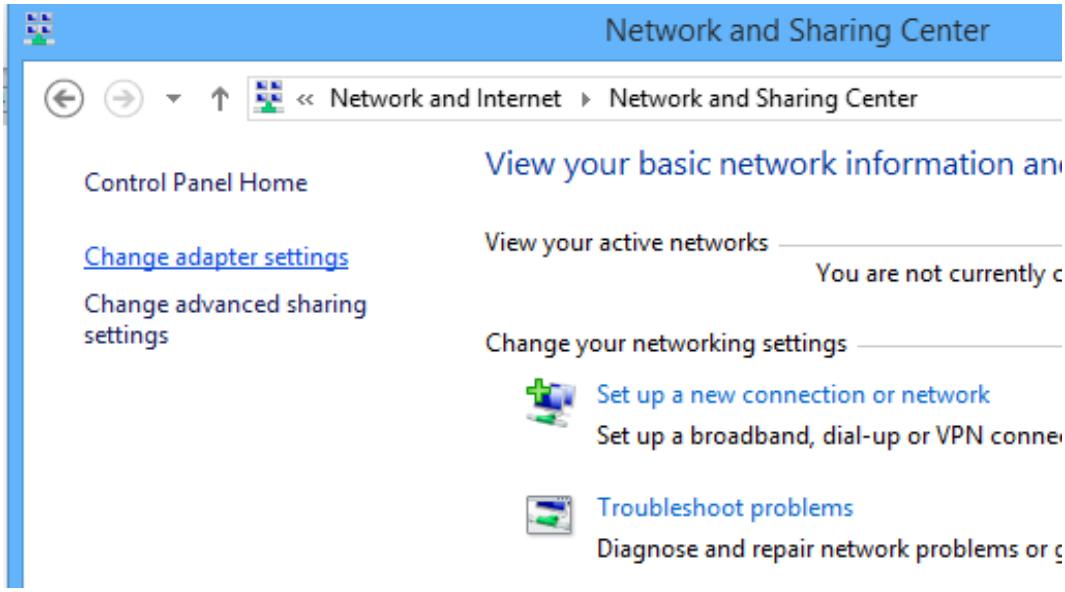
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



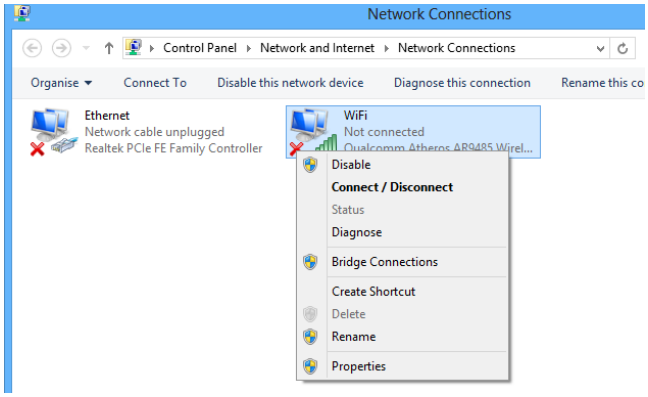
3) Pilih *Network and Sharing Center*



4) Pilih *Change adapter setting*



5) Pilih adapter WiFi di laptop Anda dan Klik Kanan



6) Pilih *Enable* atau *Connect/Disconnect*

Selain menggunakan cara di atas, untuk menghidupkan adapter Wifi di laptop dapat dilakukan dengan menggunakan tombol atau kombinasi tombol keyboard pada laptop. Teknik ini perlu ketelitian karena tombol antara merk laptop yang satu dengan yang lain terkadang berbeda. Anda diharapkan untuk dapat menghafal simbol atau gambar adapter Wifi yang ada pada laptop Anda.

Berikut ini contoh gambar tombol adapter WiFi pada beberapa laptop



Kombinasi tombol untuk aktivasi WiFi, misalnya fn+F2, fn+F12, atau yang lainnya

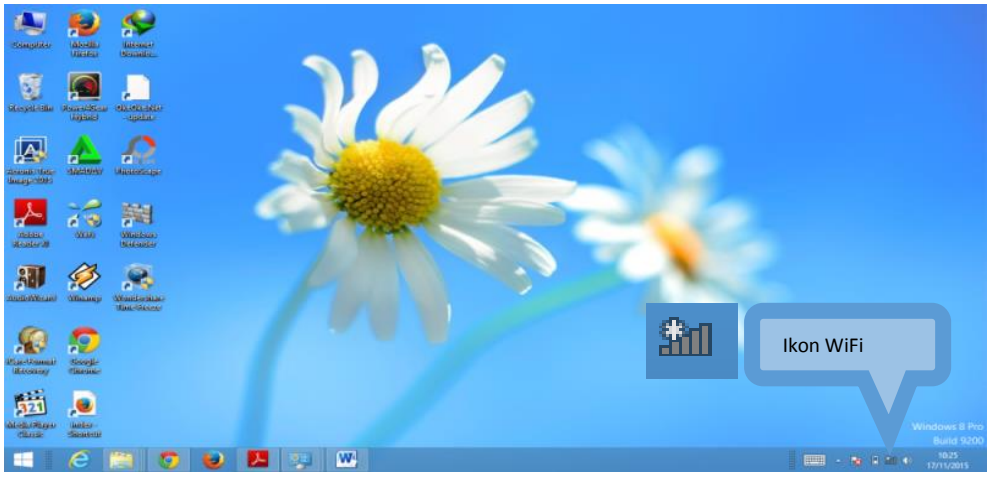




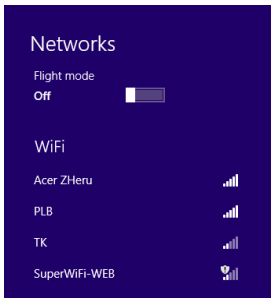
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Setelah adapter WiFi sudah dipastikan berfungsi dengan baik, Anda dapat menghubungkan dengan WiFi Access Point atau Hotspot yang tersedia, berikut langkah-langkahnya:

1) Klik ikon Wifi disebelah kanan bawah *desktop* komputer.



2) Muncul menu seperti di bawah ini



3) Anda perhatikan ada 4 (empat) *hotspot* Wifi yang tersedia, yaitu: Acer Zheru, PLB, TK dan SuperWiFi-WEB.

4) Anda sebaiknya memilih *hotspot* yang sinyalnya paling penuh dan pastikan anda mengetahu *password* dari *hotspot* tersebut.

5) *Double Klik* pada *hotspot* tersebut dan masukkan *password* yang diminta, tekan tombol *Enter*.

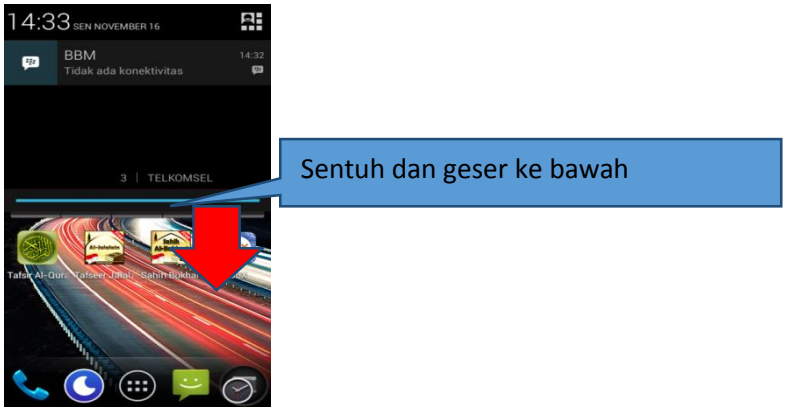
6) Anda dapat mulai menggunakan fasilitas internet melalui hotspot tersebut.

c. Langkah Menghubungkan *Smartphone/GadgetAndroid* dengan WiFi

1) Perhatikan layar awal perangkat android Anda



2) Sentuh dan tarik layar dari atas ke bawah untuk menampilkan menu pengaturan awal



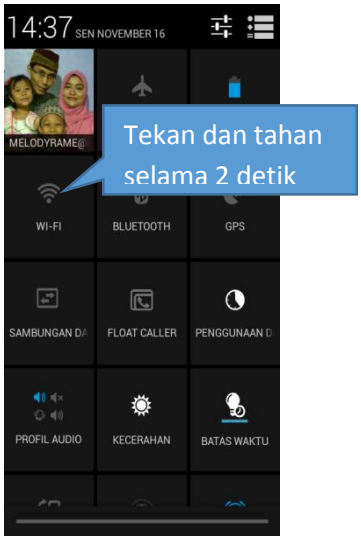
3) Tampil menu seperti di bawah ini, sentuh menu pengaturan awal selama :



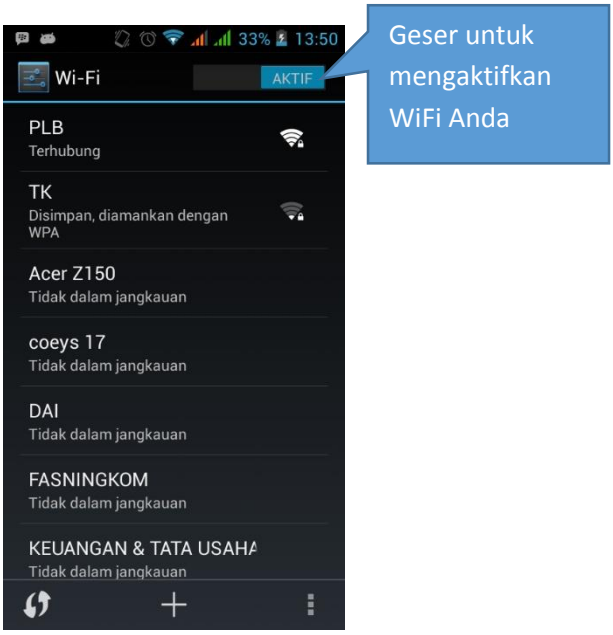
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

4) Muncul tampilan pengaturan awal seperti di bawah ini, Tekan dan

tahan ikon Wi-Fi selama 2 detik.



5) Muncul tampilan pengaturan Wi-Fi, aktifkan perangkat Wi-Fi pada perangkat android Anda



6) Pilih dan sambungkan dengan hotspot yang tersedia

2. Pemanfaatan *Website*

a. Pendahuluan

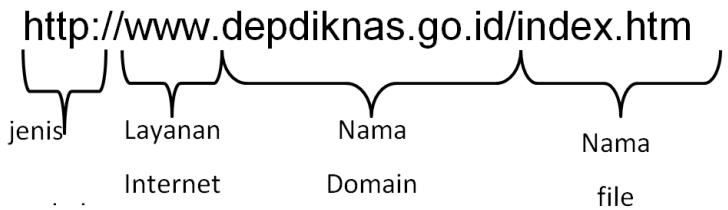
Website atau situs adalah rangkaian halaman untuk menampilkan berbagai informasi di internet yang saling terkait dan terhubung satu dengan lainnya. Berbagai informasi tersebut diantaranya dapat berupa *text*, gambar, suara, video atau gabungan dari semuanya, serta dapat bersifat statis maupun dinamis. Pada halaman *website* biasanya terdapat fasilitas *link* atau *hyperlink* untuk dapat menghubungkannya dengan halaman *web* atau *website* yang lain.

b. Komponen Website

Selain mempunyai komponen link atau *hyperlink*, masih ada beberapa komponen lain yang diperlukan agar suatu website dapat diakses melalui internet. Komponen-komponen tersebut diantaranya *domain name*, *hosting*, dan *script* atau bahasa pemrograman.

1) *Domain Name*.

Domain name atau nama domain adalah nama atau alamat yang digunakan oleh suatu situs agar dapat diidentifikasi dan diakses di internet. Nama domain merupakan salah satu komponen dari alamat website atau URL (*Uniform Resource Locator*). Komponen lain dari URL antara lain jenis protokol, layanan internet, nama file.



Di bagian belakang setiap nama domain ditandai dengan suatu singkatan khusus untuk menunjukkan jenis dan lokasi domain. Berikut singkatan-singkatan yang sering digunakan pada nama domain, diantaranya:

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Singkatan Organisasi

Singkatan	Kepanjangan	Arti
.com	Commercial	badan usaha komersil
.edu	educational	organisasi kependidikan
.gov	Goverment	pemerintahan
.mil	military	angkatan bersenjata
.org	organization	lembaga non profit
.net	network	pelayanan network

Singkatan Negara

Singkatan negara digunakan untuk menerangkan lokasi suatu domain yang berasal dari luar Amerika, singkatan ini di letakkan belakang tanda titik (.) setelah singkatan organisasi, misalnya go.id, co.id, or.my, dan lain-lain.

- id Indonesia
- my malaysia
- au Australia
- ca Canada
- dan lain sebagainya

Nama domain dari suatu situs bersifat identik dan tidak mungkin sama dengan nama domain situs lain. Nama domain dapat diperoleh dengan cara mendaftarkan diri pada suatu ISP penyedia layanan domain baik secara gratis ataupun dengan sistem sewa.

2) *Hosting*

Hosting merupakan tempat untuk menyimpan berbagai data dan file yang akan ditampilkan di situs. Seperti halnya nama domain, hosting juga dapat diperoleh secara gratis ataupun dengan sistem sewa melalui bantuan ISP penyedia hosting. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam situs.

3) *Scripts*atau Bahasa Program

Scripts adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun dan menerjemahkan isi serta perintah dalam suatu

website sehingga dapat ditampilkan dan diakses melalui internet sebagaimana mestinya. Ada berbagai macam bahasa program yang digunakan untuk membangun *website*, diantaranya HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets, dan lain sebagainya. HTML merupakan bahasa dasar yang digunakan untuk membangun *website*, sedangkan yang lainnya merupakan bahasa pendukung untuk membangun *website* yang lebih kompleks.

3. Penggunaan *Web Browser*

a. Pengenalan *WebBrowser*

Web browser adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan dan berinteraksi dengan *text*, gambar, dan informasi lain yang ada pada halaman web di internet. Saat ini terdapat berbagai jenis *web browser* yang sering digunakan, diantaranya *Internet Explorer, Firefox, Google Chrome, Netscape, opera, AOL,* dan lain-lain. Masing-masing *web browser* tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, berikut ini gambar ikon untukbeberapa *Web Browser*

Nama Browser	Ikon
Internet Explorer	
Google Chrome	
Mozilla Firefox	

Ada banyak fungsi atau kegunaan dari *Web Browser,* diantaranya:

1) tempat menuliskan atau menentukan alamat situs (URL) yang akan dikunjungi.
2) sarana menyimpan informasi (*save file*) dari situs yang sedang dikunjungi.
3) tempat penyimpanan daftar alamat situs (*bookmark*) yang pernah dikunjungi.
4) sarana untuk melakukan transaksi *online.*

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

5) Sarana untuk berkirim dan menerima pesan secara langsung (*Chatting)*

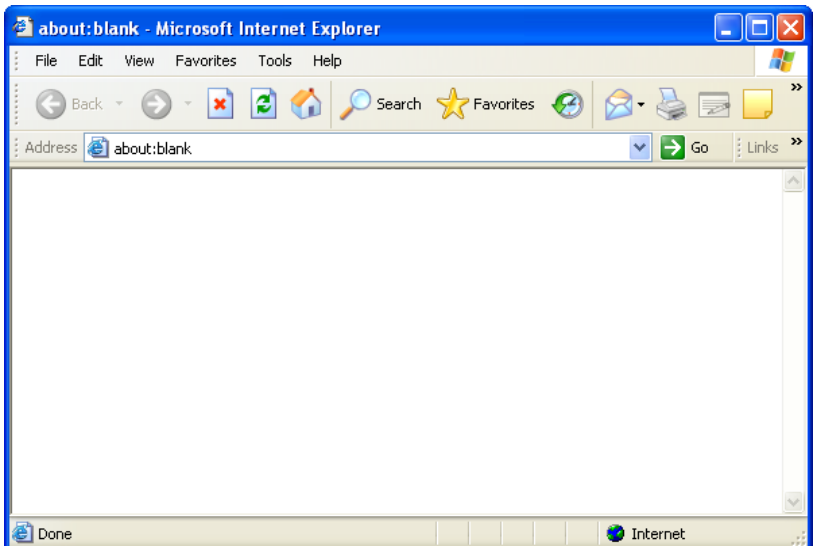
b. Menu-menu pada Web Browser

Toolbar	Perintah	Keterangan
	Back	Pindah ke halaman web sebelumnya.
	Forward	Pindah ke halaman web berikutnya.
	Stop	Menghentikan proses loading.
	Refresh	Merefresh halaman web yang sedang loading. Diklik jika halaman web tidak bisa dibuka (the page cannot be displayed).
	Home	Kembali ke halaman depan.
Search	Search	Fasilitas pencarian untuk mencari web yang akan dikunjungi.
Favorites	Favorites	Mengunjungi situs web favorit, dapat diatur jika kita akan menambahkan yang baru.
	History	Menampilkan jendela history, untuk mengetahui situs web yang telah dikunjungi.
	Print	Untuk mencetak halaman web.

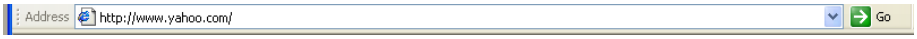
c. Langkah-langkah Membuka *Web* dengan *Web Browser*

Seperti yang telah diterangkan di atas, ada beberapa macam web browser yang dapat digunakan untuk membuka halaman web. Pada sesi ini akan diterangkan langkah-langkah membuka web dengan menggunakan Internet Explorer (IE).

[1]. Bukalah Aplikasi Internet Explorer melalui menu Start



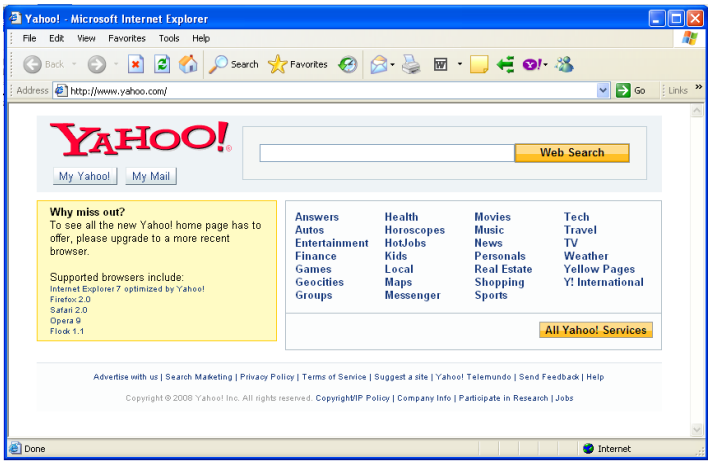
[2]. ketikan url atau nama domain dari situs yang dikehendaki pada kolom address, misalnya http://www.yahoo.com atau cukup yahoo.com



[3]. tekan tombol Go  atau tekan Enter

[4]. tunggu beberapa saat hingga keseluruhan halaman web www.yahoo.com

tampil, hal ini ditandai dengan munculnya tulisan 'Done' di Status Bar (di bagian bawah).



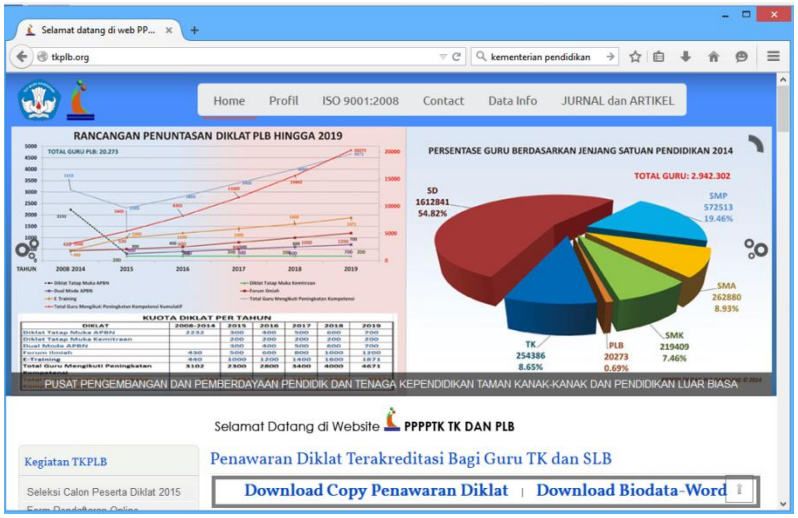
[5]. web www.yahoo.com siap untuk diakses.

d. Menggunakan Fasilitas New Tab.

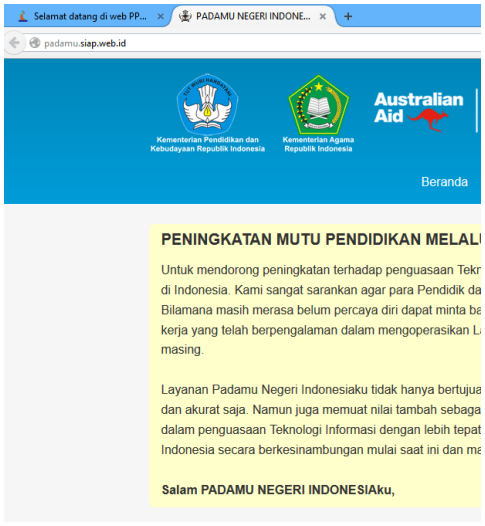
Seringkali kita pada saat mengakses internet ingin membuka beberapa *website* sekaligus tanpa harus menutup *website* yang pertama dibuka, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, salah satunya dengan menggunakan fasilitas New Tab. Berikut langkah-langkah menggunakan fasilitas tersebut:

1) Bukalah *Web Browser* Mozilla Firefox
2) Setelah terbuka, ketikkan www.tkplb.org.
3) Tunggu sampai website ini terbuka.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



4) Klik tanda + di bagian atas web browser atau tekan CTRL+T
5) akan terbuka tab baru (biasanya ada disebelah kanan tab yang sebelumnya dibuka).
6) Ketikkan www.padamu.siap.web.id
7) Akan muncul tampilan seperti ini



8) Ulangi langkah 4.
9) Ketikkan www.kemdikbud.go.id.
10) Akan muncul tampilan kurang lebih seperti ini



11) Perhatikan di bagian atas, di sana telihat 3 (tiga) tab yang sudah dibuka.
12) Anda dapat melihat ketiga alamat website tersebut secara bergantian di masing-masing tab tanpa harus membukanya dari awal.

4. Pemanfaatan *Search Engine* (Mesin Pencari)

a. Pengenalan *Search Engine*

Search engine adalah *website* yang dibuat untuk membantu pengguna internet mencari informasi dalam *database* di internet. Penggunaan *search engine* cukup mudah, hanya dengan memasukkan kata kunci maka *search engine* akan menampilkan situs-situs yang mengandung kata kunci yang telah dimasukkan tadi.

Ada banyak *search engine* yang ada saat ini, diantaranya:

Search Engine	URL
Google	http://www.google.com bisa juga http://www.google.co.id
Yahoo!	http://www.yahoo.com
Altavista	http://www.altavista.com
MetaCrawler	http://www. metacrawler.com
Dogpite	http://www.dogpite.com
Excite	http://www.excite.com
Fast Search	http://www.alltheweb.com

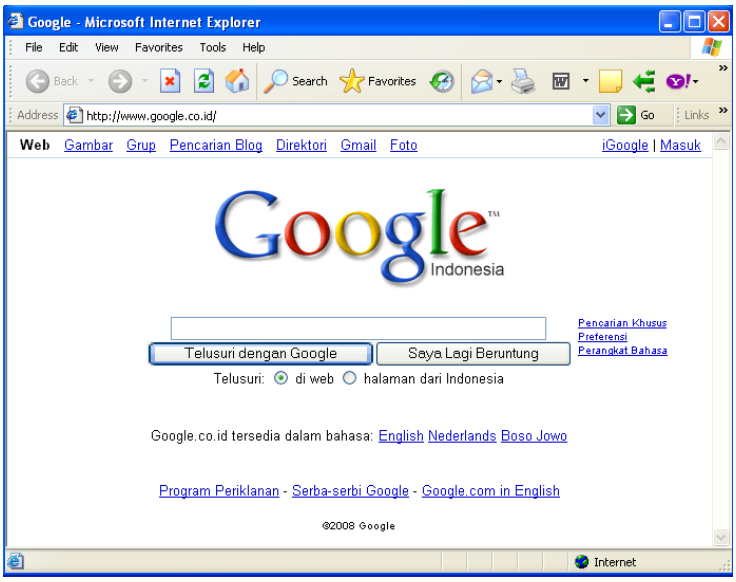
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Lycos	http://www.lycos.com
Web Crawler	http://www.webcrawler.com
ixquick	http://www.ixquick.com
Open Directory Project	http://www.dmoz.org

b. Langkah mengaktifkan dan menggunakan *Search Engine Google*

Menurut hasil penelitian yang pernah dilakukan, Google merupakan search engine yang paling populer digunakan. Berikut langkah-langkah dalam mengaktifkan dan menggunakannya:

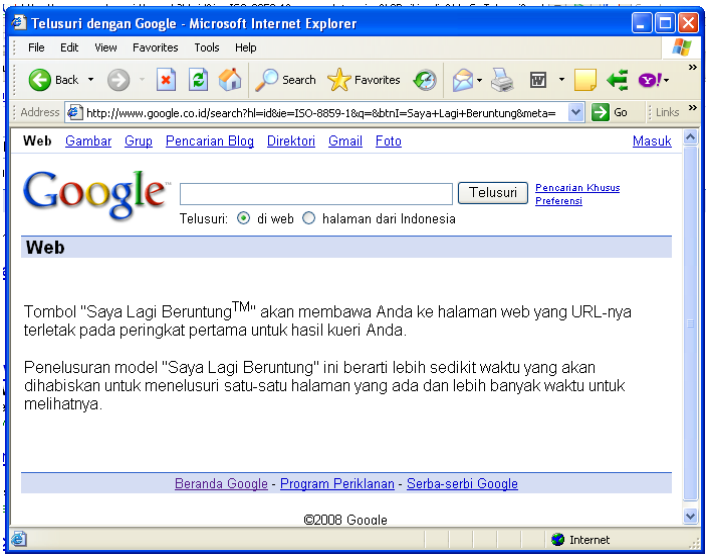
1) buka program *internet explorer*
2) bukalah situs *Google* berbahasa Indonesia (google.co.id)



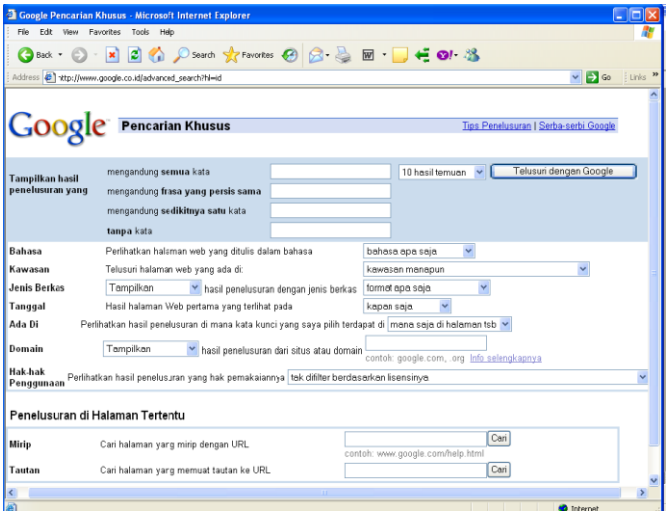
3) ketikan kata kunci yang dikehendaki, misalnya: *search engine*, tekan *Enter*.
4) muncul *link-link* beserta keterangannya pada halaman web google yang akan menghubungkan dengan situs-situs yang mengandung kata search engine, *search*, atau *engine*. Biasanya satu halaman berisi sepuluh *link*.
5) Klik link-link yang ada untuk mencari informasi tentang *search engine*. Baca keterangan pada *link* sebelum mengklik link tersebut.

Ada beberapa perintah dan pilihan yang disediakan oleh Google untuk mempermudah atau mempersempit pencarian, diantaranya:

- link **Gambar**: untuk mempermudah pencarian gambar-gambar yang ada di internet, baik dalam format .jpeg, .gif, .bmp atau yang lainnya.
- **Saya lagi beruntung**: untuk menampilkan situs peringkat pertama pada hasil pencarian berdasarkan kata kunci yang telah dimasukkan.

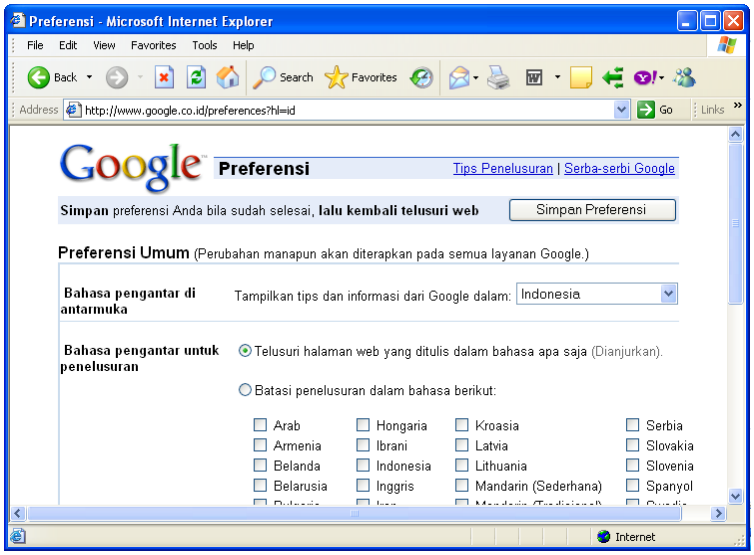


- **Pencarian Khusus** : untuk mengisikan perintah-perintah agar pencarian lebih spesifik.



- Preferensi: untuk membatasi pencarian situs dalam bahasa yang dipilih saja.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



Tips pemasukan kata kunci pada *search engine*

- gunakan beberapa kata atau tanda hubung tertentu serta kata-kata kunci yang spesifik untuk lebih mempertajam pencarian, misalnya: and, or, +, -, dan lain-lain.
- Cantumkan tipe file yang dikehendaki, misalnya untuk mencari topik binatang mamalia dalam format MS Powerpoint maka ketikkan: binatang menyusui filetype:ppt.
- Penggunaan tanda petik di awal dan akhir kalimat kunci akan sangat mempertajam pencarian. Misalnya jika kita mengetikkan “jenis-jenis binatang menyusui”, maka search engine akan mencari situs yang mengandung kalimat:“jenis-jenis binatang menyusui” saja

5. Pemanfaatan E-mail

a. Pengenalan

E-mail adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk pengiriman dan penerimaan surat atau dokumen lain melalui internet. Ada banyak keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan *e-mail* salah satunya adalah penghematan waktu, dengan menggunakan e-mail maka surat atau dokumen lain yang kita kirim akan sampai ke alamat penerima dalam hitungan detik saja. Fasilitas *e-mail* di internet ada yang disediakan secara gratis oleh ISP atau dengan sistem pembayaran. e-

mail populer yang bisa digunakan gratis antara lain: *Yahoo! Mail, hotmail, gmail, telkom, plasa*, dan lain-lain. Untuk dapat menggunakan fasilitas e-mail dari berbagai ISP tersebut kita harus mendaftarkan diri dan mempunyai alamat *e-mail* (*e-mail address*).

Protokol Email: IMAP, POP3, SMTP and HTTP

Pada dasarnya protokol email merupakan metode standar yang digunakan oleh saluran telekomunikasi dalam pemindahan informasi antara mail client dan mail server. *Mail client* dan *Mail Server* tersebut dapat saling bertukar informasi menggunakan berbagai protocol yang ada.

IMAP (*Internet Message Access Protocol*) adalah protokol standar untuk mengakses/mengambil e-mail dari server. IMAP memungkinkan pengguna memilih pesan e-mail yang akan diambil, membuat folder di server, mencari pesan e-mail tertentu, bahkan menghapus pesan e-mail yang ada.

POP3 (*Post Office Protocol version 3*) adalah protokol yang digunakan untuk mengambil surat elektronik (email) dari server email. Protokol POP3 dibuat karena desain dari sistem e-mail yang mengharuskan adanya server yang menampung e-mail untuk sementara sampai e-mail tersebut diambil oleh penerima yang berhak. Kehadiran server ini diperlukan karena jarang ada komputer yang terus-menerus terhubung dengan jaringan internet.

SMTP (*Simple Mail Transfer Protocol*) merupakan salah satu protokol yang umum digunakan untuk pengiriman surat elektronik di Internet. Protokol ini dipergunakan untuk mengirimkan data dari komputer pengirim ke server e-mail.

HTTP (*Hypertext Transfer Protocol***)** sebenarnya bukan termasuk protokol yang digunakan dalam komunikasi e-mail, tapi bisa digunakan untuk membaca dan mengirimkan e-mail. Metode ini sering disebut juga dengan webmail.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

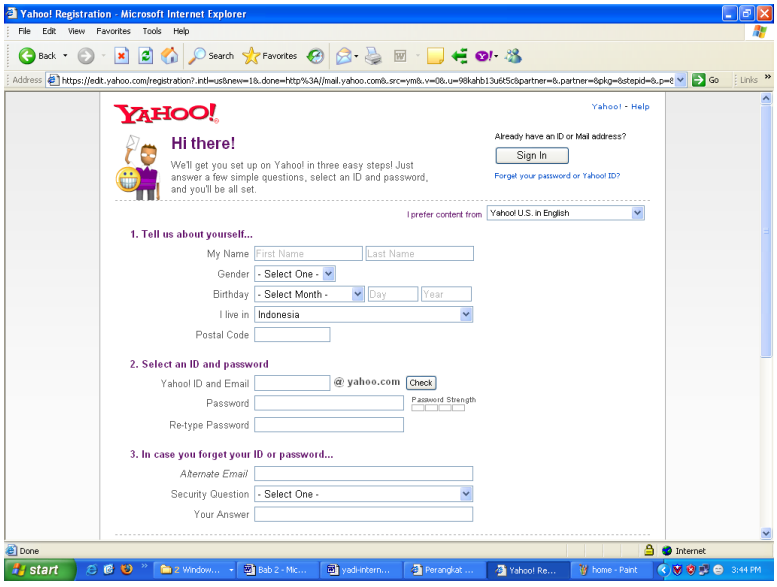
b. Langkah-langkah Pendaftaran Yahoo! Mail

1) buka halaman web Yahoo! Mail (www.mail.yahoo.com)

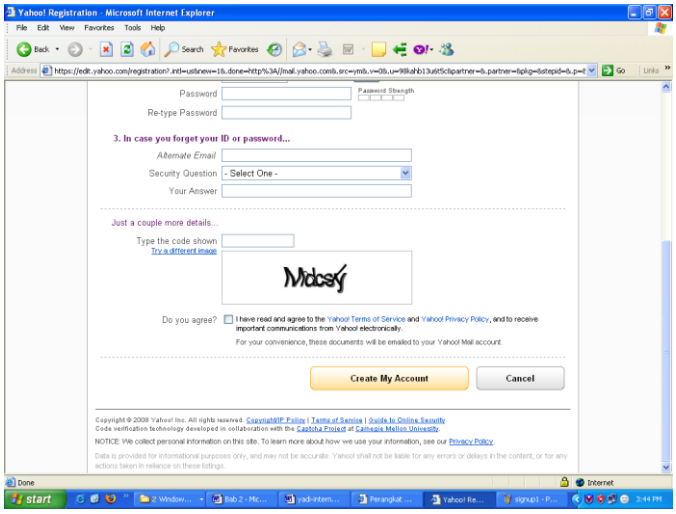


2) tekan tombol Sign Up.

3) muncul halaman pendaftaran.

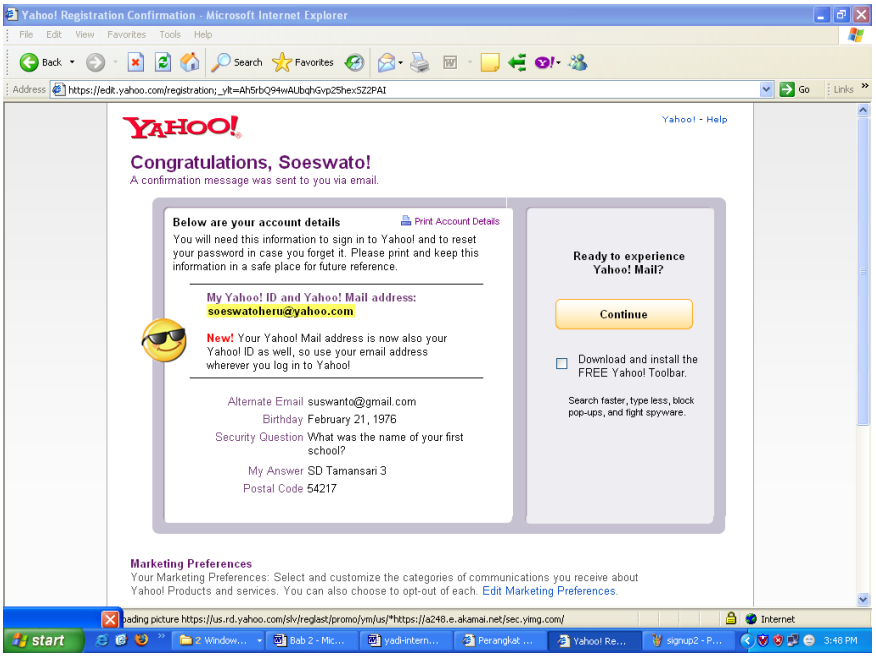


4) isikan semua informasi yang diminta pada form pendaftaran.



5) tekan tombol *Create My Account*jika semua informasi yang sesuai telah dimasukkan.

6) muncul halaman ucapan selamat jika pendaftaran yang baru saja dilakukan telah berhasil. Selain ucapan selamat, dalam halaman ini juga akan tertera informasi penting berkenaan dengan *account* yang baru saja dibuat (alamat *e-mail, password*, dan lain-lain). Informasi tersebut sebaiknya perlu dicatat, disimpan atau bahkan dicetak demi kelancaran selanjutnya.



PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

* di atas tertera alamat emailnya adalah soeswatoheru@yahoo.com, soeswato adalah id yahoo, tanda @ dibaca *at*, yahoo.com adalah domain yang memfasilitasi e-mail tersebut.

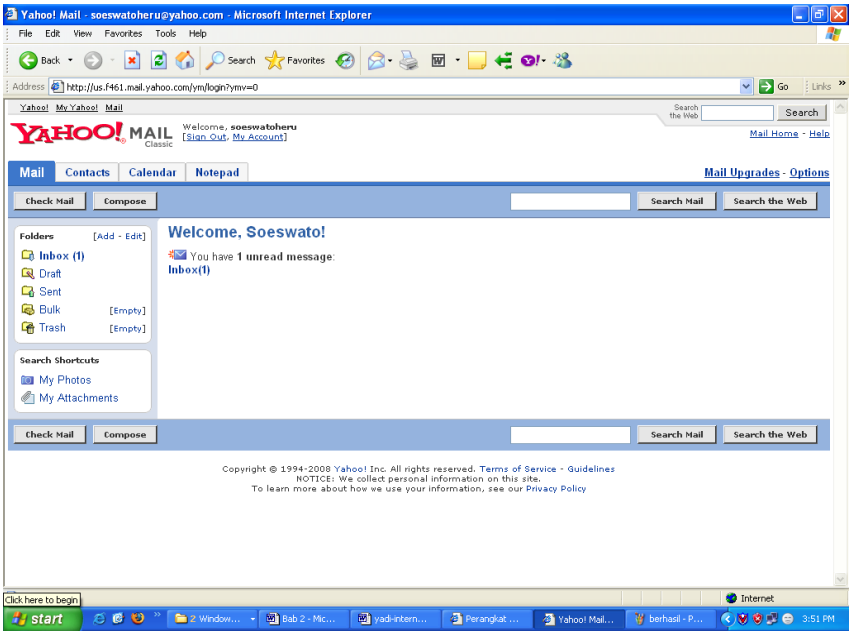
c. Langkah-langkah Penggunaan Yahoo! Mail.

Jika telah mempunyai atau mendapatkan alamat email dari yahoo maka kita dapat menggunakannya untuk mengirimkan surat atau dokumen lain. Berikut langkah-langkah pengiriman surat melalui Yahoo! Mail

1) buka halaman web Yahoo! Mail (www.mail.yahoo.com)



2) masukkan id yahoo dan password yang dipunyai pada form yang tersedia
3) tekan tombol Sign In atau tekan Enter
4) muncul halaman utama e-mail dari id yang telah dimasukkan.

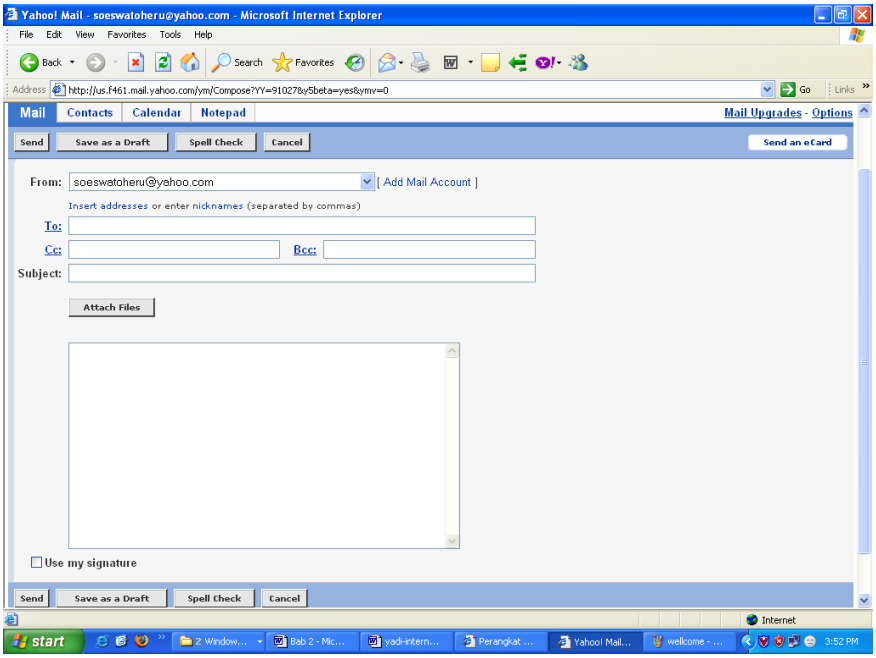


Halaman ini antara lain berisi informasi-informasi tentang banyaknya surat masuk (Inbox), banyaknya surat yang sudah terkirim (*Sent*), dan lain-lain. Selain itu di halaman ini juga terdapat beberapa tombol perintah diantaranya untuk mengecek surat yang baru masuk (*Check Mail*), untuk membuat surat baru (*Compose*), dan lain-lain

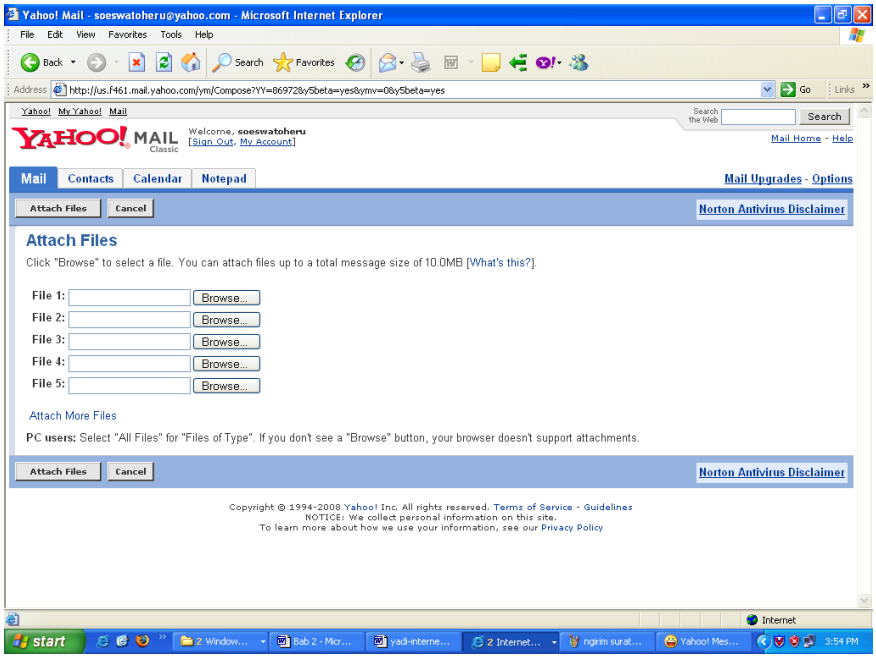
5) Tekan tombol Compose untuk membuat surat yang akan dikirimkan.

6) muncul halaman untuk pembuatan surat baru. Tuliskan surat atau pesan yang yang akan disampaikan. Isikan alamat email penerima surat (lengkap dengan tanda @ dan nama domainnya). Untuk penerima yang jumlahnya lebih dari satu maka sisipkan tanda hubung ; diantara alamat email, contohnya:
shoest1976@yahoo.com;melodiramadani@hotmail.com;mendiknas@gmail.com.

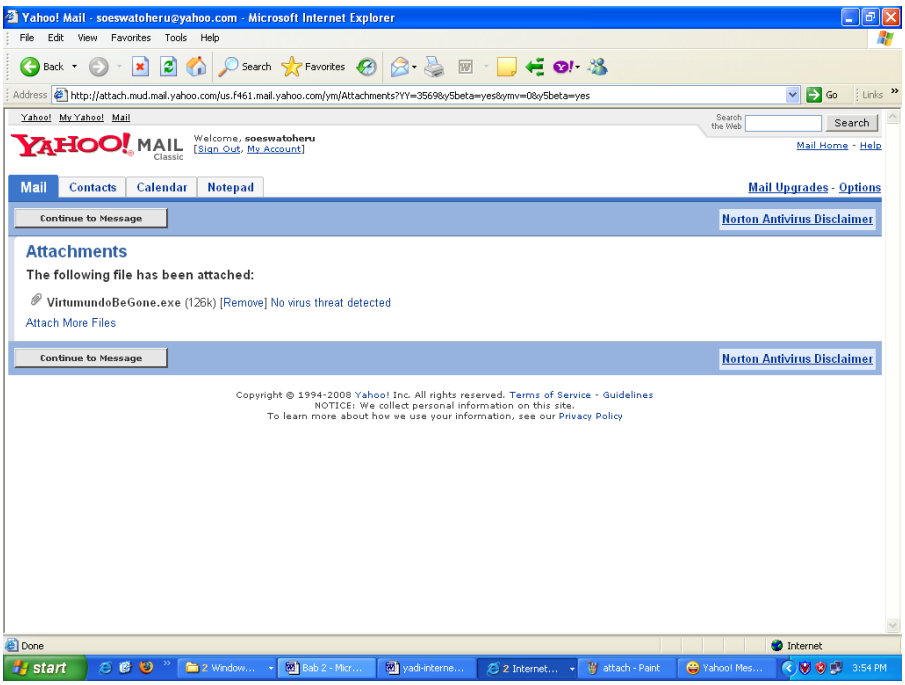
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



7) tekan tombol Attach files jika ingin menyertakan file-file tertentu sebagai lampiran. File-file yang kita lampirkan dapat berbentuk dokumen, gambar, video, musik, atau yang lainnya.
8) muncul halaman untuk memasukkan file-file yang akan dilampirkan.
9) tekan tombol *Browse* kemudian pilih salah satu nama file yang akan dilampirkan dari hardisk atau media penyimpanan data lain yang ada di komputer. Tekan *Enter.*

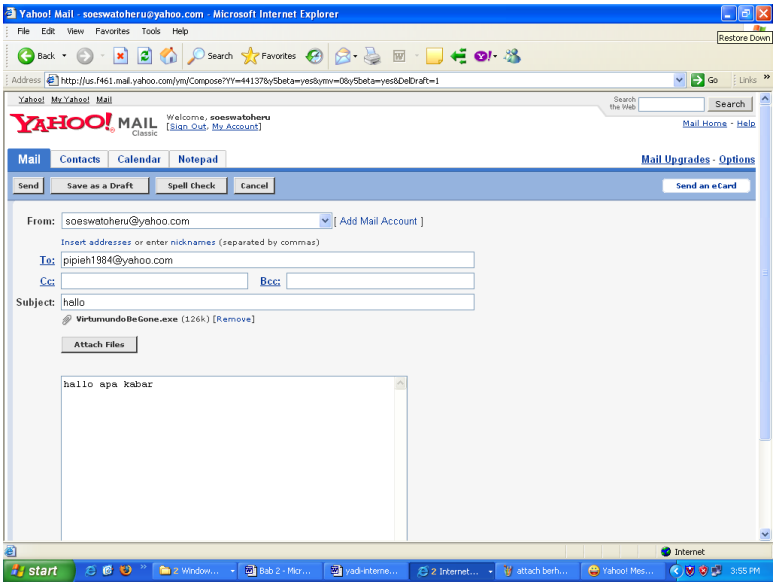


10) ulangi langkah 9 untuk melampirkan file-file yang lain.
11) Jika file-file lampiran telah dipilih, tekan tombol Attach files.
12) tunggu sampai proses *attachment* selesai, muncul halaman Attachment yang menandakan bahwa file-file yang sebelumnya dipilih telah berhasil dilampirkan.



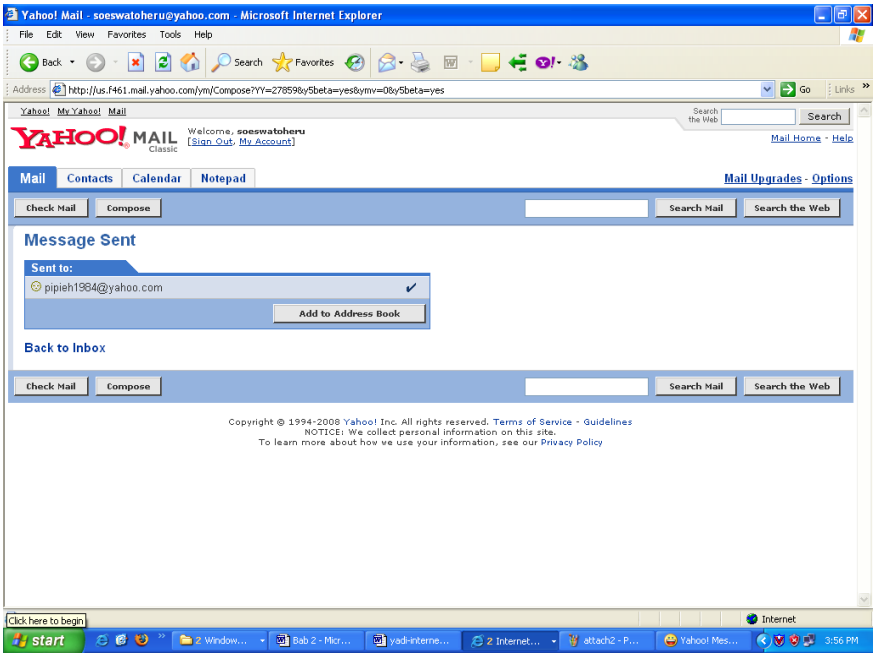
13) tekan tombol *Continue to Message* untuk melanjutkan pengiriman surat.
14) muncul halaman pembuatan surat yang sudah disertai dengan file-file lampiran.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



15) Tekan tombol *Send* jika dirasa surat telah siap untuk dikirimkan.

16) Muncul halaman *Message Sent* yang menandakan surat telah selesai dikirimkan.



6.Penggunaan Media Sosial



Gambar 6. 3 pemasangan kartu ke modem, sumber: modul Dasar TIK Prodep 2014

a. Pengertian Media Sosial, Beragam Isu dan Masa Depan Media Sosial

Media sosial atau medsos bisa dikatakan sebagai suatu media online, di mana para penggunanya (user) dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih. Internet, medsos dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru. Saat ini medsos yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat berupa jejaring sosial, blog dan wiki.

Merebaknya situs medsos yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari medsos, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.

Haenlein (2010) membuat 6 (enam) klasifikasi untuk berbagai jenis medsos yang ada berdasarkan ciri-ciri penggunaannya, yaitu:

1) proyek kolaborasi website, di mana penggunanya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

2) blog dan microblog, di mana user mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal.
3) konten atau isi, di mana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain.
4) situs jejaring sosial, di mana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain.
5) virtual game world, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata.
6) virtual social world, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh berbeda dengan virtual game world, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan.

Pada tahun 2014 ini data termutahir menunjukkan pengguna internet dunia diperkirakan sudah melampaui 2,2 miliar atau sekitar 30 persen dari total populasi di dunia. Kemudian untuk pengguna Facebook, pada tahun 2012 baru mencapai 1 miliar dan pada tahun 2014 ini sudah mencapai 1,2 miliar pengguna. Sedangkan YouTube, pada tahun 2013 lalu rata-rata memiliki lebih dari 850 juta pengguna setiap bulannya. Di Indonesia sendiri diprediksi penggunanya dalam beberapa tahun ke depan akan meningkat tajam. Dalam lingkungan pendidikan saja, dengan diterapkannya Kurikulum 2013, maka dalam aktivitas dan proses mengajarnya guru dituntut untuk banyak menggunakan internet dan medsos untuk memperkaya materi pelajaran. Tidak terkecuali para murid dan orang tuanya, juga dituntut untuk aktif menggali informasi melalui internet dan medsos.

Kemajuan perkembangan teknologi internet, komputer tablet dan *smartphone* membuat medsos ikut tumbuh dengan pesat.

Karena medsos merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi, maka kita harus menyikapinya dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi yang

terkandung dalam teori relasi, koneksi dan komunikasi masyarakat. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, manfaat dan fungsi medsos:

1) sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan. Berbagai aplikasi medsos dapat dimanfaatkan- untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, medsos juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam medsos berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, medsos adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna medsos perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol,

2) sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi. Bermacam aplikasi medsos pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan medsos dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi medsos sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan medsos, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan medsos sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi dan efektifitas operasional organisasi,

3) sarana perencanaan, strategi dan manajemen. Akan diarahkan dan dibawa ke mana medsos, merupakan domain dari penggunanya. Oleh sebab itu, medsos di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia,

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

menghimpun loyalitas customer, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat,

4) sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran. Medsos berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui medsos. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di dalam medsos. Oleh sebab itu, medsos juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblok atau memengaruhi pemahaman publik.

b. Ragam dan Jenis Aplikasi Media Sosial

1) Aplikasi Medsos Berbagi Jaringan Sosial

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunanya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni Facebook, Google Plus serta Path.

Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan- tersendiri. Namun pada umumnya, banyak pakar medsos menganjurkan agar tidak menggunakan aplikasi berbagi aktivitas sosial ini jika menyangkut urusan pekerjaan atau hal-hal yang terkait profesi (pekerjaan).

Aplikasi ini menurut mereka lebih tepat digunakan untuk urusan yang lebih bersifat santai dan pribadi, keluarga, teman, sanak Anda, kumpul-kumpul hingga arisan.

a) Facebook

© 2017



Gambar 6. 4Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:

Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama- beberapa teman kuliahnya di Universitas Harvard, yaitu Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes, pada 4 February 2004.

Pada awalnya, Facebook hanya digunakan untuk kalangan terbatas di lingkungan kampus saja. Namun dengan cepat meluas ke wilayah Boston, Amerika Serikat, hingga mendunia, termasuk Indonesia.

Menurut data The New York Times, pada April 2010, negara yang memiliki pengguna Facebook terbanyak adalah Amerika Serikat, Britania Raya dan Indonesia.

Facebook memang memiliki arti tersendiri bagi warga Indonesia. Kini sejumlah data telah menempatkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna Facebook terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat.

Pengguna Facebook Indonesia kini telah mencapai setidaknya 24 juta atau 10% dari total penduduk Indonesia.

Saat ini, apakah Anda sudah mempunyai akun Facebook? Berikut ini langkah-langkah membuat akun Facebook

(1) Buka website facebook: www.facebook.com

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



(2) Masukkan data-data Anda pada format pendaftaran yang tersedia (sebaiknya isi dengan data yang sesungguhnya sehingga mudah diingat, dan pastikan Anda telah mempunyai alamat e-*mail*), misalnya seperti di bawah ini:

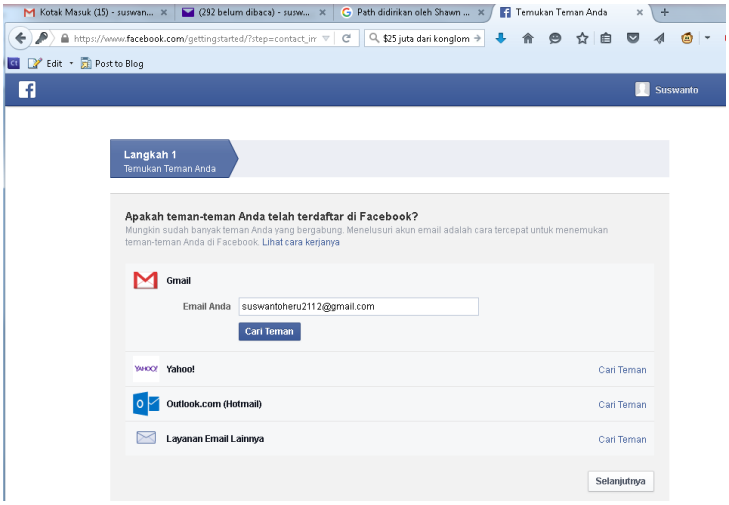


(3) Pastikan semua sudah terisi dengan benar dan tidak terdapat tanda merah, kalau ada tanda tersebut berarti data belum benar.

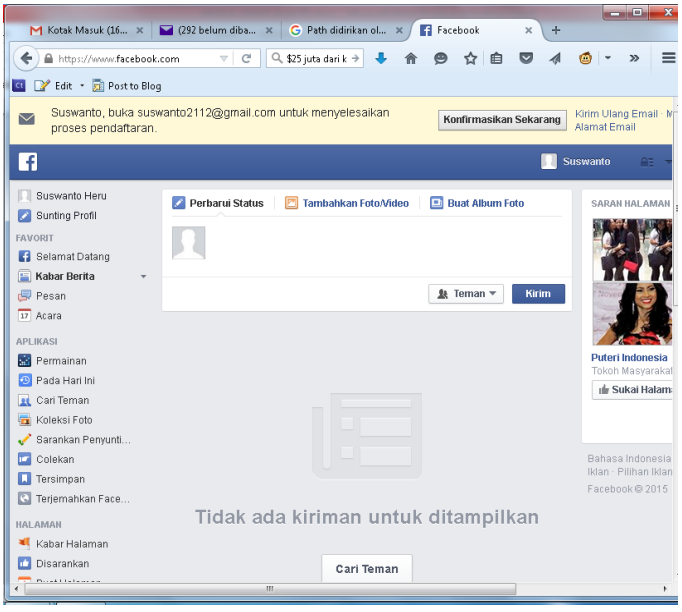
(4) Klik tombol mendaftar.

(5) Muncul tampilan untuk mencari teman yang sudah mempunyai akun Facebook.

Untuk mempercepat proses pendaftaran, Anda dapat melewati beberapa langkah dengan langsung menekan tombol **selanjutnya** dan **Lewati**



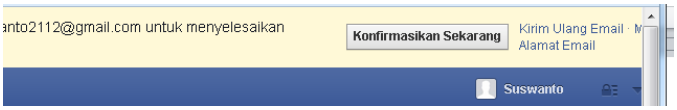
(6) Muncul tampilan halaman Facebook Anda seperti ini:



(7) Untuk menyelesaikan proses pendaftaran, Anda harus mengkonfirmasi *Link* yang dikirim oleh Facebook ke alamat email yang Anda berikan sebelumnya.

(8) Tekan tombol Konfirmasikan Sekarang

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



(9) Pendaftaran Selesai,

Anda dapat melengkapi informasi dengan menambahkan Photo atau Gambar Profile, berikut langkah-langkahnya:



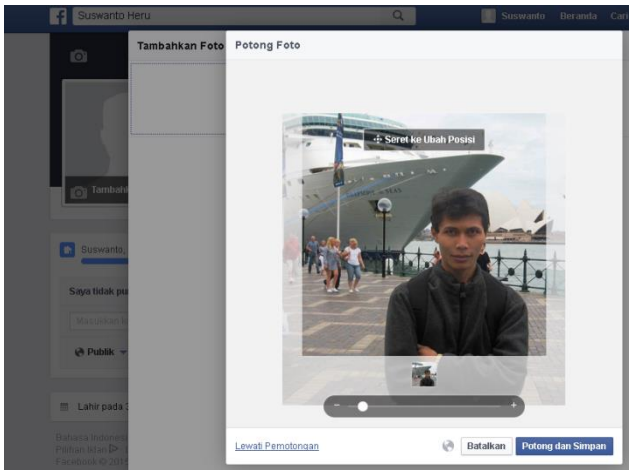
(1) Klik nama tombol Anda atau gambar wajah kosong yang ada di sebelah nama Anda.

(2) Klik perintah **Tambahkan Foto**



(3) Klik Unggah dan pilih File Foto di komputer Anda→klok OK

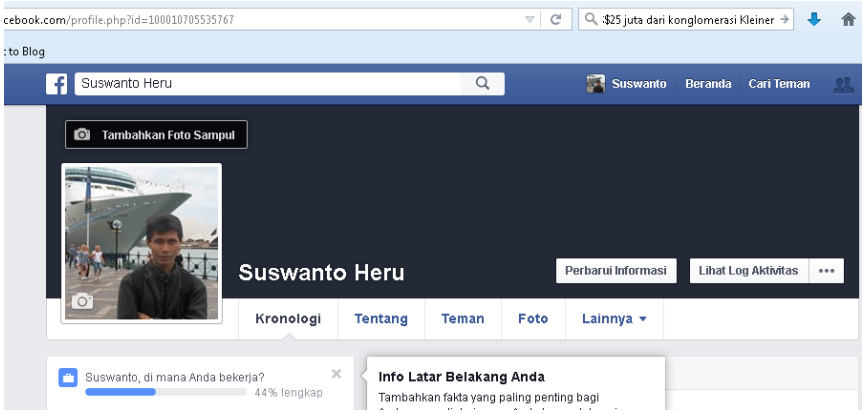
(4) Muncul pengaturan Foto seperti berikut:



(5) Anda dapat mengatur besar kecilnya Foto yang ingin ditampilkan

(6) Klik Potong dan Simpan

(7) Muncul tampilan Facebook Anda dengan Foto profil yang sudah diunggah



(8) Untuk menyelesaikan profil Anda, lengkapi semua informasi yang diminta.

(9) Anda sekarang sudah mempunyai akun Facebook dan siap untuk digunakan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

b) Google Plus (https://plus.google.com/)



Gambar 6. 5Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:

Google+, ada juga yang menuliskannya “Google Plus”, merupakan jaringan berbagi aktivitas sosial milik Google Inc. Raksasa penjelajah dunia maya ini menyediakan Google+ secara terpadu dengan layanan email, Cloud dan mesin pencari. Seperti layanan lainnya, Google+ juga menyediakan pendaftaran pengguna, fitur pengunggah foto dan video, lengkap dengan fitur + yang berfungsi seperti «like» pada Facebook.

Berkat penguasaan Google di dunia maya, banyak pemeringkat yang menempatkan Google+ sebagai aplikasi jaringan sosial terbesar kedua di dunia setelah Facebook.

c) Path (www.path.com)



Gambar 6. 6Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:

Path adalah aplikasi berbagi aktivitas sosial yang lebih memusatkan diri pada layanan berbagi foto dan pesan pada peranti telepon seluler. Path memungkinkan penggunanya untuk dapat berbagi konten hingga 150 akun.

Path didirikan oleh Shawn Fanning dan mantan manajer eksekutif Facebook, Dave Morin di San Francisco, California, November 2010. Awalnya, Path mengandalkan modal sendiri. Namun dalam perkembangannya, sejumlah perusahaan turut serta menjadi investor, misalnya, Path mendapat kucuran dana segar mencapai US$8,5 juta dari Kleiner Perkins Caufield & Byers serta Digital Garage of Japan, pada Februari 2011, kemudian pada 11 Januari 2014, Path mengumumkan telah mendapat dana segar kembali sebesar US$25 juta dari konglomerasi Kleiner.

2) Aplikasi Berbagi Jaringan Profesional

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional- umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa, para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh dalam pembentukan opini masyarakat.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Sebab itu, jenis aplikasi ini sangat cocok untuk mempopulerkan dan menyebarkan misi perdagangan yang banyak memerlukan telaah materi serta hal-hal yang memerlukan perincian data. Juga efektif untuk menyebarkan- dan mensosialisasikan perundang-undangan atau peraturan-peraturan lainnya. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain LinkedIn, Scribd dan Slideshare.

a) LinkedIn (www.linkedin.com)



Gambar 6. 7Media Sosial: Sumberhttp://tekno.tempo.co:

LinkedIn adalah jaringan sosial berorientasi bisnis yang didirikan oleh Reid Hoffman serta sejumlah anggota dari PayPal dan Socialnet.com, yakni Allen Blue, Eric Ly, Jean Luc Vaillant, Lee Hower, Konstantin Guericke, Stephen Beitzel, David Eves, Ian McNish, Yan Pujante, and Chris Saccheri.

Konsep LinkedIn telah dibuat pada Desember 2002 dan diluncurkan pada 5 Mei 2003. Hoffman awalnya menjadi CEO LinkedIn, kemudian ia ditunjuk menjadi Ketua Dewan

Direktur. Sedangkan jabatan CEO diserahkan pada Jeff Weiner yang dulu pernah menjadi eksekutif Yahoo! Inc.

LinkedIn memiliki markas pusat di Mountain View, California. Pada 2006, jumlah anggota LinkedIn meningkat mencapai 20 juta akun. Juni 2013, LinkedIn mengklaim telah mencapai lebih dari 259 juta pengguna yang berasal lebih dari 200 negara dan kawasan.

Kini LinkedIn setidaknya telah tersedia dalam 20 bahasa. Mulai dari Inggris, Perancis, Jerman, Italia, Portugis, Spanyol, Belanda, Rusia, Turki, Jepang, Polandia, Korea, Indonesia, Melayu hingga Tagalog.

LinkedIn mendapat dana dari Sequoia Capital, Greylock, Bain Capital Ventures, Bessemer Venture Partners and the European Founders Fund. LinkedIn mulai meraih keuntungan pada Maret 2006. Perusahaan telah menerima total nilai investasi sebesar US$103 juta pada Januari 2011.

b) Scribd (www.scribd.com)

Scribd mengklaim dirinya sebagai perpustakaan digital. Maklum saja, dengan biaya langganan bulanan mencapai US$8,99, pelanggan dijamin dapat menikmati lebih dari 500.000 ebook lebih dari 900 penerbit, termasuk sejumlah penerbit kondang seperti Harper Collins, Simon andSchuster, RosettaBooks dan Workman.14 Selain itu, Scribd juga menyebarkan karya-karya tulisan para pelanggannya- ke sesama pelanggan.

Scribd dapat diakses pada sistem iOS, Android, Windows Phone, begitu juga layanan Kindle Fire atau Nook, termasuk tentu saja sistem Desktop. Scribd diluncurkan dan didirikan oleh Trip Adler dan Jared Friedman pada 2007.

c) Slideshare (www.slideshare.com)

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017



Aplikasi ini cukup populer, termasuk di Indonesia, karena kemudahannya berbagai materi dan konten. Banyak yang menyebut Slideshare sebagai «bayangan YouTube». Hanya saja, jika YouTube berbagi video, Slideshare berbagai materi presentasi atau slide.

Pengguna Slideshare dapat mengunggah dan mengunduh berbagai materi konten antarsesama pengguna. Mulai dari jenis file PowerPoint, PDF, Keynote atau OpenDocument Presentations. File-file tersebut dapat digunakan dalam berbagai peranti mulai dari laptop, desktop hingga smartphone.

Salah satu pendiri Slideshare adalah Jonathan Boutelle yang memberikan konsep awal aplikasi ini pertama kali. Awalnya Slideshare hanya digunakan untuk pertukaran materi bisnis di antara para pegawai. Namun dalam perkembangannya, Slideshare tak hanya digunakan untuk urusan pekerjaan, tetapi juga hiburan dengan makin banyaknya slide yang beredar. Pengguna pun tak hanya berkirim naskah slide, tetapi juga bisa memberikan peringkat slide, hingga memberikan komentar.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK. 06

1. Hubungkanlah perangkat Android yang Anda miliki dengan Hotspot yang tersedia dengan mengikuti instruksi yang telah dijelaskan di atas.

2. Gunakan Google untuk mencari dan dan menyimpan contoh PTK dengan format .pdf.
3. Contoh PTK diutamakan terkait dengan Materi Pendidikan Luar Biasa
4. Cari dan Simpan minimal 3 contoh PTK yang utuh
5. Selesaikanlah tugas ini secara tuntas dan penuh tanggung jawab

E. Latihan/Kasus/Tugas

Kerjakan Soal-soal Latihan berikut ini dengan cermat dan penuh tanggung jawab

1. Ikon yang digunakan untuk memanggil ulang halaman website adalah ….
   A. Stop
   B. Home
   C. Refresh
   D. Back
2. Nama domain dari URL: http://www.yabloo.co.id/index.htm adalah...
   A. www.yabloo.co.id
   B. yabloo.co.id
   C. www.yabloo.co.id/index.htm
   D. index.htm
3. Arti dari nama domain ukm.edu.my adalah…
   A. UKM adalah nama organisasi pemerintah di Malaysia
   B. UKM adalah nama badan usaha di Malaysia
   C. UKM adalah nama angkatan bersenjata di Malaysia
   D. UKM adalah nama lembaga pendidikan di Malaysia

4. Contoh *web browser* yang ada saat ini antara lain…
   A. Internet Explorer, Firefox, Netscape, opera, dan Chrome
   B. Yahoo, google, Firefox, Netscape, dan Chrome
   C. Internet Explorer, Firefox, Netscape, Yahoo, dan Chrome
   D. Yahoo, google, Opera, Netscape, dan Chrome

5. Berikut ini adalah contoh dari search engine yang adalah …
   A. www.wikipedia.com, www.yahoo.com, www.webcrawler.com

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

B. www.google.com, www.yahoo.com, www.webcrawler.com
C. www.wikipedia.com, www.facebook.com, www.webcrawler.com
D. www.wikipedia.com, www.friendster.com, www.webcrawler.com

F. Rangkuman

1. Agar dapat mengakses internet, terlebih dahulu kita harus menghubungkan peralatan kita dengan jaringan yang menyediakan layanan internet.
2. Komponen dan fasilitas utama yang ada pada internet antara lain website (situs), web browser, search engine, dan e-mail.
3. Berbagai informasi dapat ditampilkan oleh website dalam bentuk teks, gambar, suara, video atau gabungan dari keempatnya.
4. Komponen dari website antara lain URL, nama domain, hosting dan script
5. Web browser digunakan untuk menampilkan dan berinteraksi dengan text, gambar, dan informasi lain yang ada pada halaman web di internet.
6. Search enginedigunakan untuk menelusuri atau mencari informasi dalam database di internet.
7. E-mail merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pengiriman dan penerimaan surat atau dokumen lain melalui internet.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Pada kegiatan latihan/tugas Anda sudah berlatih penggunaan internet untuk berkomunikasidan pengembangan diri. Apabila semua indikator pada kegiatan pembelajaran ini sudah anda kuasai, Anda dianggap sudah dapat menggunakan internet untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Apabila masih ada materi yang belum dikuasai silahkan untuk terus berlatih dengan penuh ketulusan dan semangat belajar sepanjang hayat.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

KUNCI JAWABAN LATIHAN/ KASUS/TUGAS

Kegiatan Pembelajaran 1

Rambu-Rambu Jawaban

Untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan pendekatan saintifik dibandingkan dengan pendekatan konvensional seperti dideskripsikan dalam kasus yang dihadapi Bapak Hamid seharusnya melakukan penelitian jenis eksperimen, bukan dengan PTK. PTK memiliki tujuan salah satunya yaitu membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas yang diampunya. PTK merupakan kegiatan reflektif guru untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya.

Kegiatan Pembelajaran 2

1.a Penggunaan Metoda Mengeja Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa sekolah Dasar (PTK di ..... kelas ..... semester ..... tahun ajaran .....)

1.b Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca

1.c Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa kelas 1 Sekolah Dasar dengan Menggunakan Kartu Kata

2. Hal-hal penting yang harus ada dalam latar belakang

   a. Kondisi idiil proses pembelajaran

   b. Kondisi riil proses pembelajaran

   c. Kesenjangan antara kondisi idiil dengan kondisi riil

   d. Solusi tindakan untuk memecahkan masalah pembelajaran

3. Latar belakang, masalah, judul, tujuan, manfaat, dan hipotesis tindakan memiliki kaitan yang erat dan dalam penulisan Proposal PTK harus ditulis secara konsisten. Latar belakang masalah jukan empiris dan teoritis untuk merumuskan masalah PTK. Judul PTK dirumuskan setelah guru selaku peneliti dapat mengidentifikasikan masalah, menentukan fokus masalah, dan menentukkan solusi tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaikinya.Tujuan dan manfaat PTK dirumuskan berdadarkan rumusan masalah PTK dan manfaat yang diharapkan dari hasil

pelaksanaan PTK. Hipotesis tindakan merupakan ungkapan keyakinan peneliti bahwa solusi tindakan yang dipilih akan dapat menyelesaikan masalah.

Kegiatan Pembelajaran 3

1. Alat bantu dalam pengumpulan data.
2. Apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar di Lembaga Pengukuran dan Penilaian, peneliti boleh meminjam dan menggunakannya untuk mengumpulkan data, tetapi jika belum ada, maka peneliti harus menyusun sendiri.
3. Setidak-tidaknya instrumen dalam bentuk lembar observasi dan tes.
4. Dalam konteks PTK, data yang dikumpulkan tidak dapat untuk mengukur ketercapaian indikator PTK

Kegiatan pembelajaran 4

1. Data primer biasanya disebut dengan data asli/ data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebarankuesioner.

   Data sekunder merupakan data yang didapat/dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber. Misalnya, dari biro pusat statistik yang biasanya disingkat dengan BPS, jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya.
2. Metode pengumpulan data yang utama pada PTK adalah menggunakan observasi. Adapun tes, angket, wawancara, catatan lapangan, atau studi dokumen berfungsi sebagai data pendukung untuk kepentingan verifikasi data.
3. Ada berbagai teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut.

a) Memilih data (reduksi data)

b) Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

c) Menarik kesimpulan hasil deskripsi

4. Data kuantitif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, distribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan seterusnya. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara:

   a) Menghitung jumlah
   b) Menghitung rata-rata (rerata)
   c) Menghitung nilai persentase
   d) Membuat grafik

Kegiatan Pembelajaran 5

Isi abstrak minimal memuat: (1) tujuan penelitian, (2) setting dan subyek penelitian, (3) prosedur penelitian, dan (4) hasil penelitian. Abstrak dituliskan maksimal satu halaman dan menggunakan satu spasi.

Pada bagian ini dituliskan dengan ringkas hal-hal pokok tentang (a) permasalahan, khususnya rumusan masalah atau tujuan penelitian (b) metode penelitian, dan (c) hasil penelitian.

Kegiatan Pembelajaran 6

Rambu-rambu Tugas membuat Blog:

1) Blog minimal berisi 3 (tiga) halaman.
2) Halaman pertama berisi tentang materi penulisan laporan PTK
3) Halaman kedua berisi ringkasan laporan PTK Anda
4) Halaman ketiga berisi tentang Biodata Anda.

Rambu-rambu Penilaian

PERINGKAT	NILAI	**KRITERIA**
Amat Baik (A)	90 < A ≤ 100	Blog minimal berisi tiga halaman, isi halaman sesuai dengan yang diminta
Baik (B)	75 < B ≤ 90	Blog < tiga halaman, isi halaman sesuai dengan yang diminta
Cukup (C)	60 < C ≤ 75	Blog minimal tiga halaman, isi halaman kurang sesuai dengan yang diminta
Kurang (K)	≤60	Blog < tiga halaman, isi halaman kurang sesuai dengan yang diminta

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

EVALUASI

Setelah selesai mempelajari modul Diklat PKB Guru SLB Autis KK J, Anda diharuskan untuk mengerjakan sosal evaluasi di bawah ini secara mandiri.

Petunjuk

Pilihlah salah satu alternatif jawaban A,B,C, atau D yang dianggap benar dari soal-soal pilhan ganda di bawah ini.

1. "PTK merupakan kajian situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya". Pengertian PTK tersebut dikemukakan oleh.....
   A. Hopkins
   B. Kurt Lewin
   C. Mc Keman
   D. John Elliot
2. "PTK pada hakekatnya adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, kepala sekolah) dalam situasi sosial (temasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran prakti sosial pendidikan...". Hakekat PTK seperti yang diuraikan dalam pernyataan tersebut merupakan pendapat dari .....
   A. Carr dan Kemmis
   B. Mc Taggart
   C. Hopkins.
   D. Harjodipuro
3. Dalam pelaksanaan PTK, guru bertindak sebagai ... .
   A. *observer*
   B. Peneliti
   C. Pelaksana
   D. Ketua tim kolaborasi
4. Serangkaian kegiatan untuk merumuskan tujuan, target pencapaian, menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian, dan menyusun evaluasi dari hasil penelitian, merupakan makna dari langkah PTK, khususnya .....
   A. perencanaan
   B. pelaksanaan
   C. observasi

D. refleksi

5. Ditinjau dari sisi akademik, guru yang melaksanakan PTK akan memperoleh sejumlah manfaat, diantaranya .....
   A. menghasilkan teori baru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelasnya
   B. membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi kelasnya dalam rangka memperbaiki pembelajaran
   C. membantu guru dalam memperlancar pengembangan karir, terutama dari unsur publikasi ilmiah
   D. menjadikan guru lebih mandiri dalam melaksanakan tugas profesionalnya
6. "PTK merupakan kajian situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya". Pengertian PTK tersebut dikemukakan oleh.....
   A. Hopkins
   B. Kurt Lewin
   C. Mc Keman
   D. John Elliot
7. "PTK pada hakekatnya adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, kepala sekolah) dalam situasi sosial (temasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran prakti sosial pendidikan...". Hakekat PTK seperti yang diuraikan dalam pernyataan tersebut merupakan pendapat dari …..
   A. Carr dan Kemmis
   B. Mc Taggart
   C. Hopkins.
   D. Harjodipuro
8. Dalam pelaksanaan PTK, guru bertindak sebagai ... .
   A. *observer*
   B. Peneliti
   C. Pelaksana
   D. Ketua tim kolaborasi
9. Serangkaian kegiatan untuk merumuskan tujuan, target pencapaian, menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian, dan menyusun evaluasi dari hasil penelitian, merupakan makna dari langkah PTK, khususnya .....

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

A. perencanaan
B. pelaksanaan
C. observasi
D. refleksi

10. Ditinjau dari sisi akademik, guru yang melaksanakan PTK akan memperoleh sejumlah manfaat, diantaranya .....
    A. menghasilkan teori baru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelasnya
    B. membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi kelasnya dalam rangka memperbaiki pembelajaran
    C. membantu guru dalam memperlancar pengembangan karir, terutama dari unsur publikasi ilmiah
    D. menjadikan guru lebih mandiri dalam melaksanakan tugas profesionalnya

11. Tahap-tahap PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, merupakan model PTK .....
    A. Hopkins
    B. Kurt Lewin
    C. Mc Keman
    D. John Elliot

12. Pengecekan medan penelitian sebagai salah satu rangkaian dari konsepsi *Hopkin* mengandung makna sebagai berikut.
    A. Peneliti harus melakukan pengecekan segala hal terkait dengan penelitiannya.
    B. Peneliti harus mengerti prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
    C. Peneliti harus memiliki bekal awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas.
    D. Peneliti harus berkolaborasi dengan pihak terkait yang ada di lingkungan sekitar kegiatan penelitian.

13. Idealnya dalam sebuah penelitian, dilaksanakan minimal 2 kali siklus. Manakah pertimbangan berikut yang benar.....
    A. Penelitian dengan hanya satu siklus tidak dapat dipercaya hasilnya.
    B. Peneliti lebih leluasa dalam melakukan penelitian.

C. Peneliti memiliki kesempatan membandingkan siklus pertama dengan siklus kedua.
D. Peneliti memang harus taat azas karena PTK baru efektif dilakukan jika dua siklus.

14. Serangkaian kegiatan untuk merumuskan tujuan, target pencapaian, menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian, dan menyusun evaluasi dari hasil penelitian, merupakan makna dari langkah PTK, khususnya .....
A. perencanaan
B. pelaksanaan
C. observasi
D. refleksi

15. Pertanyaan seperti, “Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?”, “Apakah sarana pembelajaran cukup memadai?”, “Atau Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?” Merupakan langkah awal dalam.....
A. perencanaan
B. perumusan Masalah
C. menemukan ide awal
D. refleksi

16. *Reconnaissance* merupakan tahapan PTK yang berfungsi sebagai salah satu …..
A. Salah satu tahapan dalam perencanaan ide awal
B. Salah satu bagian dari proses pengumpulan data
C. Salah satu tahapan dalam perencanaan konstruksi
D. Salah satu tahapan pada model PTK Hopkins

17. Berikut ini pernyataan yang lebih tepat mengenai siklus !
A. Putaran kegiatan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas
B. Putaran kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan
C. Putaran kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan pengumpulan data
D. Putaran kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi

18. Berikut ini merupakan pertanyaan yang terdapat dalam penyelenggaraan PTK
1) Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?
2) Apakah sarana pembelajaran cukup memadai?

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

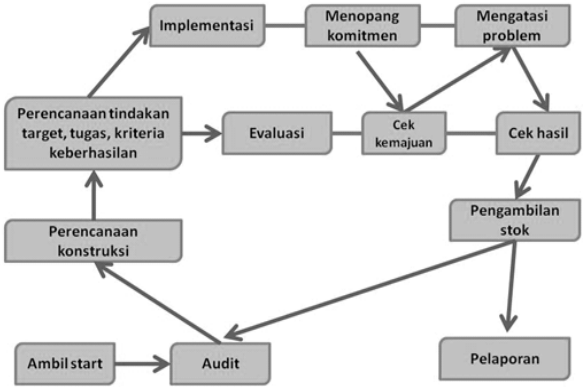
3) Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?
4) Apakah suasana dalam proses belajar mengajar kondusif?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, manakah pernyataan dibawah ini yang paling tepat ?

A. Pertanyaan tersebut memberikan gambaran bahwa masalah yang dialami oleh peneliti menunjukkan suatu kesenjangan antara teori dan fakta empirik yang dirasakan dalam proses pembelajaran.
B. Pertanyaan tersebut memberikan gambaran bahwa peneliti berusaha memberikan alternatif solusi bagi permasalahan yang menjadi minatnya
C. Pertanyaan tersebut memberikan gambaran bahwa peneliti telah memiliki perencanaan konstruksi yang merupakan tahapan fundamental dalam PTK
D. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa peneliti mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan pembelajaran terjadi

19. Seorang guru mengamati perkembangan belajar seorang anak Autis berusia 4 tahun yang mengalami hambatan untuk membedakan warna-warna dasar. Kemudian guru tersebut memberikan intervensi berupa penggunaan *playdough* aneka warna. Ternyata penggunaan *playdough* belum mampu membuat anak tersebut membedakan warna. Berdasarkan langkah-langkah PTK, “Apa yang seharusnya guru lakukan untuk mengatasi kasus tersebut ?”
    A. Berdiskusi dengan rekan guru dan kepala sekolah juga dokter spesialis mata, kemungkinan anak tersebut mengalami buta warna.
    B. Guru tersebut sebaiknya tidak perlu terlalu mengambil langkah besar untuk menangani kasus ini. Karena kasus ini bukanlah kasus yang bersifat fundamental dan urgen. Anak tersebut akan mampu membedakan warna ketika perkembangannya mengalami kematangan.
    C. Guru sebaiknya mengganti media yang akan digunakan sebagai sumber stimulasinya. Media *playdough* lebih relevan digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus.
    D. Guru sebaiknya mengulang penelitiannya dari awal dan tidak hanya terfokus pada satu anak saja, tetapi juga menerapkan media *playdough* tersebut pada anak lain. Agar guru mendapatkan data yang akurat.

20. Berikut ini adalah model PTK yang disampaikan oleh Hopkins. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menggambarkan bagan tersebut ?



A. Model PTK Hopkins tidak mengenal istilah siklus
B. Model PTK Hopkins tidak terdapat *replanning*
C. Model PTK Hopkins tidak terdapat tahapan pengamatan
D. Model PTK Hopkins terdiri dari tahapan pra survei dan tahapan ide awal

21. Pengertian proposal secara harfiah adalah....
    A. permintaan
    B. pengajuan
    C. permohonan
    D. pemikiran

22. Proposal PTK diajukan untuk ....
    A. menyelesaikan masalah guru
    B. membantu proses belajar mengajar
    C. meningkatkan hasil belajar peserta didik
    D. memperbaiki proses belajar mengajar

23. Salah satu manfaat dari penyusunan proposal ....
    A. pelaksanaan penelitian lebih terarah
    B. mempercepat proses penyelesaian penelitian
    C. pelaksanaan penelitian terkendali
    D. kegiatan penelitian dapat disesuaikan dengan waktu yang ada

24. Latar belakang proposal penelitian memuat hal-hal dibawah ini, <u>kecuali:</u>
    A. kondisi ideal sekolah yang diharapkan
    B. situasi nyata di sekolah
    C. alasan tindakan yg dilakukan
    D. penentuan hipotesis tindakan

25. Pernyataan di bawah ini adalah manfaat dari penyusunan instrumen, kecuali. …
    A. sebagai alat bantu untuk penyusunan laporan

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

B. sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan
C. sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara
D. sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden

26. Pernyataan yang menyatakan instrumen dikatakan valid adalah. …
    A. instrumennya sulit dikerjakan oleh responden
    B. dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat
    C. satu instrumen dapat memuat seluruh data yang diperlukan
    D. dapat mengungkapkan data dari berbagai variabel

27. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, disebut. …
    A. Validitas instrumen
    B. Reliabilitas instrumen
    C. Validitas empiris
    D. Validitas logis

28. Alasan instrumen mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian adalah. …
    A. mudah dikerjakan oleh responden
    B. instrumen mewakili seluruh data yang diperlukan
    C. merupakan penggambaran variable yang diteliti
    D. instrumen satu-satunya alat pengumpul data dalam penelitian

29. Salah satu tujuan instrumen Angket atau Kuesioner, adalah. …
    A. menggali informasi langsung dari responden
    B. mengetahui kualitas responden
    C. memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya
    D. mengetahui kuantitas responden

30. Pada umumnya data yang diperoleh melalui wawancara adalah. …
    A. catatan lapangan
    B. catatan atau rekaman dengan tape-recorder
    C. ceklis
    D. hasil prestasi

31. Hal yang harus di hindari ketika mengobservasi ke ruangan kelas adalah. …

A. mengamati tanpa ada keinginan untuk mempengaruhi dengan sebuah teori atau menyanggahnya.
B. mempengaruhi guru dengan teori-teori pembelajaran
C. mengamati guru di luar kelas
D. membiarkan guru mengajar apa adanya

32. Berikut sumber-sumber data dalam PTK,*kecuali* ...
A. aktivitas siswa
B. hasil evaluasi
C. proses evaluasi
D. aktivitas guru

33. Berdasarkan sumbernya data primertidak dapat diperolah dari….
A. kuesioner
B. diskusi
C. jurnal
D. observasi

34. Pelaksanaan observasi sebagai alat pengumpulan data memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut, *kecuali* ...
A. Harus memutuskan apa yang akan diajarkan serta apa yang harus siswa lakukan didalam pencapaian tujuan pembelajaran.
B. Perlu mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
C. Harus memutuskan bagaimana prosedur atau metode melaksanakan pembelajaran.
D. Perlu memutuskan bahan yang dipergunakan dan bagaimana menyajikannya kepada siswa.

35. Pelaksanaan observasi ini,peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, termasuk bentuk observasi….
A. terstruktur
B. terbuka
C. *non-participant Observation*
D. *participant Observation*

36. Teknik wawancara ini memiliki kelemahanyaitu sebagai berikut.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

A. mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika mereka tidak mengerti bisa diantisipasi oleh interviewer dengan memberikan penjelasan.
B. fleksibel, pelaksanaanya dapat disesuaikan dengan masing-masing individu.
C. bias yang ditimbulkan oleh kontruksi pertanyaan yang penyusunanya kurang baik.
D. menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan disaat tehnik lain sudah tidak dapat dilakukan.

37. Berikut ini cara penulisan judul yang benar.

A. Penerapan Penerapan Metode *Roll Playing* Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Materi Memecahkan Masalah yang Melibatkan Uang di kelas IV semester 1 SD Negeri 1 Kota Bandung Tahun Pelajaraan 2014-2015
B. Penerapan Metode *Roll Playing* untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Materi Memecahkan Masalah yang Melibatkan Uang di Kelas IV Semester 1 SD Negeri 1 Kota. Bandung Tahun Pelajaraan 2014-2015
C. Penerapan Penerapan Metode *Roll Playing* untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Materi Memecahkan Masalah yang Melibatkan Uang Di kelas IV semester 1 SD Negeri 1 Kota. Bandung Tahun Pelajaraan 2014-2015
D. Penerapan Metode Roll Playing untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Materi Memecahkan Masalah yang Melibatkan Uang di kelas IV semester 1 SD Negeri 1 Kota Bandung Tahun Pelajaraan 2014-2015

38. Penulisan gelar sesorang yang benar adalah sebagai berikut!

A. Prof. dr. H. Selamet Abimayu H R, M.Sc.
B. Prof. Dr. H. Selamet Abimayu H.R, M.Sc.
C. Prof. Dr. H. Selamet Abimayu H R, M.Sc.
D. Prof. dr. H. Selamet Abimayu H R, M.S.c.

39. Penulisan tanda koma (,) dan tanda titik (.) yang benar adalah sebagai berikut.

A. Keunggulan model *match a match* ini, siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu-kartu. Akan tetapi, model ini ada juga kelemahannya yaitu tidak sedikit siswa yang tidak aktif.
B. Keunggulan model *match a match* ini siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu-kartu, akan tetapi model ini ada juga kelemahannya yaitu tidak sedikit siswa yang tidak aktif.

C. Keunggulan model *match a match* ini, siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu-kartu. Sedangkan, model ini ada juga kelemahannya yaitu tidak sedikit siswa yang tidak aktif.

D. Keunggulan model *match a match* ini, siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu-kartu. Tetapi, model ini ada juga kelemahannya yaitu tidak sedikit siswa yang tidak aktif.

40. Berikut penggunaan tanda petikdua ("..."), *kecuali* ...
    A. mengapit penulisan petikan langsung
    B. mengapit penulisan judul syair atau karangan yang dipakai dalam kalimat
    C. mengapit penulisan bab buku yang dipakai dalam kalimat
    D. mengapit penulisan petikan tidak langsung
41. Berikut ini komponen website, *kecuali*…
    A. website
    B. nama domain
    C. web browser
    D. hosting

42. Bila akses internet berjalan sangat lambat, kita dapat memanggil ulangdengan menekan ikon ….
    A. Stop
    B. Home
    C. Refresh
    D. Back

43. Nama domain dari URL: http://www.google.co.id/index.htm adalah...
    A. www.google.co.id
    B. google.co.id
    C. www.google.co.id/index.htm
    D. index.htm

44. Arti dari nama domain ukm.edu.my adalah…
    A. UKM adalah nama organisasi pemerintah di Malaysia
    B. UKM adalah nama badan usaha di Malaysia

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

C. UKM adalah nama angkatan bersenjata di Malaysia
D. UKM adalah nama lembaga pendidikan di Malaysia

45. Contoh *web browser* yang ada saat ini antara lain…
A. Internet Explorer, Firefox, Netscape, opera, dan AOL
B. Yahoo, google, Firefox, Netscape, dan AOL
C. Internet Explorer, Firefox, Netscape, Yahoo, dan AOL
D. Yahoo, google, Opera, Netscape, dan AOL

46. Berikut ini adalah contoh dari search engine yang adalah …
A. www.wikipedia.com, www.yahoo.com, www.webcrawler.com
B. www.google.com, www.yahoo.com, www.webcrawler.com
C. www.wikipedia.com, www.facebook.com, www.webcrawler.com
D. www.wikipedia.com, www.friendster.com, www.webcrawler.com

47. Fungsi dari tombol Preferensi pada halaman web search engine google adalah untuk…
A. mencari gambar-gambar yang ada di internet.
B. membatasi pencarian situs dalam bahasa yang dipilih saja.
C. mengisikan kata kunci tertentu untuk pencarian lebih lanjut .
D. menampilkan situs yang ada di peringkat atas dalam pencarian.

48. Fungsi dan manfaat dalam penggunaan email adalah sebagai berikut, *kecuali…*
A. mengirimkan surat dengan cepat melalui internet
B. mengirimkan dokumen kepada teman melalui internet
C. menerima pesan dari teman melalui internet
D. mencari website untuk pengiriman surat.

49. Contoh penulisan alamat email yang benar adalah…
A. suswanto heru@yahoo.com
B. suswanto@yahoo.co
C. suswantoheru@yahoo.com
D. suswanto heru@yahoo.co.id

50. Contoh media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah...

A. email
B. Facebook
C. website
D. google

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

PENUTUP

Modul Pembinaan Karir Guru PLB Autis KK J ini merupakan bagian dari keseluruhan modul yang terdiri dari 10 Grade. Modul KK J yang telah Anda pelajari ini secara umum menekankan pada dua esensi pokok kompetensi guru SLB yang mencakup kompetensi pedagogik dan profesional.Upaya peningkatan kompetensi pedagogik diarahkan pada penguasaan kemampuan guru dalam melakukan refleski terhadap kinerja pembelajaran yang dilakukannya di kelas melalui PTK. Sedangkan kompetensi profesional diarahkan pada pengembangan kemampuan dalam memahami dan mempraktikkan materi TIK (Tekhnologi Informasi dan Telekomunikasi). Materi Profesional yang Anda pelajari merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaakan TIK, khususnya yang terkait langsung dengan PTK. Perluasan wawasan dan pengetahuan peserta berkenaan dengan substansi materi ini penting dilakukan, baik melalui kajian buku, jurnal, maupun penerbitan hasil penelitian-penelitian lain yang relevan. Di samping itu, penggunaan sarana perpustakaan, media internet, serta sumber belajar lainnya merupakan wahana yang efektif bagi upaya perluasan tersebut.

Keberhasilan dari kajian modul ini bukan hanya diukur dari hasil tes formatif, tetapi yang lebih hakiki adalah mengimplementasikannya untuk melakukan PTK dan melaporkannya dengan kaidah-kaidah yang sudah dipelajari. Upaya refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan akan lebih terfokus dan memiliki nilai akademik tinggi melalui kegiatan PTK.

Pada akhirnya, keberhasilan peserta dalam mempelajari modul ini tergantung pada tinggi rendahnya motivasi dan komitmen peserta dalam mempelajari dan mempraktikan materi yang disajikan. Modul ini merupakan salah satu bentuk stimulasi bagi peserta untuk mempelajari lebih lanjut substansi materi yang disajikan serta penguasaan kompetensi lainnya. Mudah-mudahan dengan adanya penambahan integrasi nilai dalam rangka penuatan pendidikan karakter dalam modul ini, Anda dapat mempelajarinya dengan tulus dan mengedepankan semangat belajar sepanjang hayat.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, dkk. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Depdikbud

Arikunto. S, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Arikunto S. 2010 *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala sekolah & Pengawas*.Yogyakarta.Aditya media

Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan:PendekatanKuantitatif dan Kualitatif.*

Yogyakarta: Lilin Persada Press.

Bogdan,Robert C. And Biklen, Sari K.*Qualitative Research for Education*.Boston: Allyn&Bacon

British Columbia – Ministry of Education .2000.*Teaching Students WithAutism: A Resource Guide for School*. Victoria: Office Products Center

Danoebroto dan Rohmitawati. 2011. *Penyusunan dan Diseminasi Laporan PTK Mata Pelajaran Matematika SD sebagai Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Dermawati. 2013. *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdikbud. 1990. *Pedoman Penulisan Karya Imiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi).*Bandung: IKIP Bandung.

Depdikbud. 1995. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Elliot.J.1991. *Action Research for Education Change*. Milton Keynes, Philadelphia: Open University Press

Garnida, D. 2015. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas-Modul. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung

Hopkins,D.1983. *A Theacher's Guide to Classroom Research. Buckingham*. Philadelphia: Open University Press

Kemmis, S. and McTaggart, R.1988. *The Action Researh Reader*. Victoria, Deakin University Press.

Keputusan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 025/0/1995.

Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Ende: Kanusius

Komara,E. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Refika Aditama

Kusumah, Wijaya., Dwitagama Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks

Madya,S. 2009. *Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta

Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992.*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber TentangMetode-MetodeBaru*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:PT Remaja Rosdakarya*

Muslihudin.2009.*Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rizqi Press

Mulyadi .2014. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas*, modul. Bandung: PPPPTK TKdan PLB.

Nasution. 1991. *Mertode Research Penelitian Ilmiah*. Bandung: Jemmars.

Nasution. S, (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang StAndar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 tahun 2008 StAndar Kompetensi dan Kualifikasi Guru Pendidikan Khusus

Pusbang Tendik.2010. *Membimbing Guru Melaksanakan Tindakan* Kelas –Bahan Ajar Diklat Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah, Jakarta:

Parera, Jos Daniel. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematik*. Jakarta: Erlangga.

Penelitian Tindakan Kelas.[Online]. Tersedia:http://digilib.unpas.ac.id/. [10 Maret 2015].

Penelitian Tindakan Kelas.[Online]. Tersedia:http://eko-sg.blogspot.com

© 2017

. [9 Maret 2015].

Penelitian Tindakan Kelas.[Online]. Tersedia:http://www.informasi-pendidikan.com. [11 Maret 2015].

Penelitian Tindakan Kelas.[Online]. Tersedia:http://manusiapinggiran.blogspot.com/. [14 Maret 2015].

Riduwan, (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Saepudin, E. 2015. *Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan kelas*-Modul.Banung: PPPPTK TK dan PLB Bandung

Soedarsono, FX . 1977. *Rencana Desain dan Implementasi dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : BP3SD Ditjen Dikti, Depdikbud

Suhardjono. 2005. *Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI*, Makalah pada "Pelatihan PeningkatanMutu Guru di Makasar", Jakarta, 2005

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Peneilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.

Suhardjono, Azis Hoesein, dkk. 1996. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Widya-iswara.*Jakarta: Depdikbud, Dikdasmen.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sukidin.2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.

Supardi. (2005). *Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara", Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Supriatna, A. 2015. *Data dan Analisis Data*-Modul. Bandung : PPPPTK TK dan PLB Bandung

Supriatna, A. 2015. *Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*-Modul. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung.

Suwandi, Sarwiji. 2013.*Penelitian Tindakan Kelas*.Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Surakarta:Universitas Sebelas Maret.

Tim PGSM.1999.Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Bahan Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah. Jakarta: Proyek PGSM Dikti

Tompkins, Gail E.1 1994. *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New York: Maxwell Macmillan International

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:

Wiriatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

GLOSARIUM

- ***account*** : data tentang seorang pengguna layanan di internet, minimal terdiri dari*username* dan *password*
- ***Android:*** salah sistem operasi yangdigunakan pada telepon pintar
- ***bandwidth*** : jumlah data yang dapat ditransfer melalui jaringan dalam jangka waktu tertentu, biasanya diukur dalam satuan bit per detik
- ***browser*** : singkatan dari istilah web browser, yaitu program yang digunakan untuk mengakses situs web dan fasilitas lainnya
- ***dedicated line*** : saluran transmisi data yang tersedia untuk akses internet secara24 jam tanpa henti
- ***dial up*** : jenis komunikasi antarkomputer dengan menggunakan saluran telepon melaluimodem
- ***domain*** : sekumpulan komputer dengan periferalnya dalam jaringan yang tertatasecara teratur dengan prosedur tertentu. Dalam Internet domain didefinisikan sebagaidengan menggunakan alamat IP.
- ***download*** : menyalin file atau program dari internet (tepatnya komputer server internet)ke media komputer pengakses internet melalui program FTP
- ***DSL*** (*Digital Subscriber Line*), merupakan teknologi yang mampu menyediakanbandwidth cukup tinggi ke rumah-rumah atau perusahaan dengan menggunakan mediakabel telepon
- ***e-mail*** (*electronic mail*) : surat yang dikirim melalui Internet dengan menggunakanalamat E-mail
- ***freeware*** : perangkat lunak atau software yang dapat digunakan secara gratis
- ***GUI*** (*graphical user interface*) : interface dari sebuah aplikasi yang mengutamakankemampuan grafis agar mudah dimengerti dan digunakan.

- ***hacker*** : seseorang yang ahli dalam bidang penguasaan sistem komputer sehinggadapat mengetahui celah keamanan suatu program atau jaringan komputer, namuntidak selalu menggunakannya untuk hal yang negative
- ***HTTP*** (*Hypertext Transfer Protocol*) : salah satu protokol (aturan) untuk bertukarinformasi di internet (*World Wide Web*)
- ***hyperlink*** atau *link* : teks yang akan membawa kaitan ke teks atau objek dokumenlain, bisa pula ke suatu situs di internet
- ***ikon*** : gambar kecil yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau menjalankanperintah tertentu dari sebuah program komputer
- ***ISDN*** (Integrated System Digital Network) : jaringan komunikasi data dan internetmelalui jaringan telepon kabel, tetapi sinyal data dipisahkan dari sinyal analog (sinyal suara) sehingga diperoleh kecepatan akses yang lebih cepat
- ***ISP*** (*Internet Service Provider*) : yaitu perusahaan atau badan usaha penyedialayanan internet
- ***klien*** : komputer dalam jaringan yang menggunakan sumber daya yang disediakanserver, juga berarti perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan layanantertentu dari server internet (seperti chatting, e-mail, dan sebagainya)
- ***lisensi*** **:** izin pemakaian suatu hasil karya, misalnya perangkat lunak
- ***login*** (*sign in*) : proses masuk ke sistem layanan jaringan atau yang lain. Padasistem tertutup minimal terdiri dari user name dan password
- ***logout*** (*sign out*): proses keluar dari sistem layanan jaringan atau yang lain.
- ***mailing List*** : daftar beberapa alamat e-mail yang digunakan secara bersama-samadalam suatu kelompok untuk saling bertukar informasi.
- ***modem*** : modulator demodulator, yaitu alat untuk mentransmisikan data dari computer ke komputer lain dalam suatu jaringan menggunakan saluran telepon biasa

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017

- ***multimedia*** : penggunaan lebih dari satu jenis media untuk menyampaikan informasitertentu, misalnya menggunakan media teks, gambar, animasi, suara, dan video
- ***Newsgroups*** (disebut juga *Usenet*) : kelompok diskusi di internet yang membahassuatu topik tertentu
- ***offline*** : komputer dalam kondisi tidak terhubung jaringan internet
- ***online*** : komputer yang terhubung dalam jaringan internet
- ***open source* :** program komputer yang dapat digunakan secara gratis dan bolehdikembangkan
- ***POP*** (*Post Office Protocol*) : yaitu protokol yang digunakan untuk pengambilan emaildi Internet
- ***protokol*** : beberapa aturan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, misalnyamengirim e-mail, mengirim file, dan sebagainya
- ***protokol komunikasi*** : standar yang dipakai untuk melakukan hubungan computer dan saling bertukar informasi dengan meminimalkan kesalahan yang terjadi
- ***server*** : komputer yang digunakan untuk melayani komputer klien, biasanya memilikikemampuan lebih tinggi dan lebih cepat dari komputer klien untuk menunjukkan perasaan (emosi) si pembuatnya, cara membacanya dengan melihat dari arah kanan diputar sebesar 90°
- ***spam*** : istilah untuk menyebutkan segala pesan atau berita tak diinginkan yang masukke alamat e-mail
- ***TCP/IP*** : Transmission Control Protocol/Internet Protocol, yaitu satu set protocol jaringan yang digunakan untuk bertukar informasi di internet
- ***upload*** (unggah) : mengirim file dari komputer lokal ke komputer sistem jaringaninternet
- ***URL*** (*Uniform Resource Locator*) : yaitu cara penamaan alamat file di internet

- ***virus*** : program komputer yang dibuat dengan tujuan untuk merusak sistem, program,atau data komputer.
- ***website*** (situs web) : kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan antarasatu dengan yang lain

PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG
© 2017